

**ANALISIS DAMPAK MEDIA SOSIAL TERHADAP PEMBENTUKAN
KARAKTER ANAK KELAS IV A SDN 010 SAMARINDA TAHUN
PEMBELAJARAN 2025/2026**

SKIRPSI



Oleh :

SITI SAMSI AH HANDAYANI

NPM 2286206070

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS WIDYA GAMA MAHAKAM

SAMARINDA

2026

**ANALISIS DAMPAK MEDIA SOSIAL TERHADAP PEMBENTUKAN
KARAKTER ANAK KELAS IV A SDN 010 SAMARINDA TAHUN
PEMBELAJARAN 2025/2026**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jurusan*

Ilmu Pendidikan

Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan

Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda



Oleh :

SITI SAMSI AH HANDAYANI

NPM 2286206070

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS WIDYA GAMA MAHAKAM

SAMARINDA

2026

LEMBAR PERSETUJUAN

**ANALISIS DAMPAK MEDIA SOSIAL TERHADAP PEMBENTUKAN
KARAKTER ANAK KELAS IV A SDN 010 SAMARINDA KOTA TAHUN
2025/2026**

SKRIPSI

**SITI SAMSI AH HANDAYANI
NPM: 2286206070**

Telah disetujui untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Gama Mahakam
Samarinda

Tanggal : 3 / Maret / 2024

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II



Andi Alif Tunru S.Pd., M.Pd
NIDN. 1122079501



Eko Kurniawanto, S.Pd.I., M.Pd.I
NIDN. 1101118501

Mengetahui

Ketua Program Studi PGSD



Ratna Khatuningsa, S.Pd., M.Pd
NIK. 2016.089.215

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Samsiah Handayani
Npm : 2286206070
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Analisis Dampak Media Sosial Terhadap
Pembentukan Karakter Anak Kelas IV A SDN 010
Samarinda Kota Tahun pembelajaran 2025/2026.

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya yang tidak terdapat karya atau pendapat-pendapat orang yang ditulis atau diterbitkan orang-orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Samarinda, 16 April 2026
Yang menyatakan



Siti Handayani Samsiah
2286206070

HALAMAN PENGESAHAN

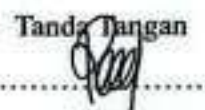



**ANALISIS DAMPAK MEDIA SOSIAL TERHADAP PEMBENTUKAN
KARAKTER ANAK KELAS IV A SDN 010 SAMARINDA KOTA TAHUN
PEMBELAJARAN 2025/2026**

SKRIPSI

**SITI SAMSI AH HANDAYANI
NPM 2286206070**

Telah disetujui untuk dipertahankan didepan tim penguji ujian skripsi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Gama
Mahakam Samarinda
Tanggal: 10 April 2026

TIM PENGUJI

	Nama/ Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua	: <u>Ratna Khairunnisa, S.Pd., M.Pd.</u> NIDN.1119098902		(16 April)
Pembimbing 1	: <u>Andi Alif Tunru, S.Pd., M.Pd.</u> NIDN.1122079501		(16 April)
Pembimbing 2	: <u>Eko Kurniawanto, S.Pd.I., M.Pd.I.</u> NIDN.1101118501		(16 April)
Penguji	: <u>Eka Selvi Handayani, S.Pd., M.Pd.</u> NIDN.1116098602		(16 April)

Samarinda, 16 April 2026

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda

Dekan FKIP




Dr. Nur Agus Salim, S.Pd., M.Pd.
NIDN.2022.084.293

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

“Yang bisa menyelamatkan PEREMPUAN hanya Allah Swt, Iman, Sujud Ibu,
Doa kedua Orang Tua, Pendidikan, Karir dan Usaha untuk Dirinya sendiri”

(Nani)

“Perang telah usai,aku bisa pulang

Kubaringkan panah dan berteriak MENANG”

(Nadin Amizah)

Persembahan

Skripsi ini saya sembahkan kepada kakek dan nenek saya yang sudah merawat saya dengan baik dari bayi hingga dewasa yaitu kakek Ahmad Nuryasin dan nenek Warsiem, Ayah saya yang menjadi semangat saya untuk hidup lebih baik yaitu Bliji Purwanto bin Prayitno, kedua Orangtua saya Bapak Herman Pranoto dan Ibu Rusiah, Bapak Suwoko dan Ibu Siti Nur Halimah Keluarga,Serta saya persembahkan untuk Bapak Andi Alif Tunru, S.Pd., M.Pd selaku dosen pembimbing I dan Bapak Eko Kurniawanto, S.Pd.I., M.Pd.I dosen pembimbing II dan teman-teman PGSD yang telah kebersamai saya selama kuliah dan membantu penulis dalam penulisan Skripsi.

RIWAYAT HIDUP



Siti Samsiah Handayani, lahir pada tanggal 10 September 2004 Sumber Sari, Long Mesangat Kabupaten Kutai Timur, Provinsi Kalimantan Timur, merupakan anak Tunggal dari pasangan Bapak Bliji Purwanto dan Ibu Rusiah.

Pendidikan Formal dimulai sejak usia 6 Tahun pada 2010 di SDN 005 Long Mesangat kemudian lulus pada tahun 2016. Penulis melanjutkan Pendidikan SMP Negeri 1 Long Mesangat lulus tahun 2019, kemudian melanjutkan pendidikan ke SMA Negeri 1 Long Mesangat dan dinyatakan lulus pada tahun 2022. Pada tahun 2022 melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi dan diterima di Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda (UWGM), Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP), Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) pada program Strata Satu (S1) dan pada tanggal 1 Agustus 2025 melaksanakan (KKN) Kuliah Kerja Nyata Sampai tanggal 30 Agustus 2025. Pada bulan September 2025 sampai November 2025 Melaksanakan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) di SDN 010 Samarinda Kota.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas segala rahmat-Nya sehingga penulis bisa menyelesaikan proses penulisan proposal yang berjudul "Analisis Dampak Media Sosial Terhadap Pembentukan Karakter Siswa Kelas IV A SDN 010 Samarinda Kota tahun pembelajaran 2025/2026". Penulis menyelesaikan proposal ini sebagai salah satu syarat untuk meraih gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidik di Universitas Widiya Gama Mahakam Samarinda. Penulis menyadari bahwa penulisan proposal ini dapat diselesaikan berkat bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak baik moril maupun materil. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Husaini Usman, M.Pd., M.t., selaku Rektor Universitas Widiya Gama Mahakam Samarinda yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengikuti Pendidikan di Universitas Widiya Gama Mahakam Samarinda.
2. Bapak Dr. Arbani, M.Pd.,selaku Wakil Rektor I Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengikuti pendidikan di Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda hingga selesai.
3. Bapak Dr. Akmal Sopian, M.Pd., selaku Wakil Rektor II Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengikuti pendidikan di Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda hingga selesai. .

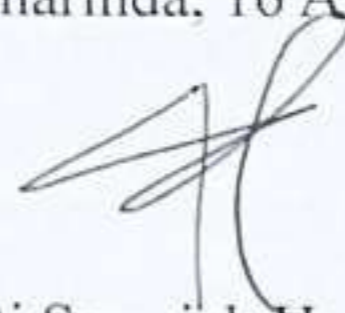
4. Bapak Dr. Suyanto, M.Si., selaku Wakil Rektor III Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengikuti pendidikan di Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda hingga selesai.
5. Bapak Dr. Nur Agus Salim, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya agama Mahakam Samarinda atas segala kebijaksanaan dan fasilitas yang telah diberikan kepada penulis dalam melaksanakan proses belajar dikampus tercinta ini.
6. Ibu Mahkamah Brantasari, M.Pd selaku wakil Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menempuh pendidikan di Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda.
7. Ibu Ratna Khairunnisa, S.Pd., M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah memberikan kemudahan dalam bidang administrasi yang diberikan kepada penulis saat mengikuti Pendidikan di Universitas Widiya Gama Mahakam Samarinda.
8. Bapak Samsul Adianto,S.Pd., M.Pd selaku sekertaris Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah memberikan kemudahan dalam bidang administrasi yang diberikan kepada penulis saat mengikuti perkuliahan di Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda.
9. Bapak Andi Alif Tunru, S.Pd., M.Pd selaku dosen pembimbing I yang telah membagi ilmunya selama perkuliahan, membimbing, memotivasi, serta memberikan saran kepada penulis dalam penyusunan Skripsi ini.

10. Bapak Eko Kurniawanto, S.Pd.I., M.Pd.I selaku dosen pembimbing II yang juga turut memberikan banyak arahan dan bimbingan selama proses pembuatan Skripsi ini.
11. Ibu Eka Selvi Handayani, S.Pd., M.Pd selaku dosen penguji yang telah memberikan saran dan masukan, motivasi kepada penulis dalam penyusunan Skripsi ini.
12. Kepala Sekolah, Dewan Guru serta staf Tata Usaha (TU) SDN 010 Samarinda Kota yang telah memberikan bantuan dan kerjasama yang baik kepada penulisan untuk melaksanakan penulisan.
13. Wali kelas Ibu Septy Jayanti, S.Pd.IV A SDN 010 Samarinda Kota yang telah memberikan bantuan dan kerjasama yang baik kepada penulis yang akan melaksanakan penelitian.
14. Kakek Ahmad dan Nenek Warsiem saya yang telah membesarkan saya dengan memberikan kasih sayang,cinta,semangat dan doa restu kepada saya selama Pendidikan saya dari kecil hingga mencapai jenjang sarjana doa yang terus dipanjatkan hingga cucunya ini mencapai tujuan Pendidikan dengan baik .
15. Kepada ayah saya Bliji Purwanto bin Prayitno yang telah berpulang dari saya umur 1 tahun saya mengucapkan terima kasih dan selalu menjadi penyemangat saya mencapai banyak hal dalam hidup anakmu ini akan terus menjadi “Wanita yang baik” tapi tolong jika memang dikehidupan selanjutnya memang ada” Ayo menjadi ayahku lagi” temani proses hidup anakmu ini,ternyata hidupku tidak sesempurna itu semenjak kehilangan ayah dalam hidup,anakmu selalu bertanya dan berharap apa yang hilang termasuk ayahnya akan Kembali. .

16. Kepada ibu saya Rusiah dan bapak saya Herman Pranoto saya mengucapkan terimakasih untuk setiap doa,cinta,kasih sayang selama proses Pendidikan terima kasih pada setiap keringat yang dikeluarkan untuk pendidikanku mama sudah menjadi orangtua yang baik daan bapak sudah menjadi orangtua yang baik selama ini.
17. Kepada keluarga besar saya mengucapkan terimakasih yang selalu menyemangati dan mendoakan yang terbaik buat saya selama Pendidikan saya
18. Kepada bapak Suwoko dan Mama Siti Nur Halimah saya ucapkan terimakasih sudah menjadi penganti orangtua yang baik buat ndok siti terimakasih untuk cinta dan kasih sayang serta biaya Pendidikan selama ini
19. Kepada Mba Laila Febby Wahyuni saudara saya sekaligus sahabat saya yang selalu membantu saya dalam mengerjakan skripsi saya menjadi kekuatan saya selama Pendidikan semoga doa dan kebaikan akan selalu Kembali kepada saudaraku ini.
20. Teman-teman mahasiswa Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda khususnya PGSD Angkatan 2022 serta pihak lain yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu namanya, penulis mengucapkan terima kasih telah memberikan doa dan semangat serta masukannya yang berupa saran-saran dalam penulisan proposal ini hingga selesai .

Penulis menyadari masih banyak terdapat kekurangan dalam Skripsi ini karena keterbatasan ilmu yang dimiliki penulis untuk itu kritik dan saran yang bersifat membangun kesempurnaan proposal ini sangat penulis harapkan. Penulis berharap semoga Skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan berbagai pihak yang memerlukannya.

Samarinda, 16 April 2026



Siti Samsiah Handayani
NPM. 2286206070

ABSTRAK

Siti Samsiah Handayani, 2026. Analisis Dampak Media Sosial Terhadap Pembentukan Karakter Anak Kelas IV A SDN 010 Samarinda Kota Tahun Pembelajaran 2025/2026. Sebuah Karya Ilmiah yang ditulis di bawah bimbingan oleh Bapak **Andi Alif Tunru, S.Pd., M.Pd** selaku Dosen Pembimbing I dan Bapak **Eko Kurniawanto, S.Pd.I., M.Pd.I** selaku Dosen Pembimbing II.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh analisis dampak media sosial terhadap pembentukan karakter anak kelas IV A SDN 010 Samarinda Kota tahun pembelajaran 2025/2026. Penelitian ini merupakan penelitian Kualitatif deskriptif. Subjek Penelitian ini Adalah Guru/Wali kelas IV A, 5 orang siswa kelas IV A dan 5 Orangtua siswa kelas IV A. Pemilihan subjek penelitian menggunakan Purposive Sampling dan Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian pada penelitian ini Adalah wawancara, Observasi, dan dokumentasi kemudian data dianalisis menggunakan Teknik pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan Kesimpulan serta keabsahan data yang digunakan merupakan triangulasi Teknik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa analisis dampak media sosial terhadap pembentukan karakter anak kelas IV A SDN 010 Samarinda Kota tahun pembelajaran 2025/2026 didapatkan hasil siswa mengalami perubahan karakter dikarenakan penggunaan media sosial secara aktif dan mengikuti trend viral seperti kata-kata viral kasar, lagu, dan gerakan velocity viral. Siswa sangat membutuhkan peran guru dan orangtua agar memberikan bimbingan literasi digital, pengawasan, Batasan penggunaan media sosial dan juga pengajaran nilai-nilai karakter yang baik pada anak. Faktor yang mempengaruhi yaitu kurangnya pengawasan dan bimbingan dan Batasan kepada anak.

Kata Kunci : Media Sosial, Pembentukan Karakter, Sekolah Dasar.

ABSTRACT

Siti Samsiah Handayani, 2026. Analysis of the Impact of social media on the Character Formation of Fourth Grade Students of Class IV A at SDN 010 Samarinda City in the 2025/2026 Academic Year. Thesis. Primary School Teacher Education Study Program. Supervised by Supervisor I and Mr. Andi Alif Tunru, S.Pd., M.Pd. as Supervisor II Mr. Eko Kurniawanto, S.Pd.I., M.Pd.I.

This research is motivated by an analysis of the impact of social media on the character formation of fourth-grade students of class IV A at SDN 010 Samarinda City in the 2025/2026 academic year. This study employs a descriptive qualitative research design. The research subjects consist of the homeroom teacher of Class IV A, five students of Class IV A, and five parents of Class IV A students. The subjects were selected using purposive sampling. The data collection techniques used in this study were interviews, observation, and documentation. THE data were analysed through the processes of data collection, drawing. The validity of the data was ensured through triangulation techniques. The results of this study indicate that the analysis of the impact of social media on the character formation of fourth-grade students of Class IV A at SDN 010 Samarinda City in the 2025/2026 The findings indicate that students experience changes in their character as a result of active social media use and their tendency to follow viral trends, such as popular phrases, songs, and viral Velocity dance movements. In this context, students require the active involvement of teachers and parents in providing digital literacy guidance, supervision, and clear limitations on social media use, as well as instilling positive character values in children. The factors influencing this condition include the lack of adequate supervision, guidance, and clear boundaries children's use of social media.

Keywords: Social Media, Character Formation, Elementary School Students.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDULii
LEMBAR PERSETUJUANiii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	..iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	..v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	..vi
RIWAYAT HIDUP.....	..vii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	..viii
ABSTRAK.....	..xiii
ABSTRACT.....	..xiv
DAFTAR ISI xv
DAFTAR GAMBAR.....	..xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	..ixix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Fokus dan Rumusan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian	6
E. Kegunaan Penelitian.....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
A. Deskripsi Konseptual.....	8
1. Dampak media sosial.....	8
a. Pengertian Media Sosial.....	8
b. Dampak Positif dan Dampak Negatif Media sosial	8
c. Dampak Positif.....	9
d. Dampak Negatif.....	12

c. Dampak Media Sosial dalam pembentukan karakter.....	16
2. Karakter	17
a. Pengertian Karakter Dampak Positif.....	17
b. Pendidikan Karakter.....	19
3. Peran Orangtua dan Guru	21
a. Peran Orangtua.....	21
b. Peran Guru	23
B. Kajian Penelitian yang Relevan.....	25
C. Alur Pikir.....	27
D. Pertanyaan Penelitian	30
BAB III METODE PENELITIAN	36
A. Jenis Penelitian	36
B. Lokasi/Tempat dan Waktu Penelitian	37
C. Sumber Data	38
D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	39
E. Keabsahan Data	41
F. Analisis Data.....	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	45
A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	45
B. Pembahasan Dan Temuan.....	74
C. Keterbatasan Penelitian.....	78
BAB V KESIMPULAN.....	79
A. Kesimpulan.....	79
B. Implikasi.....	81
C. Saran.....	83
DAFTAR PUSTAKA.....	85
LAMPIRAN.....	89

DAFTAR GAMBAR

Alur Pikir 2.1	29
Analisis Data 3.1	44

LAMPIRAN

Lampiran 1	90
Lampiran 2	98
Lampiran 3	110
Lampiran 4	104
Lampiran 5	108
Lampiran 6	110
Lampiran 7	113
Lampiran 8	115
Lampiran 9	122
Lampiran 10	127
Lampiran 11.....	143
Lampiran 12	163
Lampiran 13	164
Lampiran 14	165
Lampiran 15	166
Lampiran 16	167
Lampiran 17	169
Lampiran 18	170
Lampiran 19	171
Lampiran 20	176
Lampiran 21	181

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan secara umum merupakan upaya yang dilakukan secara sadar dan terencana untuk menciptakan lingkungan belajar serta proses pembelajaran yang memungkinkan peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya. Hal ini bertujuan agar mereka dapat memiliki kekuatan spiritual keagamaan, kemampuan mengendalikan diri, karakter yang baik, kecerdasan, akhlak yang mulia, serta keterampilan penting yang dibutuhkan oleh diri mereka sendiri dan masyarakat. (Rahman, et al. 2022:2-3).

Menurut Sujana (2019) Pendidikan merupakan proses yang Berkelanjutan dan tak pernah berakhir (never ending proses), sehingga dapat Menghasilkan suatu kualitas yang berkesinambungan, yang ditujukan pada Perwujudan sosok manusia untuk masa depan, dan berakar pada nilai-nilai budaya bangsa serta Pancasila. pendidikan harus menumbuh kembangkan nilai-nilai filosofis dan budaya bangsa secara utuh dan menyeluruh, sehingga perlu adanya kajian yang lebih mendalam terhadap pendidikan, maka dari itu pendidikan mulai dipandang secara filsafat yang merujuk pada kejelasan atas landasan pendidikan itu sendiri. karena itu dunia pendidikan diharapkan dapat mengembangkan secara menyeluruh nilai-nilai serta budaya bangsa untuk melakukan penelitian yang lebih dalam mengenai pendidikan itu sendiri.

Sekolah dasar berfungsi sebagai pondasi untuk melanjutkan ke jenjang berikutnya, sehingga memiliki tanggung jawab besar dalam bidang pendidikan. Pembelajaran yang diberikan dan diperlukan saat ini tidak hanya terkait dengan aspek akademis dan kecerdasan intelektual, tetapi juga mencakup pendidikan mengenai moral dan pembentukan karakter individu. Pendidikan dasar menjadi satu metode untuk mendidik siswa tentang hal-hal mendasar yang diperlukan dalam dunia pendidikan serta dalam proses pengembangan peserta didik di tingkat sekolah dasar. (Mansur, 2018, 125). Oleh karena itu sekolah dasar memiliki peran penting dalam mempersiapkan siswa bukan hanya pendidikan akademik tetapi juga pendidikan karakter atau moral siswa yang dibangun mulai sekolah dasar, siswa memerlukan bimbingan perkembangan pribadi siswa.

Pendidikan karakter di sekolah dasar merupakan komponen penting dalam menciptakan generasi muda yang berkualitas. dalam kondisi yang optimal, pendidikan karakter hendaknya tidak terpisahkan dari kurikulum yang disusun untuk memperkuat kemampuan sosial, emosional, dan moral para siswa. (Ramadhani, 2025, 151). Oleh karena itu pendidikan karakter siswa pada jenjang sekolah dasar harus diperhatikan hingga dapat menumbuhkan nilai sosial, emosional dan moral siswa agar memiliki karakter yang baik.

Pengaruh perangkat elektronik terhadap perilaku anak di tingkat sekolah dasar menjadi yang krusial untuk dianalisis, mengingat kemajuan teknologi yang terus menerus dan cepat. Perangkat elektronik, yang merupakan alat kecil dengan fungsi tertentu, telah menjadi penting dalam rutinitas sehari-hari, memengaruhi cara anak-

anak berkomunikasi, belajar, dan tumbuh (Frahasini & Ariston Yummi, 2018). Oleh karena itu penggunaan perangkat elektronik seperti ponsel pada anak perlu diarahkan dan diawasi agar tidak berdampak bagi anak dalam masa pertumbuhannya.

Dampak dari media sosial itu ada positif dan negatif bagi anak usia sekolah dasar. dampak dari media sosial bukan hanya dirasakan oleh anak usia Sekolah dasar saja, akan tetapi semua pengguna media sosial akan merasakan dampak negatif dan positif dari media sosial. media sosial memang memberikan kemudahan bagi setiap orang untuk mempermudah komunikasi, mendapatkan informasi dan lainnya, akan tetapi semua orang belum tentu bisa berlaku bijak dalam memanfaatkan kemudahan yang disediakan oleh media sosial saat ini. Vernia menyatakan bahwa tidak dapat dipungkiri bahwa jaringan sosial media sangat berpengaruh dan dapat memberikan dampak positif dan negatif. (Jadidah et al,2023). Oleh karena itu dampak media sosial ini memiliki pengaruh besar bagi penggunanya hingga menimbulkan dampak positif dan dampak negatif hingga jika tidak digunakan secara bijak dan baik akan menimbulkan permasalahan apa lagi yang menggunakan media sosial adalah anak-anak dibawah umur tanpa pengawasan orangtuanya.

Di tingkat sekolah dasar, peran guru sangat krusial dalam mencapai sasaran pendidikan. Mereka memegang tanggung jawab signifikan untuk memastikan siswa mengembangkan keterampilan, sikap, serta pengetahuan yang memadai. Sebagai pendidik, guru berkontribusi dalam membentuk karakter siswa dengan menanamkan nilai-nilai yang baik. Tugas seorang guru tidak hanya sekadar mentransfer ilmu pengetahuan, melainkan juga membimbing dan menanamkan nilai moral serta ajaran

agama, agar siswa dapat mengembangkan karakter sesuai yang diharapkan .(Sabrina, 2024: 2-3).Oleh karena itu guru berperan sebagai pembimbing yang dapat menanamkan moral dan ajaran baik secara agama maupun secara budaya sehingga karakter siswa akan terbentuk baik.

Perkembangan teknologi dan informasi di kalangan siswa kelas IV A SDN 010 Samarinda Kota telah menyebabkan mereka mampu menggunakan ponsel dan mengakses media sosial dengan sangat mudah, serta mendapatkan berbagai informasi dan hal-hal baru yang sedang populer dan tren di platform sosial.siswa dengan mudah menggunakan media sosial untuk mencari apapun yang mereka inginkan, sehingga pengaruh media sosial berperan dalam pembentukan karakter mereka di kelas IV A SDN 010 Samarinda Kota.

Kondisi ini mengakibatkan penurunan sikap sopan santun, penggunaan kata-kata kasar, serta perilaku yang dicontohkan di media sosial. Selain itu,kurangnya perhatian siswa terhadap penjelasan guru yang mengharuskan guru mengulang pembelajaran dan tugas kepada mereka berkali-kali. Siswa juga jarang menyelesaikan tugas dengan tidak baik dan lebih terfokus pada percakapan mengenai media sosial yang mereka gunakan. Di samping itu, karakter siswa di kelas IV A SDN 010 Samarinda Kota menunjukkan banyak aspek negatif, mulai dari ucapan hingga perilaku serta ketidakpatuhan mereka terhadap guru. Siswa sering mendiskusikan tren atau istilah baru yang mereka temui di media sosial, seperti TikTok, Instagram, dan YouTube. Setiap anak memiliki ciri khas yang unik, namun dampak media sosial cukup besar terhadap siswa kelas IV A SDN 010 Samarinda. Hal ini disebabkan oleh

kebiasaan siswa yang cenderung meniru apa yang mereka lihat, dengar, dan tonton di platform sosial tersebut. Selain itu, sebagian besar siswa di kelas VI A telah diberikan ponsel oleh orang tua mereka.

Menurut hasil wawancara dan observasi sementara, peneliti menemukan bahwa banyak siswa yang aktif menggunakan media sosial yang tengah populer. Selain itu, siswa mengikuti berbagai hal baru yang mereka temukan di dunia maya, namun beberapa dari mereka tampak tanpa pengawasan orang tua saat mengakses media sosial. Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti berminat untuk melakukan penelitian tentang media sosial terhadap perkembangan karakter siswa kelas IV A SDN 010 Samarinda untuk tahun ajaran 2025/2026 dengan judul “Analisis Dampak Media Sosial Terhadap Pembentukan Karakter Anak kelas IV A SDN 010 Samarinda Kota”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan hasil Observasi peneliti disekolah SDN 010 Samarinda Kota,Dapat Identifikasi beberapa permasalahan yang berkaitan dengan Dampak media sosial terhadap Pembentukan karakter siswa kelas 4A.

1. Rendahnya sopan santun Siswa mengikuti apa yang dilihat dan didengar di media sosial oleh siswa dikelas IV A SDN 010 Samarinda Kota.
2. Penggunaan Media sosial membawa Dampak negatif dan Dampak positif bagi siswa IV A SDN 010 Samarinda Kota.
3. Kurangnya pengawasan dari orang tua menyebabkan siswa bebas mengakses media sosial dihp siswa Kelas IV A SDN 010 Samarinda Kota.

4. Ketergantungan siswa terhadap Media sosial menyebabkan penundaan tugas,menurunnya konsentrasi dalam belajar Siswa kelas IV A SDN 010 Samarinda Kota.

C. Fokus dan Rumusan Masalah

Berdasarkan Rumusan masalah diatas Peneliti, Maka rumusan masalah yang diambil adalah bagaimana media sosial menjadi dampak pembentukan karakter siswa kelas IV A SDN 010 Samarinda Kota? tahun pembelajaran 2025/2026..

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak media sosial terhadap pembentukan karakter anak dikelas IV A SDN 010 Samarinda Kota Tahun Pembelajaran 2025/2026.

E. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat tambahan ilmu pengetahuan bagi banyak pihak sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

Adapun manfaat bagi sekolah yaitu memberi masukan bagi sekolah dan pembinaan karakter yang efektif disekolah tentang penggunaan media sosial yang memberikan dampak bagi siswa di sekolah SDN 010 Samarinda Kota.

2. Bagi Guru

Guru dapat memberikan pemahaman tentang penggunaan media sosial bagaimana media sosial mempengaruhi karakter siswa dikelas baik dampak positif dan dampak negatif bagi penguanya tanpa pengawasan

3. Bagi Siswa

Penelitian ini bermanfaat meningkatkan kesadaran akan potensi media sosial memberikan dampak bagi penggunanya termasuk bagi siswa, dapat memahami bagaimana media sosial mempengaruhi diri mereka sendiri.

4. Bagi Orangtua

Penelitian ini bermanfaat bagi orangtua siswa dapat meningkatkan pemahaman anak mengenai perkembangan akademik dan perilaku anak di sekolah.

5. Bagi Peneliti

Peneliti dapat mengetahui bagaimana media sosial mempengaruhi karakter siswa jika tidak di gunakan secara baik, dan juga menambah pengetahuan teoritis dan Praktis, serta memberikan wawasan baru bagi peneliti.

6. Bagi Universitas

Dengan diadakannya penelitian di SDN 010 Samarinda Kota, universitas Widya Gama Mahakam Samarinda khususnya Prodi PGSD akan lebih dikenal oleh banyak orang yang ada di lingkungan sekolah, baik itu dari orang tua siswa ataupun warga masyarakat yang ada di sekitar

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

a).Deskripsi Konseptual

1. Dampak Media sosial terhadap pembentukan karakter siswa

1. Pengertian Media Sosial

Media sosial merupakan sebagai salah satu perwujudan dari dunia digital, menghilangkan batasan ruang pribadi serta menyebarkan berbagai rahasia individu, yang dilakukan secara sadar dan terbuka. Informasi pribadi yang meliputi nama lengkap, jenis kelamin, lokasi dan tanggal lahir, pendidikan, serta profesi, minat, status hubungan, hingga foto-foto dari masa bayi hingga remaja dan bahkan gambar kakek nenek pun menjadi tersedia (Sumadiria, 2014). Karna itu perkembangan media sosial memberikan banyak manfaat maupun banyak dampak lainnya bagi penggunanya sehingga penggunaan media sosial harus tetap diarahkan dan diawasi agar penggunanya tidak melakukan hal yang dapat merugikan diri sendiri.

2. Dampak positif dan Dampak Negatif

Perkembangan media sosial pasti memberikan berbagai dampak, baik yang bersifat positif maupun negatif dalam konteks pendidikan moral anak. Salah satu dampak positif dari media sosial yang berhubungan dengan pendidikan karakter anak adalah banyaknya keuntungan yang bisa diperoleh, di antaranya anak-anak bisa belajar cara beradaptasi, bersosialisasi dengan orang lain, serta mengelola jaringan pertemanan (baik memperluas pertemanan maupun menjalin kembali hubungan dengan teman lama). Selain itu, media sosial juga mempermudah anak dalam proses belajar, karena bisa digunakan sebagai alat untuk berdiskusi dengan teman

sehubungan dengan tugas-tugas sekolah mereka.(Dzikri,2024). Oleh karena itu media sosial memiliki dampak positif dan negatif bagi penggunanya terlebih lagi anak-anak yang sudah mengakses media sosial ini,jika menggunakan dengan baik akan berdampak positif seperti menjadi saran pembelajaran dan informasi sebagai penunjang untuk Pendidikan akan tetapi jika berdampak negatif seperti kecanduan bermain media sosial atau menonton konten yang tidak sesuai usia serta terpengaruh kata-kata dan *trend* negatif maka hal tersebut berdampak pada karakter anak.

3. Dampak positif

Dampak positif yang muncul baik yang menguntungkan terhadap pendidikan anak di tahap remaja, khususnya pendidikan moral anak, terdapat banyak manfaat positif dari media sosial jika dikaitkan dengan pendidikan moral anak, antara lain anak bisa belajar cara beradaptasi, bersosialisasi dengan masyarakat, dan mengelola jaringan pertemanan, seperti menambah teman atau bertemu kembali dengan teman-teman lama. Selain itu, media sosial juga mempermudah anak dalam proses belajar, karena bisa dimanfaatkan sebagai sarana untuk berdiskusi dengan teman-teman mengenai tugas-tugas sekolah mereka.(Kasim,2023,2). Oleh karena itu dampak positif dari media sosial,seperti memberikan berbagai manfaat salah satunya membantu anak untuk belajar,dapat mengetahui informasi seputar Pelajaran maupun informasi yang bisa menjadi menunjang perkembangan Pendidikan sebagai sarana untuk memanfaatkan perkembangan digital.

Maka dari itu dampak positif media sosial dibedakan menjadi berapa macam antara lain yaitu:

1. Menambah Pengetahuan Media Sosial

Menambah pengetahuan media sosial dapat digunakan sebagai kepentingan belajar seperti cenderung meniru dan mengetahui informasi dari media sosial (Suryanata, et al. 2024:144) anak dimana dapat menemukan informasi lewat media sosial, seperti video edukasi, fakta terbaru pengetahuan, cerita dan tutorial untuk mengerjakan tugas.

2. Melatih kreativitas dan aktivitas

Melatih kreativitas dan aktivitas sebagai alat belajar yang efektif bagi siswa dan memberikan etika menggunakan media sosial dengan baik (Hutauruk, et al. 2024:29). dimana anak yang dapat lihat seperti gambar, atau karya seni yang menjadi sarana imajinasi anak untuk mengikuti serta belajar lewat media sosial tersebut.

3. Meningkatkan kemampuan komunikasi

Meningkatkan kemampuan komunikasi anak dengan mengetahui cara berkomunikasi lewat ponsel maupun media sosial serta mengetahui komunikasi berbagai Bahasa yang bisa dapat menjadi pelajaran komunikasi. selain itu media sosial juga memiliki konten edukasi seperti belajar bahasa formal, informal dan bahasa asing serta banyak lagi.

4. Mengenal teknologi sejak dini keterampilan digital dasar

Mengenal teknologi sejak dini keterampilan digital dasar seperti bentuk kemampuan mengumpulkan, memahami dan menggunakan informasi sebagai sumber dalam bentuk digital (Resti, et al. 2024:1152). dimana perkembangan zaman mengakibatkan teknologi juga berkembang pesat sehingga mudah untuk mengakses apapun lewat teknologi internet salah satunya hingga anak banyak

belajar bahwa teknologi terus berkembang seperti menggunakan ponsel dan media sosial.

5. Mendukung Pembelajaran

Mendukung Pelajaran anak dimana banyak sekolah maupun guru mengajar menggunakan proyektor maupun platform media sosial atau online dari sini anak bisa belajar melalui media sosial seperti menonton YouTube untuk mengetahui cara membuat karya seni untuk pembelajaran dan lainnya.

6. Memperluas Akses Informasi

Media sosial memungkinkan anak memperoleh informasi dan pengetahuan baru yang terkait dengan pembelajaran disekolah maupun pengetahuan umum secara cepat dan mudah.

7. Meningkatkan Motivasi Belajar

Media sosial juga memberikan konten edukasi pembelajaran dan kuis interaktif dapat meningkatkan minat dan motivasi anak dalam belajar.

8. Mendukung Pembelajaran Kolaborasi

Media sosial memungkinkan anak bekerja sama dengan teman kelas dalam mengerjakan tugas daring atau yang memerlukan media sosial dalam mengerjakan tugas yang diberikan.

9. Menumbuhkan Minat Membaca

Media sosial memberikan banyak informasi dan tulisan yang membuat anak membaca informasi tersebut sehingga konten berupa cerita pendek, berita edukatif, atau bacaan ringan dapat meningkatkan minat baca anak.

10. Menjadi Sarana Hiburan Edukatif

Media sosial menyediakan hiburan yang mengandung unsur pendidikan sehingga anak dapat belajar sambil bermain.

11. Memperluas Wawasan Sosial

Media Sosial ini membuat anak mengenal lingkungan sosial yang luas dan budaya serta negara beragama melalui media sosial.

12. Meningkatkan Keterampilan Berfikir Kritis

Media sosial melatih anak untuk menyaring informasi dan memahami informasi yang diterima di media sosial.

13. Meningkatkan Kesadaran Sosial

Media Sosial membuat anak peduli terhadap lingkungan dan orang lain melalui konten sosial yang positif.

14. Mendukung Perkembangan Kognitif Anak

Media Sosial yang menyebarkan konten edukatif dapat membantu perkembangan berpikir dan pemahaman anak.

15. Membantu Anak Mengenal Minat dan Bakat

Media Sosial juga membantu anak menemukan banyak hal baru serta menemukan minat dan bakat anak yang bisa disalurkan dari dan disapatkan dari media sosial.

4. Dampak Negatif

Dampak negatif dari penggunaan media sosial terhadap perkembangan akhlak anak yang dapat terlihat dengan jelas. Salah satu contohnya adalah banyaknya anak yang memanfaatkan waktu mereka di platform tersebut bukan untuk tujuan belajar, melainkan untuk bersosialisasi, seperti pada Facebook, Twitter, dan Instagram, yang

mengakibatkan mereka mengabaikan tugas yang seharusnya dikerjakan. Kondisi ini menjadikan anak-anak menjadi kurang disiplin dan lebih rentan terhadap perilaku menyontek dari karya orang lain. Selain itu, terdapat keyakinan bahwa media sosial berkaitan erat dengan konten pornografi. Hal ini disebabkan oleh kemampuan media sosial dalam menyebarkan informasi, yang juga mencakup gambar-gambar yang bersifat pornografi dan kekerasan, yang tentu saja dapat berdampak buruk terhadap pendidikan akhlak anak-anak..(Kasim,2023:2). Oleh Karena penggunaan media sosial juga memiliki dampak negatif ketika anak menggunakan media sosial bukan untuk Pelajaran tetapi untuk mengetahui konten-konten baru atau hal dewasa yang belum baik untuk anak ketahui mengakibatkan anak mengabaikan tanggung jawab tugas anak,selain itu mengakibatkan karakter anak menjadi buruk.

Maka dari itu dampak negatif media sosial dibedakan menjadi berapa macam antara lain yaitu:

1. Menurunnya Kosentrasi Belajar

Menurunnya kosentrasi anak dalam belajar karna anak lebih terfokus untuk bermain ponsel dan media sosial dan tidak belajar atau pun mengerjakan tugas yang diberikan mengakibatkan penurunan kosentrasi belajar dan mendapatkan nilai buruk.

2. Mengurangi Kedisiplinan

Mengurangi kedisiplinan dimana anak lebih memilih menghabiskan waktu bermain ponsel dan media sosial hingga menunda tugas dan menunda hal penting yang harus dikerjakan.

3. Terpapar Konten Yang Tidak Sesuai Usia

Anak yang masih dibawah usia seperti anak SD dapat melihat konten tidak pantas, di media sosial hal ini mengakibatkan anak mengikuti berkata kasar, dan berperilaku negatif lainnya akibat konten tersebut.

4. Risiko Meniru Perilaku Buruk

Anak yang masih dibawah umur seperti anak SD ini masih mudah dalam meniru apa yang mereka lihat, jadi ketika anak sering mengakses media sosial menemukan hal atau kata kasar cenderung akan meniru dan akan melakukan hal itu kehidupan sehari-hari anak.

5. Ketergantungan Pada Media Sosial dan Gadget

Anak yang sudah diberikan ponsel dan bisa mengakses media sosial tanpa pengawasan orangtuanya akan mengakibatkan anak ketergantungan seperti malas berpikir lihat saja jawabannya di media sosial maupun platform lainya selain itu anak akan lebih suka dengan ponselnya dibandingkan kehidupan nyatanya.

6. Memungkinkan Menjadi Seorang Yang Individualis

Anak yang sering kali menghabiskan waktu dengan hp atau media sosial sendiri akan membuat anak merasa menikmati keadaan tersebut dan dilakukan terus menerus sehingga lebih menyukai keberadaan sendiri sekalipun bertemu dengan banyak orang.

7. Menurunnya Sikap Disiplin Waktu

Media Sosial membuat anak sering lupa waktu saat menggunakan media sosial sehingga mengabaikan kewajiban belajar, istirahat dan kegiatan lainya.

8. Menurunnya Kemampuan Berkomunikasi Sopan

Media sosial sering menggunakan bahasa tidak baku dan kasar sehingga dapat mempengaruhi cara anak berkomunikasi dengan orang disekitarnya terlebih digunakan dalam sehari-hari karna melihat bahasa dimedia sosial.

9. Gangguan Kesehatan Fisik

Pengunaan media sosial dalam waktu yang lama menyebabkan kelelahan mata, kurang tidur dan menurunnya aktifitas fisik pada anak.

10. Gangguan Perkembangan Emosi

Media sosial juga bisa menyebabkan anak menjadi mudah marah, sensitif, atau cemas akibat pengaruh konten dan informasi yang dilihat dan didengar dimedia sosial.

11. Meningkatkan Resiko Perundungan (Cyberbullying)

Media Sosial yang digunakan dapat menjadi sarana perundungan secara online atau daring yang berdampak pada psikologis anak.

12. Menurunnya Rasa Percaya Diri Anak

Media Sosil dapat membuat anak membandingkan dirinya dengan orang lain di media sosial dapat membuat anak merasa rendah dan tidak percaya diri pada kemampuannya.

13. Terhambatnya Pembentukan Karakter Positif

Konten negatif media sosial dapat mempengaruhi nilai moral dan sikap anak, seperti kejujuran, tanggung jawab, dan sopan santun anak.

14. Menurunnya Minat Membaca Buku

Anak lebih tertarik pada konten singkat di media sosial dari pada membaca buku pelajaran atau bacaan lainnya.

15. Risiko Penyalahgunaan Informasi

Anak yang belum memahami pentingnya menjaga data pribadi secara privasi sehingga berisiko membagikan informasi pribadi secara terbuka dan sembarangan kepada banyak orang di media sosial.

5. Dampak media sosial terhadap pembentukan karakter

Menurut (Handayani, et al 2024) mengemukakan bahwa penggunaan media sosial oleh siswa sangat berdampak pada aspek pendidikan dan pembentukan karakter mereka. Oleh karena itu, pendidikan karakter di kalangan siswa sekolah dasar sangat penting guna mencegah, merespons, atau menilai berbagai pengaruh, khususnya yang berasal dari media sosial. Pendidikan karakter adalah usaha untuk menanamkan norma, moral, dan nilai-nilai agama kepada siswa, dengan dukungan dari guru, orang tua, atau komunitas. Menurut Lickona (1992), pendidikan karakter merupakan upaya yang dilakukan secara terencana untuk membantu seseorang dalam memahami, memperhatikan, dan bertindak sesuai dengan prinsip etika. Pendidikan karakter juga dapat dikenal dengan istilah pendidikan akhlak, pendidikan moral, pendidikan budi pekerti, atau pendidikan nilai (Annisa, Wiliyah & Rahawati, 2020). Dampak media sosial ini berpengaruh terhadap pembentukan karakter siswa sekolah dasar karena itu pendidikan karakter harus diberikan sejak dini sebagai cara untuk menanamkan nilai-nilai moral, ketika dan karakter siswa agar tidak terpengaruh media sosial.

2. Karakter

a. Pengertian Karakter

Istilah karakter memiliki asal dari bahasa Latin “karakter” “kharassein” dan “Kharax”, yang dalam bahasa Inggris diungkapkan sebagai “character” serta dalam bahasa Indonesia disebut “karakter”. Dalam bahasa Yunani, karakter berasal dari kata Character, yang berakar dari charassein yang berarti membentuk sesuatu agar lebih tajam. Berdasarkan definisi dalam kamus umum bahasa Indonesia, karakter dipahami sebagai sifat atau tabiat; watak; ciri-ciri psikologis, moral, atau akhlak yang menjadikan individu berbeda dari individu lainnya. dengan beberapa definisi yang telah disebutkan, dapat disimpulkan bahwa karakter merupakan atribut khusus dari seorang individu dalam berperilaku yang membedakannya dari yang lain. Istilah karakter, watak, kepribadian, dan individu sering kali dipertukarkan dalam penggunaan sehari-hari. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa istilah tersebut memiliki kemiripan, yaitu sesuatu yang autentik dalam diri setiap orang yang cenderung bersifat permanen.(Arofad.2022,116).

Maka dari itu terdapat nilai-nilai karakter yang harus ditanamkan pada siswa yang dibedakan menjadi berapa macam antara lain yaitu:

1. Karakter Disiplin

Karakter Disiplin memiliki keterkaitan dengan tingkah laku individu, karena dalam pendidikan inilah siswa memiliki karakter serta moral yang baik.(Muttaqin & Hayiyadi,2020). oleh karena itu mematuhi peraturan sekolah,mengerjakan tugas dan melakukan sesuatu dengan tepat waktu hingga menjadi orang yang menghargai waktu.

2. Karakter Tanggung Jawab

Pendidikan karakter tanggung jawab sangatlah penting bagi pendidikan karakter butuh waktu yang lama untuk mengetahui hasilnya dan tidak dilakukan dalam satu kegiatan saja harus terus dilakukan untuk meningkatkan sumber daya manusia yang bertanggung jawab (Lestari & Mustika 2021). Oleh karena itu karakter tanggung jawab yaitu berarti berani menerima tugas,dapat melakukan kewajiban dengan baik dan menyelesaikan tugas dengan baik.

3. Karakter Sopan Santun

Karakter Sopan Santun dapat dilakukan dalam kondisi apapun tergantung situasi, seperti melakukan penanaman nilai karakter, memberikan contoh teladan, pembiasaan dan nilai-nilai karakter sopan santun (Imron,2020:183) oleh karena itu karakter kesopanan dimulai dari penanaman nilai karakter menghormati orang lain,perkataan dan juga tindakan kepada orang lain terlebih kepada yang lebih tua.

4. Karakter Kejujuran

Karakter Kejujuran diartikan sebagai watak,sifat kejiwaan dan akhlak budi pekerti yang membedakan seseorang dari yang lain (Azzarima, et al, 2023:414) oleh karena itu karakter kejujuran bisa juga seperti berkata sesuai dengan apa yang terjadi kenyataan dan bertindak dengan kenyataan.

5. Karakter Kepedulian dan Empati

Karakter Kepedulian dan empati bisa melalui nilai pancasila mengimplementasikan oleh siswa dapat membentuk sikap,karakter dan moral siswa (Cahyo, et al, 2023) oleh karena itu karakter kepedulian dan empati bisa

dilakukan terhadap orang lain dan mau membantu orang sekitar dengan rasa baik.

6. Karakter Perilaku Sosial

Karakter perilaku sosial yaitu karakter yang bersifat leluhur dalam keseharian seperti jujur sopan santun, kebersamaan dan lainnya (Amalia, et al.2022:11). Oleh karena itu perilaku sosial ini sangat berpengaruh dalam perilaku manusia dikhidupan sehari-hari yang saling membutuhkan.

b. Pendidikan karakter siswa

Pengertian pendidikan Kata karakter berasal dari bahasa Yunani "Charassian" yang berarti "menandai" atau "memfokuskan" pada pencrapan nilai-nilai kebaikan melalui tindakan atau perilaku. dengan demikian, individu yang memiliki sifat tidak jujur, kejam, rakus, dan perilaku negatif lainnya dikenal sebagai orang yang memiliki karakter buruk. Sebaliknya, seseorang yang berperilaku sesuai dengan norma moral dianggap sebagai orang yang memiliki karakter mulia. Definisi karakter menurut Pusat Bahasa depdiknas mencakup "bawaan, hati, jiwa, kepribadian, budi pekerti, perilaku, personalitas, sifat, tabiat, temperamen, dan watak". Sedangkan yang dimaksud dengan berkarakter adalah memiliki kepribadian, perilaku, sifat, dan watak tertentu.(Antonius,2022,65-66). Dalam hal ini pembinaan dalam pendidikan karakter diperlukan karena sangat penting tidak hanya membentuk pengetahuan dan keterampilan tetapi juga membentuk karakter siswa,melalui sikap moral dan tanggung jawab yang harus siswa punya dalam karakter.

Maka dari itu terdapat pendidikan karakter yang harus ditanamkan pada siswa yang dibedakan menjadi berapa macam antara lain yaitu:

1. Religius atau Agama

Pendidikan karakter utama yaitu agama dari dakwa atau ajaran setiap agama mengajarkan yang terbaik termasuk pada karakter setiap manusia sehingga dari Iman yang baik akan menjadi karakter orang baik.

2. Disiplin

Pendidikan Karakter disiplin yaitu patuh pada aturan dan tata tertib harus menjadi hal yang ditanamkan pada setiap anak melalui peraturan yang dibuat sehingga dapat menghargai setiap waktu yang diberikan

3. Jujur

Pendidikan Karakter jujur yaitu melakukan sesuatu dan mengatakan sesuatu dengan sesuai kenyataan hal ini menjadi salah satu hal penting pada setiap manusia.

4. Tanggung Jawab

Pendidikan karakter tanggung jawab yaitu melakukan tugas dan hal yang sudah menjadi kewajiban dengan baik dan diselesaikan dengan baik juga.

5. Kepedulian

Pendidikan Karakter Kepedulian yaitu bisa membantu sesama manusia dan juga makhluk hidup lainnya karena manusia hidup berdampingan sehingga karakter kepedulian ini harus ada pada setiap manusia.

6. Toleransi

Pendidikan karakter toleransi yaitu menghargai perbedaan dikehidupan seperti perbedaan agama, budaya bahasa dan lainnya sehingga toleransi merupakan karakter yang menjadi hal penting pada setiap manusia.

3. Peran Orangtua dan Guru

a. Peran Orangtua

Pengawasan, berdasarkan KBBI, diartikan sebagai proses melihat dan menjaga, yang mencakup pemantauan atau tindakan, aktivitas, atau informasi yang bertujuan untuk mengumpulkan data, memengaruhi, melindungi, atau memberikan arahan. Orang tua adalah Ayah atau Ibu dari seorang anak, baik melalui ikatan biologis maupun hubungan sosial. Secara umum, orang tua memainkan posisi krusial dalam pengasuhan anak, dan sebutan ibu atau ayah dapat diberikan kepada pria atau wanita yang bukan orang tua biologis seseorang namun menjalankan peran tersebut (I. Sunita & E. Mayasari, 2018). Pengawasan orang tua terkait frekuensi penggunaan media sosial adalah tindakan yang seharusnya dilakukan oleh orang tua terhadap anak sebagai metode untuk mengendalikan berbagai aktivitas di media sosial yang dilakukan anak. fungsi orang tua dalam hal ini adalah sebagai pemandu agar anak tidak terjerumus ke dalam hal-hal negatif yang dapat berdampak buruk di kemudian hari. Contohnya, jika anak tidak diawasi, mereka mungkin akan mengakses media sosial yang seharusnya tidak dijelajahi oleh anak-anak di bawah usia tertentu. tanpa adanya batasan dalam penggunaan media sosial, dikhawatirkan anak akan mengalami kecanduan, yang bisa menghambat perkembangan mereka karena terlalu sering terhubung dengan media sosial dan kurang berinteraksi dengan lingkungan sekitar. sebagai orang tua, kita perlu bijak dalam membimbing anak-anak kita. meskipun kesibukan pekerjaan bisa sangat menyita waktu, sebaiknya tidak memberikan ponsel kepada anak, karena hal itu dapat membuat mereka kebiasaan dan

sulit untuk dihentikan. terlebih lagi, bagi anak yang masih di bawah umur, sangat tidak dianjurkan untuk langsung memberi mereka perangkat komunikasi seperti itu. anak-anak di usia ini seharusnya menerima pendidikan yang tepat dari orang tua mereka.

Maka dari itu terdapat peran Orangtua yang harus ditanamkan pada Anak yang dibedakan menjadi berapa macam antara lain yaitu:

1. Menanamkan nilai-nilai Karakter

Menanamkan nilai karakter pada anak yaitu dengan membentuknya dari kebiasaan di rumah seperti nilai keagamaan,jujur dalam berkata,bertanggung jawab,disiplin dan memiliki empati serta nilai-nilai karakter yang menjadi anak tidak mudah terpengaruh hal dari luar termasuk media sosial.

2. Memberikan Edukasi penggunaan Media sosial

Memberikan edukasi pada anak yaitu seperti menggunakan bahkan menonton konten yang bermanfaat seperti Pelajaran dan lainnya dan tidak baik untuk mengikuti konten yang dewasa dan tidak sesuai umur anak,serta mengajari anak sopan santun dalam berkomentar dan bermedia sosial dan menghindari (*cyberbullying*) ujaran kebencian dan perundungan yang akan berdampak kepada anak.

3. Mengawasi Aktivitas anak dalam media sosial

Mengawasi aktivitas anak dalam media sosial yaitu seperti memeriksa akun yang diikuti anak di media sosial,memantau komentar,pesan,dan unggahan anak di media sosial serta mengatur kunci aplikasi bahkan media sosial yang bisa membuat anak terpengaruh.

4. Mengatur Keamanan Media sosial

Mengatur keamanan media sosial yaitu membetasi aplikasi dan media sosial sesuai usia, menggunakan *password* yang hanya di ketahui orangtua dan memiliki jam menggunakan media sosial pada anak.

5. Menjalin kerja sama dengan Guru disekolah

Menjalin kerja sama dengan guru disekolah yaitu berkomunikasi dengan wali kelas mengenai trend atau media sosial yang digunakan siswa, serta komunikasi tentang karakter anak disekolah bagaimana serta diskusi permasalahan antara guru dan orangtua.

a. Peran Guru

Selain wali murid, pendidik juga memiliki tanggung jawab atau fungsi dalam memantau penggunaan media sosial oleh siswa. Para guru dapat mendukung para siswa dalam berinteraksi secara bijak di platform media sosial dengan memanfaatkan media sosial sebagai sarana yang memudahkan proses pembelajaran. Dari berbagai uraian sebelumnya, terdapat sejumlah isu yang berkaitan dengan penggunaan media sosial secara bijak, yaitu bahwa media sosial tidak hanya memberikan dampak positif, tetapi juga dapat menimbulkan dampak negatif. tanggung jawab guru dalam membimbing siswa untuk menggunakan media sosial dengan cara yang bijaksana. Peranan Pengajar dalam mendukung Penggunaan media sosial dengan bijak (Wahyuningsih, et al.2025). Salah satu upaya yang dilakukan oleh pengajar untuk memberi contoh dalam penggunaan media sosial dengan bijak adalah: Pengajar menyadari bahwa mereka memiliki tanggung jawab yang signifikan dalam memberi teladan penggunaan media sosial yang bertanggung jawab, pengajar memiliki pemahaman yang lebih mendalam mengenai keuntungan dan potensi bahaya media

sosial bagi para siswa, terutama dalam lingkup pendidikan. diskusi kelompok dapat membangun kesadaran bersama bahwa pengajar seharusnya secara aktif mendampingi siswa dalam berinteraksi dalam dunia maya.

Maka dari itu terdapat peran guru yang harus ditanamkan pada anak yang dibedakan menjadi beberapa macam antara lain yaitu:

1. Menjalin kerja sama dengan orangtua siswa

Menjalin kerja sama dengan orangtua siswa yaitu guru mengomunikasikan tentang siswa mulai dari penggunaan media sosial, karakter siswa yang mulai berubah dan juga permasalahan yang bisa dikomunikasikan kepada orangtua siswa.

2. Memberikan pemahaman tentang literasi digital

Memberikan Pemahaman tentang literasi digital yaitu guru memberitahukan cara menggunakan media sosial dengan aman dan penuh tanggung jawab, membedakan berita hoaks dan berita yang benar serta ketika dalam menggunakan media sosial, karena media sosial memiliki dampak negatif dan dampak positif bagi penggunanya.

3. Sebagai teladan siswa

Sebagai teladan siswa yaitu guru dapat memberikan serta mencontohkan nilai karakter yang baik dan juga contoh penggunaan media sosial yang baik salah satunya menjadikan media sosial sebagai pembelajaran dikelas yang mengedukasi siswa.

4. Mengawasi siswa

Mengawasi siswa yaitu guru memiliki tugas melihat karakter dan perilaku siswa yang mungkin mulai terpapar media sosial dan berperilaku buruk seperti berkata kasar dan lainnya maka dari itu guru menjadi pengawasan selama siswa berada di lingkungan sekolah.

b). Kajian Penelitian yang Relevan

Penelitian serupa pernah diteliti oleh (Puradireja, et al. 2025) berjudul “Analisis Dampak Sosial Media terhadap Pendidikan karakter siswa sekolah dasar” jenis penelitian ini adalah penelitian metode kualitatif dengan jenis studi kasus. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa anak sekolah dasar yang terpengaruh media sosial sehingga dampak pada perilaku dan pendidikan karakter anak yang bersumber dari portal berita *online* di internet mengenai pengaruh media sosial tersebut.

Penelitian serupa pernah diteliti oleh (Soswoyo, et al. 2024) berjudul “Analisis Penggunaan Sosial Media Dalam Pembentukan Karakter Peserta didik di Sekolah Dasar” jenis penelitian ini adalah penelitian Kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa seluruh siswa menggunakan sosial media, dengan TikTok sebagai *platform* paling *populer* selain itu media sosial memberikan manfaat dan pelajaran, dimana siswa merasakan mendapatkan hal positif, seperti meningkatkan rasa percaya diri dan kemudahan dalam pertemanan. Namun selain itu siswa dapat meniru perilaku buruk yang dilihat di media sosial.

Penelitian serupa pernah diteliti oleh (Rachmawati 2024) berjudul “Analisis Dampak Penggunaan Media Sosial terhadap Sikap, Perilaku dan Karakter Siswa SD”

jenis penelitian ini adalah Metode Kualitatif dengan studi Literatur. hasil penelitian ini menunjukkan pada tingkat sekolah dasar (SD) siswa tidak asing dengan sosial media banyak platform seperti Tiktok, Youtube, Instagram dan sebagainya yang memberikan kemudahan akses tertentu pada perkembangan *global* terdapat dampak positif dan dampak negatif didalamnya.

Penelitian serupa pernah diteliti oleh (Cipta, et al. 2023) berjudul “Analisis Pengaruh Media digital terhadap perkembangan karakter Siswa Sekolah Dasar” jenis penelitian ini adalah metode penelitian Literatur. hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mengidentifikasi pola-pola dan tren dan hubungan antara penggunaan media digital dan perkembangan karakter pada siswa dan dampak positif dan dampak negatif yang dimiliki media digital dalam membentuk kepribadian, nilai-nilai moral, empati, dan faktor-faktor lainnya terhadap siswa.

Penelitian serupa pernah diteliti oleh (Kristanti, et al. 2025) berjudul “Dampak media sosial terhadap pembentukan karakter peserta didik sekolah dasar (2018-2019)” jenis penelitian ini adalah *Systematic Literature Review* (SLR) hasil penelitian ini menunjukkan bahwa media sosial memiliki dampak positif seperti meningkatkan empati, kreativitas dan kemampuan berkomunikasi apabila digunakan secara terarah dan dengan dampingan tetapi berdampak negatif berupa menurunnya sopan santun, gangguan disiplin waktu dan kecenderungan berperilaku konsumtif. jadi kesimpulannya media sosial dapat menjadi alat pembentukan karakter siswa dan perlu bimbingan dari orangtua dan bimbingan guru.

Penelitian serupa pernah diteliti oleh (Ananda, et al. 2023) berjudul “Pengaruh Media sosial Tik-Tok Terhadap karakter siswa sekolah dasar” jenis penelitian ini Adalah metode Kualitatif Teknik pengumpulan datanya menyebar kuesioner *online* kepada pihak yang ingin diteliti. hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya dampak media sosial yang dapat memepengaruhi karakter siswa terhadap pola perkembangan dan pembelajaran pada siswa.

Penelitian serupa pernah diteliti oleh (Apriliani , et al 2025) berjudul “Dampak Penggunaan Media Sosial TikTok Terhadap Perkembangan Karakter Siswa Di Era Digital Pada Peserta didik di SDN Bugel 4” jenis penelitian ini Adalah kualitatif dengan metode Deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media sosial memiliki dampak positif dan dampak negatif dengan dampak positifnya yaitu TikTok menjadi sumber hiburan bagi siswa setelah belajar, menambah wawasan baru, berpikir kritis, mengasah kreativitas, dan membantu siswa mendapatkan informasi baru serta dampak negatifnya yaitu siswa mengikuti *trend* yang kurang baik, seperti menggunakan bahasa kasar, menghabiskan waktu berlebihan di Tiktok, dan kurang sosialisasi jadi dapat disimpulkan media sosial termasuk TikTok memiliki dampak positif dan negatif bagi penggunanya termasuk siswa SD.

Perbedaan penelitian sebelumnya yaitu penelitian adalah tempat dan waktu penelitian tetapi sama-sama membahas mengenai dampak media sosial terhadap pembentukan karakter siswa di SD.

c). Alur Pikir

Media sosial telah berkembang menjadi tempat baru bagi anak-anak untuk belajar, berinteraksi, dan meniru tingkah laku. dampak dari media sosial ini

mempengaruhi cara anak-anak berperilaku dan berinteraksi dalam kehidupan sehari-hari memberikan dampak positif dan dampak negatif jika tidak di gunakan dengan baik seperti yang terjadi pada siswa kelas IV SDN 010 Samarinda Kota. media sosial memberikan konten serta interaksi secara digital membentuk karakter anak berdasarkan apa yang mereka lihat apa yang seharusnya mereka anggap benar dalam konteks sosial. Pendekatan serta solusi memerlukan kolaborasi antara anak-anak, peran orang tua, peran guru, dan institusi pendidikan. meskipun pilihan solusi telah tersedia, implementasinya menghadapi berbagai tantangan yang bersifat praktis dan sosial. media sosial lebih dari sekadar perangkat teknologi merupakan lingkungan yang membentuk karakter. oleh karena itu, diperlukan dukungan aktif dari semua pihak agar anak-anak dapat tumbuh dengan karakter yang baik.

Dengan demikian, dampak media sosial terhadap pembentukan karakter siswa kelas IV tidak hanya memberikan dampak positif dan dampak negatif bagi penggunaanya tetapi juga dapat membentuk karakter siswa dari apa yang siswa tiru lewat media sosial, karena itu diperlukan solusi serta peran lingkungan sekitar seperti orangtuanya dan guru agar karakter siswa terbentuk dengan baik. alur pikir yang telah disusun secara struktur dan dituangkan dalam gambar dibawah.



Gambar 2.1

Alur Pikir

d). Pertanyaan Penelitian**Siswa**

1. Apakah adik yang ketahui mengenai media sosial?
2. Apa adik suka bermain media sosial ?
3. Apa adik mempunyai media sosial?
4. Apa jenis media sosial yang paling sering adik gunakan?
5. Apa tujuan adik menggunakan media sosial?
6. Apakah Orangtua tahu bahwa adik menggunakan media sosial?
7. Apakah Orangtua memberikan izin atau tidak pada saat adik menggunakan media sosial?
8. Apakah media sosial membantu adik dalam belajar atau bermain?
9. Apakah media sosial membuat adik menemukan banyak hal baru yang adik belum ketahui?
10. Bagaimana dampak yang adik rasakan setelah menggunakan media sosial?
11. Siapa yang pertama kali mengenalkan adik media sosial kepada!
12. Berapa lama adik menggunakan media sosial dalam sehari?
13. Sejak kelas berapa adik mulai menggunakan media sosial?
14. Kapan Waktu paling sering adik membuka media sosial?
15. Menurut adik apakah media sosial membuat adik menemukan apapun yang ingin adik cari?
16. Menurut adik apakah media sosial membuat adik malas dalam belajar atau membuat adik lebih semangat belajar?

17. Apakah adik sering mengikuti konten yang sedang trend dimedia sosial?
18. Apakah adik sering mengikuti kata-kata baru yang ada dimedia sosial sehingga menggunakan kata tersebut bersama teman-teman disekolah maupun luar sekolah?
19. Apakah adik sering mengikuti gerakan trend seperti velocity schingga sering melakukan hal tersebut dilingkungan sekolah maupun luar sekolah?
20. Menurut adik bagaimana jika tidak boleh menggunakan media sosial saat ini oleh orangtua ?

Guru

1. Apa yang ibu/bapak ketahui mengenai media sosial?
2. Apakah siswa dikelas IV A ini banyak siswa banyak menggunakan media sosial?
3. Apakah siswa pernah bercerita tentang aktivitas media sosial yang digunakan siswa?
4. Apakah media sosial yang siswa gunakan mempengaruhi aktivitas siswa dikelas dalam belajar?
5. Apakah media sosial yang digunakan siswa mempengaruhi karakter siswa dikelas?
6. Apa yang ibu/bapak lakukan ketika melihat siswa terpengaruh media sosial seperti kata-kata kasar,trend maupun gerakan yang sering dilakukan siswa dikelas?

7. Apakah bapak/ibu menggunakan media sosial sebagai media pembelajaran dikelas?
8. Menurut ibu/bapak apa saja dampak positif dari sosial media yang digunakan oleh siswa dalam karakter maupun aktivitas belajar siswa dikelas?
9. Menurut ibu/bapak apa saja dampak negatif dari sosial media yang digunakan oleh siswa dalam karakter maupun aktivitas belajar siswa dikelas?
10. Apakah bapak/ibu berkerja sama dengan Orangtua siswa dalam mengawasi karakter siswa dikelas dan penggunaan media sosial siswa?
11. Apakah bapak dan ibu disekolah memberikan pembinaan tentang penggunaan media sosial kepada siswa?
12. Menurut bapak/ibu bagaimana karakter siswa setelah sering menggunakan media sosial?
13. Menurut bapak/ibu apakah penggunaan media sosial pada anak kelas IV SD dianggap wajar?
14. Menurut bapak/ibu apakah media sosial beresiko terhadap karakter siswa?
15. Apa saja perilaku yang menunjukkan pengaruh media sosial yang bapak/ibu amati dikelas?
16. Apakah ibu/bapak menemukan adanya siswa yang kecanduan media sosial atau terlalu sering menggunakan media sosial?

17. Menurut bapak/ibu apakah media sosial mempengaruhi hubungan antar siswa dikelas?
18. Bagaimana strategi bapak/ibu dalam membimbing siswa ketika menggunakan media sosial?
19. Menurut bapak/ibu bagaimana peran guru terhadap pembentukan karakter siswa dicara penggunaan media sosial saat ini?
20. Apa harapan ibu/bapak terhadap sekolah dalam pembinaan dan menghadapi pengaruh sosial media?

Orangtua

1. Apakah bapak/ibu sudah memberikan akses media sosial kepada anak?
2. Media sosial apa saja yang digunakan anak bapak/ibu dirumah?
3. Apa ada peraturan tertentu oleh bapak/ibu ketika anak menggunakan media sosial?
4. Apakah bapak/ibu memberikan batasan waktu menggunakan media sosial kepada anak?
5. Menurut bapak /ibu media sosial kids menjadi sarana dalam penggunaan media sosial oleh anak?
6. Apakah Penggunaan media sosial anak ibu/bapak sesuai dengan usia seperti menonton dan bermain?
7. Menurut ibu/bapak apa saja dampak positif dan negatif dari sosial media yang digunakan oleh anak pada karakter anak?
8. Menurut bapak/ibu apa media sosial berdampak pada karakter anak?

9. Apa bapak/ibu mengetahui konten atau tontonan apa saja yang di akses oleh anak dirumah?
10. Sejauh mana bapak/ibu melakukan pengawasan dan pembinaan terhadap aktivitas media sosial yang anak gunakan?
11. Apakah bapak/ibu pernah menemukan konten yang tidak sesuai usia pada tontonan dan aktivitas media sosial anak?
12. Apakah bapak/ibu memberikan nilai karakter kepada anak sehingga anak memiliki karakter baik walaupun menggunakan media sosial?
13. Apakah anak dari bapak/ibu sering mengikuti kata-kata baru yang dilihat dan didengar disosial media?
14. Apakah anak bapak/ibu menggunakan media sosial sebagai bahan untuk pembelajaran?
15. Menurut bapak/Ibu selama menggunakan media sosial apakah perilaku maupun karakter anak berubah?
16. Apakah anak bapak/ibu sering menghabiskan waktu untuk bermain media sosial dari pada belajar?
17. Bagaimana bapak/ibu melihat pengaruh media sosial terhadap karakter anak seperti kejujuran,tangung jawab,dan sopan santun?
18. Bagaimana bapak/ibu memberikan bimbingan terkait penggunaan media sosial pada anak?
19. Bagaimana cara bapak/ibu mengajarkan untuk membedakan informasi yang benar dan hoaks dimedia sosial?

20. Apa saja kekhawatiran bapak/ibu terkait penggunaan media sosial pada anak?

BAB III

METODE PENELITIAN

A. JENIS PENELITIAN

Jenis Penelitian ini menggunakan Metode penelitian kualitatif ini lebih menekankan pada pengamatan fenomena dan lebih meneliti ke substansi makna dari fenomena tersebut. Analisis dan ketajaman penelitian kualitatif sangat terpengaruh pada kekuatan kata dan kalimat yang digunakan. Oleh karena itu, Basri menyimpulkan bahwa fokus dari penelitian kualitatif adalah pada prosesnya dan pemaknaan hasilnya. perhatian penelitian kualitatif lebih tertuju pada elemen manusia, objek, dan institusi, serta hubungan atau interaksi di antara komponen-komponen tersebut, dalam upaya memahami suatu peristiwa, perilaku, atau fenomena (Safarudin et al., 2023).

Menurut buku yang berjudul metode penelitian kualitatif, yang ditulis oleh Dr. Abdul Fattah Nasulition, M.Pd. (2023) mengatakan penelitian kualitatif yaitu penelitian yang Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis (Bungin, 2003:3). Rasional berarti kegiatan penelitian itu dilakukan dengan cara-cara yang masuk akal, sehingga terjangkau oleh penalaran manusia. Empiris berarti cara-cara yang dilakukan itu dapat diamati oleh indera manusia, sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara-cara yang digunakan. sistematis artinya, proses yang digunakan dalam penelitian itu menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis.

Metode penelitian kualitatif menurut buku yang berjudul Metode Penelitian Kualitatif (Mulyana et al., 2024) Penelitian kualitatif adalah pendekatan metodologis yang bertujuan untuk memahami perilaku manusia, pengalaman, dan fenomena sosial Melalui pengumpulan dan analisis data non-numerik. Pendekatan ini ditandai dengan fokusnya pada konteks, makna, serta pengalaman subjektif individu, sehingga sangat berguna untuk mengeksplorasi isu-isu sosial yang kompleks dan tidak mudah diukur secara kuantitatif (Aspers & Corte, 2019; Ho et al., 2007). Penelitian kualitatif memungkinkan peneliti untuk menggali secara mendalam interaksi manusia, norma budaya, dan struktur sosial, memberikan wawasan yang sering kali terabaikan dalam studi kuantitatif.

Jadi secara sederhana penelitian kualitatif deskriptif merupakan pendekatan penelitian yang bertujuan untuk menggambar atau mendeskripsikan suatu fenomena atau situasi secara mendalam dan komprehensif, tanpa melakukan manipulasi atau intervensi terhadap variabel yang diteliti.

B. LOKASI DAN WAKTU PENELITIAN

1. Tempat penelitian

Penelitian dilaksanakan SDN 010 Samarinda Kota yang beralamat di JL.Imam Bonjol No.21,Kelurahan pelabuhan,Kecamatan Samarinda Kota, Kota Samarinda, Kalimantan Timur.

2. Waktu penelitian

Penelitian dilaksanakan pada Bulan November- Maret pembelajaran semester genap pada Tahun Pembelajaran 2025/2026.

C. SUMBER DATA

Menurut buku Lexy J. Moleong(2005:157) "Metodologi Penelitian Kualitatif", kata-kata dan tindakan adalah sumber data utama dalam penelitian kualitatif. Sumber data tambahan, seperti dokumen, dan lain-lain, membentuk sisa. datanya dibagi ke dalam kata-kata dan tindakan, sumber data tertulis, foto dan statistic.

Dalam penelitian, sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Informasi merupakan orang yang menjawab atau merespon pertanyaan secara tertulis atau lisan, digunakan untuk mengumpulkan data ketika wawancara digunakan. Sumber data dengan metode observasi dapat berupa benda, gerakan, atau proses sesuatu. dalam kasus dokumentasi, dokumen atau catatan adalah sumber datanya.

1. Sumber data primer diperoleh dari:

Siswa kelas IV A: 5 orang

Guru/Walikelas IV A: 1 Orang

Orangtua Siswa IV A: 5 orang

2. Sumber data Sekunder di peroleh dari:

Dokumen Sekolah,Absen,catatan sikap,dokumentasi peneliti dan catatan lapangan

3. Teknik penentuan Sampel: menggunakan sampel Purposive sampling jadi menurut (Sugiyono,2020)"Proposive sampling Adalah Teknik pengambilan sumber data dengan pertimbangan tertentu.

Dalam penelitian ini sumber data primernya yaitu kata-kata yang didapatkan dari hasil wawancara dengan Informasi yang telah ditentukan yang meliputi berbagai

hal dalam kegiatan pembelajaran dikelas, disini Informasi tersebut adalah Siswa,Orangtua dan,guru kelas IV yang mengggajar dikelas sebagai subjek utama penelitian. Sedangkan sumber data skunder dalam penelitian ini merupakan dokumen-dokumen terkait seperti RPP, instrument penilaian tugas dan hasil penilaian sikap siswa, serta foto-foto kegiatan belajar mengajar yang ada di SDN 010 Samarinda Kota tepatnya di kelas IV.

D. TEKNIK DAN INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA

1. Teknik Pengumpulan data

Menurut (Sugiyono, 2022), Teknik pengumpulan data merupakan cara data dikumpulkan oleh peneliti untuk penelitian dari sumber data (baik subjek maupun sampel penelitian). Agar tujuan penelitian yang telah direncanakan dapat tercapai, diperlukan metode pengumpulan data yang akurat dan tepat.

a. Wawancara

Penelitian ini menggunakan wawancara semi terstruktur dalam mengumpulkan data. Menurut buku yang ditulis oleh Ridwan dan Novalita (2024), wawancara semi terstruktur merupakan bentuk wawancara yang berada di antara wawancara terstruktur dan tidak terstruktur. Wawancara ini menggunakan pedoman wawancara sebagai acuan, namun masih memberikan fleksibilitas kepada peneliti untuk mengembangkan pertanyaan secara terbuka sesuai situasi wawancara dan respon informasi. Jadi kesimpulannya wawancara semi terstruktur yaitu peneliti sudah memiliki daftar pertanyaan, namun tidak harus selalu diikuti secara kaku atau peneliti dapat menyisipkan pertanyaan baru yang masih menyangkut didalam pembahasan atau pertanyaan tersebut.

Didalam wawancara ini peneliti mewawancarai :

1. Siswa IV A berjumlah 5 orang yang aktif menggunakan hp dan media sosial, 3 siswa Perempuan dan 2 siswa laki-laki karena merupakan subjek utama penelitian dan merupakan rekomendasi wali kelas VI A dalam penggunaan media sosial.
2. Guru IV A berjumlah 1 orang, karena sebagai pendidikan yang melakukan penilaian secara pelajaran penilaian secara sifat siswa dikelas.
3. Orangtua siswa IV A 5 orang karena sebagai orangtuanya harus mendampingi, mengelola dan memantau media sosial yang digunakan oleh anak dirumah.

b). Observasi

Observasi menurut (Karim 2022) merupakan metode yang cukup mudah dilakukan untuk pengumpulan data bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi.. Observasi terbagi menjadi 2 yaitu observasi non partisipan dan partisipan, dalam penelitian ini peneliti menggunakan observasi partisipan dimana peneliti ikut terlibat langsung didalam kegiatan pembelajaran dikelas. Tujuan dari observasi ini adalah agar peneliti melihat bagaimana dampak Media sosial terhadap pembentukan karakter siswa dikelas IV SDN 010 Samarinda Kota.

c). Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2020:124) Dokumentasi merupakan pengumpulan dari catatan peristiwa yang sudah berlalu baik berbentuk tulisan, gambar/foto atau karya-karya monumental dari seseorang/instansi. Dokumentasi digunakan untuk

mengumpulkan informasi setelah itu dianalisis. Tujuan dari Dokumentasi yaitu mengumpulkan, merekam, dan menggunakan data sehingga hasil penelitian lebih akurat.

1. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2022: 166), instrumen penelitian ialah alat yang dipergunakan dalam mengevaluasi fenomena yang dilakukan pengamatannya, baik pada pengukuran akan fenomena alam atau pun sosial., maka yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Oleh karena itu peneliti sebagai instrumen harus juga “divalidasi” seberapa jauh peneliti kualitatif siap melakukan penelitian yang selanjutnya terjun ke lapangan. Validasi terhadap peneliti meliputi validasi terhadap pemahaman metode penelitian kualitatif, penguasaan wawasan terhadap bidang yang diteliti, kesiapan peneliti untuk memasuki objek penelitian, baik secara akademik maupun logistiknya. Peneliti menggunakan pedoman wawancara Analisis dampak media sosial terhadap pembentukan karakter siswa kelas IV di sekolah SDN 010 Samarinda Kota, mengumpulkan informasi yang diperlukan selama penyelidikan.

E. KEABSAHAN DATA

Sebuah hasil dalam studi kualitatif dianggap valid jika tidak ada perbedaan antara apa yang dicatat oleh peneliti dan kenyataan yang terjadi. Peneliti akan menerapkan triangulasi dan menggunakan bahan referensi saat menguji keabsahan data. Pengujian keabsahan data atau verifikasi data dari berbagai sumber adalah definisi dari triangulasi.

Menurut Sugiyono (2020), *triangulasi* adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu di luar data itu sendiri untuk keperluan pengecekan

atau sebagai pembanding terhadap data tersebut. Triangulasi dilakukan dengan menggunakan berbagai sumber data dengan berbagai cara, dan berbagai waktu, untuk memperoleh kebenaran dari suatu temuan. Dengan demikian uji triangulasi terbagi menjadi 3 yaitu, triangulasi teknik, triangulasi waktu, dan triangulasi sumber. Triangulasi yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini merupakan triangulasi teknik yang dimana triangulasi teknik merupakan teknik pengumpulan data yang menggunakan beragam teknik untuk mengungkap data yang dilakukan kepada sumber data dengan mengumpulkan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan informasi yang terkait satu sama lain di SDN 010 Samarinda Kota. Keabsahan data dilihat dari hasil wawancara kepada Siswa kelas IV, Wali kelas atau Guru kelas IV dan orangtuanya siswa.

F. ANALISIS DATA

Tujuan analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi untuk mendeskripsikan data agar mudah dipahami, lalu menjabarkan hasil penelitian dalam bentuk kesimpulan atau menarik kesimpulan.

Menurut Sugiyono (2020:131) Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Beberapa langkah-langkah analisis data yang dikategorikan dalam empat (4) tahap proses, yaitu :

1. Pengumpulan data

Adapun data yang akan diperoleh yaitu berupa hasil wawancara dengan Siswa kelas IV A SDN 010 Samarinda Kota, Guru kelas V SDN 027 Samarinda Ulu dan Orangtua Siswa sekolah SDN 010 Samarinda Kota. serta foto-foto kegiatan selama penelitian.

2. Reduksi Data

Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal penting yang sesuai dengan topik penelitian, yang pada akhirnya memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Adapun data yang akan direduksi peneliti yaitu hasil wawancara yang telah dilakukan dengan Siswa kelas IV A SDN 010 Samarinda Kota, Guru kelas IV SDN 010 Samarinda Kota dan Orangtua Siswa SDN 010 Samarinda Ulu serta dokumentasi foto-foto selama penelitian dilakukan di lapangan.

3. Penyajian Data

Setelah peneliti mereduksi data, langkah berikutnya yaitu menyajikan data. Penyajian data merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data dilakukan dengan cara mendeskripsikan hasil wawancara yang di tuang dalam bentuk uraian

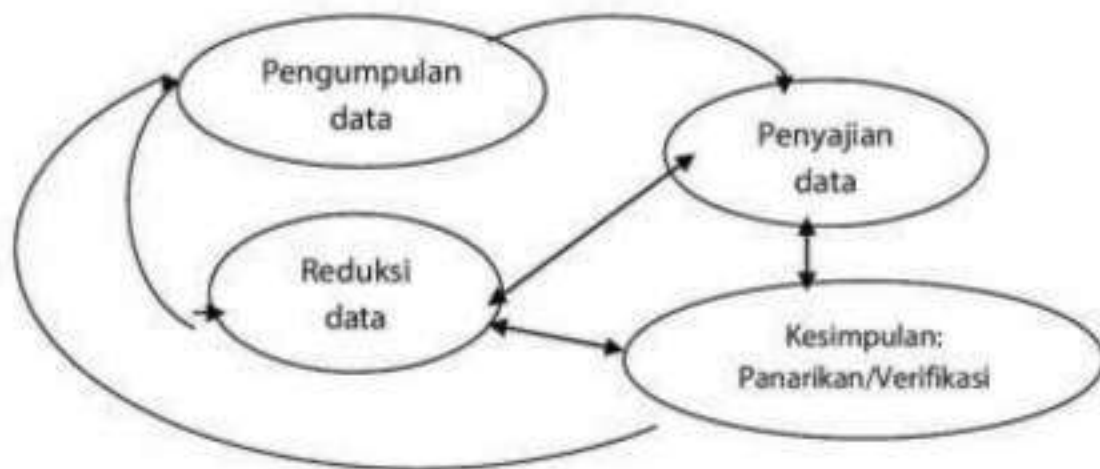
4. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambar an suatu obyek

yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas. Menurut Sugiyono (2018:252)

kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti sudah dikemukakan bahwa masalah serta perumusan masalah pada penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.

Sumber: Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman, *Qualitative Data Analysis* (1992).



Gambar 3.1
Analisis Data

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Latar belakang penentuan lokasi penelitian di sekolah SDN 010 Samarinda Kota ini berdasarkan bahwa objek yang diteliti sesuai permasalahan penelitian dan tujuan penelitian, selain itu juga data yang diperoleh dan digunakan sebagai bahan penelitian cukup memadai baik dari segi kondisi sekolah, letak sekolah, waktu, biaya dan tenaga yang diperlukan menuju tempat penelitian, yang dimana lokasi penelitian dilaksanakan di sekolah SDN 010 Samarinda Kota.

SDN 010 Samarinda kota adalah salah satu Pendidikan dengan jenjang Sekolah Dasar yang beralamatkan di Jalan Imam Bonjol. No 21, Kelurahan Pelabuhan, Kecamatan Samarinda Kota, Kota Samarinda, Kalimantan Timur. dalam menjalankan kegiatannya , SDN 010 Samarinda Kota berada dibawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Pembelajaran di SDN 010 Samarinda Kota dilakukan ada 1 shif dalam 1 minggu pembelajaran dilakukan 5 hari dari hari senin sampai jumaat full day dari jam 7:30-14:00. Kepala Sekolah SDN 010 Samarinda Kota bernama Ibu Rina Mardiyati, S.Pd., SDN 010 Samarinda Kota Menggunakan Kurikulum Merdeka.

Visi Misi Sekolah SDN 010 Samarinda Kota memiliki Visi yaitu “ Membentuk Generasi Beriman Taqwa, Pembelajar Sepanjang Hayat, Inovatif, berwawasan lingkungan dan Berpendidikan”. Dan Misi sekolah adalah:

1. Menumbuhkan rasa keimanan dan ketaqwaan kepada tuhan yang maha esa.
2. Merancang pembelajaran yang menarik dan menyenangkan yang mampu memotivasi peserta didik untuk selalu belajar dan menemukan pembelajaran.
3. Mengembangkan program sekolah yang membentuk ide dan gagasan cepat tanggap terhadap perubahan yang cepat terjadi untuk merancang inovasi.
4. Menciptakan lingkungan sekolah yang kondusif,hijau,bersih dan sehat (HBS)
5. Menumbuhkan peserta didik berwawasan lingkungan Masyarakat.

Peneliti merancang hasil penelitian dengan mengamati serta observasi,melakukan wawancara merekam jawaban dari sumber menggunakan alat tulis dan dan menggunakan alat lain,seperti ponsel untuk merekam jawaban yang diberikan oleh sumber untuk memudahkan peneliti menulis hasil penelitian dan dokumentasi untuk mendapatkan data dalam bentuk dokumentasi atau foto,yang dilakukan peneliti selama proses penelitian.Penelitian ini dilakukan oleh para peneliti yang dimulai dengan kejadian yang berkembang di SDN 013 Samarinda Kota.

Peneliti melakukan penelitian di kelas IV A SDN 010 Samarinda Kota dengan jumlah siswa yang diwawancara berjumlah 5 orang,Wali kelas IV A dan orangtua siswa 5 orang untuk mendapatkan informasi mengenai penggunaan media sosial.Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari 2026 sampai selesai yang diawali dengan meminta izin kepada kepala sekolah SDN 010 Samarinda Kota dan berakhir pada Februari 2026

Media Sosial yang digunakan dari hasil wawancara dengan Siswa, Guru dan Orangtua pada hari senin 2 Februari-10 Februari 2026 didapatkan hasil bahwa siswa menggunakan media sosial dengan berbagai macam media sosial tetapi yang paling sering digunakan adalah media sosial seperti Tiktok, Instagram, Youtube dan Whatapps sebagai sumber informasi dan pembelajaran yang digunakan oleh siswa kelas IV A SDN 010 Samarinda Kota

Dampak media sosial yang digunakan dari hasil wawancara Siswa, Guru dan Orangtua pada hari senin 2 Februari-10 Februari didapatkan hasil bahwa siswa menggunakan media sosial dengan dampak yang didapatkan seperti dampak positif sebagai sumber informasi dan pembelajaran tetapi juga memiliki dampak negatif seperti mengikuti kata-kata dan trend yang ada di media sosial oleh siswa kelas IV A SDN 010 Samarinda Kota.

Dampak Positif media sosial yang digunakan dari hasil observasi dan wawancara Siswa, Guru dan Orangtua pada senin 2 Februari-10 Februari 2026 didapatkan hasil bahwa siswa menggunakan media sosial sebagai sumber informasi pembelajaran seperti menggunakan Youtube untuk mengetahui tutorial membuat kerajinan dan juga perkalian selain itu siswa menggunakan media sosial mengetahui wawasan luas seperti belajar Bahasa baru dan informasi yang belum diketahui.

Dampak Negatif media sosial yang digunakan dari hasil observasi dan wawancara Siswa, Guru dan Orangtua pada senin 2 Februari-10 Februari 2026 didapatkan hasil bahwa siswa sering mengikuti kata-kata baru seperti kata: kasih paham bos, *At least*,

Gacor, Yapping, Anjay, dan banyak kata lainnya selain itu siswa juga ikut permainan yang trend dikelas seperti permainan *At least* dan *Truth or dare* dengan keras, dan juga mengikuti *trend* seperti gerakan *velocity* serta bernyanyi lagu dengan kkeras dikelas.

1. Pemahaman Informasi dan Pengetahuan media sosial

Dari hasil penelitian saat wawancara dengan siswa AAI pada hari senin 2 Februari 2026 didapatkan hasil bahwa siswa sudah memahami informasi dan pengetahuan melalui penggunaan media sosial yang digunakan sebagai sumber informasi dan pengetahuan dan dibuktikan dengan siswa mengetahui informasi seperti menyebutkan beberapa media sosial seperti Youtube sebagai sarana pembelajaran.

Dari Hasil penelitian saat wawancara siswa NA pada senin 2 Februari 2026 didapatkan siswa sudah memahami informasi dan pengetahuan melalui penggunaan media sosial yang digunakan sebagai sumber informasi dan pengetahuan dan dibuktikan dengan siswa mengetahui informasi menyebutkan beberapa media sosial seperti Tiktok dan Youtube.

Dari Hasil Penelitian saat wawancara siswa MSS pada senin 2 Februari 2026 didapatkan siswa sudah memahami informasi dan pengetahuan melalui penggunaan media sosial yang digunakan sebagai sumber informasi dan pengetahuan dan dibuktikan dengan siswa mengetahui informasi menyebutkan beberapa media sosial yang digunakan seperti Youtube dan Google.

Dari Hasil penelitian saat wawancara siswa APB pada hari senin 2 Februari 2026 didapatkan siswa sudah memahami informasi dan pengetahuan melalui

penggunaan media sosial yang digunakan sebagai sumber informasi dan pengetahuan dan dibuktikan dengan siswa mengetahui informasi menyebutkan beberapa media sosial yang digunakan seperti Instagram, Tiktok dan Youtube.

Dari Hasil penelitian saat wawancara siswa DYS pada hari senin 2 Februari 2026 didapatkan siswa sudah memahami informasi dan pengetahuan melalui penggunaan media sosial yang digunakan sebagai sumber informasi dan pengetahuan dan dibuktikan dengan siswa mengetahui informasi menyebutkan beberapa media sosial yang digunakan seperti Tiktok dan Youtube.

Dari hasil wawancara dengan guru/wali kelas IV A yaitu ibu SJ pada hari senin 2 Februari 2026 menyatakan bahwa siswa sudah memahami penggunaan media sosial dan informasi dari 23 siswa dikelas IV A siswa sudah banyak yang menggunakan media sosial sehingga siswa memahami penggunaan media sosial dan juga menggunakan media sosial sebagai pembelajaran dan informasi digrup kelas yang digunakan siswa, hal ini berdasarkan informasi dari orangtua siswa kepada guru/wali kelas IV A.

Dari hasil wawancara dengan ibu R orangtua dari siswa ALL pada hari Selasa 10 Februari 2026 menyatakan bahwa anaknya sudah memahami penggunaan media sosial sehingga mendapatkan banyak informasi dan pengetahuan dari media sosial yang anaknya gunakan seperti Whatsapp, Tiktok, Youtube dan Facebook untuk berkomunikasi serta mendapatkan informasi untuk anaknya.

Dari hasil wawancara dengan ibu R Wali/Tante dari siswa NA pada hari Selasa 3 Februari 2026 menyatakan bahwa anaknya sudah memahami penggunaan media sosial dan mengetahui informasi serta pengetahuan melalui media sosial seperti media sosial Youtube dan Tiktok yang digunakan anaknya untuk mendapatkan informasi dan tutorial pembelajaran.

Dari hasil wawancara dengan ibu I orangtua dari siswa MSS pada hari Selasa 2 Februari 2026 menyatakan bahwa anaknya sudah mengenal media sosial sebagai sumber informasi dan pengetahuan hal tersebut yang membuat anak belajar melalui media sosial Youtube dan diawasi oleh orangtua mengenai penggunaan media sosial anaknya.

Dari hasil wawancara dengan ibu M Wali/Kakak dari siswa APB pada hari Rabu 4 februari 2026 menyatakan bahwa anaknya sudah mengenal media sosial sebagai sumber informasi dan pengetahuan anak juga aktif menggunakan media sosial seperti Whatsapp,Tiktok,Instagram dan Youtube sebagai sumber pengetahuan dan informasi anaknya.

Dari hasil wawancara dengan ibu S orangtua dari siswa DYS pada hari Senin 9 Februari 2026 menyatakan bahwa anaknya sudah mengenal media sosial sebagai sumber pengetahuan dan informasi yang digunakan dimedia sosial seperti Tiktok,Instagram,dan Youtube sebagai sumber pengetahuan dan informasi anaknya.

2. Kreativitas dan eksperesi diri dimedia sosial

Berdasarkan hasil penelitian peneliti saat wawaancara dengan ALL pada hari senin 2 Februari 2026 didapatkan bahwa siswa menggunakan media sosial

sebagai sarana menonton, bermain dan belajar hal ini diketahui peneliti menanyakan kepada siswa untuk menyebutkan penggunaan media sosial untuk melakukan aktivitas apa saja.

Berdasarkan hasil penelitian peneliti saat wawancara dengan NA pada hari senin 2 Februari 2026 didapatkan bahwa siswa menggunakan media sosial sebagai sarana menonton dan belajar hal ini diketahui peneliti menanyakan kepada siswa untuk menyebutkan penggunaan media sosial untuk melakukan aktivitas apa saja.

Berdasarkan hasil penelitian peneliti saat wawancara dengan MSS pada hari senin 2 Februari 2026 didapatkan bahwa siswa menggunakan media sosial sebagai sarana menonton dan belajar hal ini diketahui peneliti menanyakan kepada siswa untuk menyebutkan penggunaan media sosial untuk melakukan aktivitas apa saja.

Berdasarkan hasil penelitian peneliti saat wawancara dengan APB pada hari senin 2 Februari 2026 didapatkan bahwa siswa menggunakan media sosial sebagai sarana menghibur diri dan belajar hal ini diketahui peneliti menanyakan kepada siswa untuk menyebutkan penggunaan media sosial untuk melakukan aktivitas apa saja.

Berdasarkan hasil penelitian peneliti saat wawancara dengan DYS pada hari senin 2 Februari 2026 didapatkan bahwa siswa menggunakan media sosial sebagai sarana mengikuti Trend dan menonton hal ini diketahui peneliti menanyakan kepada siswa untuk menyebutkan penggunaan media sosial untuk melakukan aktivitas apa saja.

Dari hasil wawancara dengan guru/wali kelas IV A yaitu ibu SJ pada hari 2 Februari 2026 menyatakan bahwa siswa sudah memahami penggunaan media sosial dan informasi dari 23 siswa dikelas IV A siswa sudah banyak menggunakan media sosial sebagai sumber belajar atau kreativitas seperti mencari pembelajaran lewat media sosial seperti Youtube dan Tiktok tetapi siswa juga sering menggunakan media sosial sebagai hal yang kurang wajar seperti mengikuti trend yang tidak wajar dan joget dikelas, hal ini berdasarkan informasi dari orangtua siswa kepada guru/wali kelas IV A.

Dari hasil wawancara dengan ibu R orangtua dari siswa ALL pada hari Selasa 10 Februari 2026 menyatakan bahwa anak dapat pengetahuan baru dari media sosial seperti mencari pembelajaran dan bisa mengaji lewat aplikasi dan media sosial seperti Youtube, aktivitasnya yaitu anak menjadi tahu banyak hal dan terkadang mengikuti atau membuat gerakan baru yang sedang trend

Dari hasil wawancara dengan ibu R orangtua dari siswa NA pada hari Selasa 3 Februari 2026 menyatakan bahwa anak mendapatkan aktivitas baru dan reaktivitas dari media sosial mencari pembelajaran atau tutorial yang ada dimedia sosial seperti Youtube sebagai salah satu media untuk pembelajaran dan kreativitas anak dalam bermedia sosial

Dari hasil wawancara dengan ibu I orangtua dari siswa MSS pada hari Selasa 3 Februari 2026 menyatakan bahwa anak mendapatkan aktivitas seperti menonton dan belajar melalui media sosial yang digunakan seperti Youtube dan Google sebagai sarana pembelajaran dan kreativitas dari media sosial yang digunakan anak.

Dari hasil wawancara dengan ibu M orangtua dari siswa APB pada hari Rabu 4 Februari 2026 menyatakan bahwa anak melakukan aktivitas dan kreativitas di media sosial sebagai nontonan, trend, dan belajar anak menggunakan media sosial sebagai sarana pembelajaran tetapi juga mengekspresikan diri dengan mengikuti konten dan trend yang lagi viral di media sosial yang digunakan

Dari hasil wawancara dengan ibu S orangtua dari siswa DYS pada hari Senin 9 Februari 2026 menyatakan bahwa anak menggunakan media sosial sebagai aktivitas dan kreativitas anak mencari tontonan dan pembelajaran serta informasi baru jika ada pembelajaran akan mencari di media sosial seperti Youtube dan Tiktok karena banyak informasi di dalamnya sehingga aktivitas anak di media sosial ada.

3. Keterampilan Digital dasar menggunakan media sosial

Berdasarkan hasil penelitian peneliti saat wawancara dengan ALL pada hari Senin 2 Februari 2026 didapatkan bahwa siswa menggunakan media sosial dengan keterampilan digital dasar yang bisa mencari informasi dan juga hal baru yang ada di media sosial seperti konten dan trend baru hal ini diketahui peneliti menanyakan kepada siswa bagaimana siswa menggunakan di media sosial.

Berdasarkan hasil penelitian peneliti saat wawancara dengan NA pada hari Senin 2 Februari 2026 didapatkan bahwa siswa menggunakan media sosial dengan keterampilan dasar yang dimana bisa mencari hal baru seperti konten yang akan ditonton dan juga mencari tutorial perkuliahan atau pembelajaran di media sosial seperti Youtube dan Tiktok hal ini diketahui peneliti menanyakan kepada siswa bagaimana siswa menggunakan media sosial.

Berdasarkan hasil penelitian peneliti saat wawancara dengan MSS pada hari senin 2 Februari 2026 didapatkan bahwa siswa menggunakan media sosial sebagai keterampilan dasar yang dimana bisa mencari hal baru seperti pembelajaran dan konten di media sosial Youtube hal ini diketahui peneliti menanyakan kepada siswa bagaimana siswa menggunakan media sosial.

Berdasarkan hasil penelitian peneliti saat wawancara dengan APB pada hari senin 2 Februari 2026 didapatkan bahwa siswa menggunakan media sosial sebagai keterampilan dasar yang dimana bisa mencari hal baru seperti mencari trend dan editing di media sosial Tiktok hal ini diketahui peneliti menanyakan kepada siswa bagaimana penggunaan media sosial.

Berdasarkan hasil penelitian peneliti saat wawancara dengan DYS pada hari senin 2 Februari 2026 didapatkan bahwa siswa menggunakan media sosial sebagai keterampilan dasar yang dimana bisa mencari hal baru seperti dance dan lagu di media sosial seperti Tiktok hal ini diketahui peneliti menanyakan kepada siswa bagaimana penggunaan media sosial.

Dari hasil wawancara dengan guru/wali kelas IV A yaitu ibu SJ pada hari 2 Februari 2026 menyatakan bahwa siswa sudah memahami penggunaan media sosial seperti mencari hal baru di media sosial seperti pembelajaran, biasa aktif membalas chat grup informasi karena kemampuan dasar siswa menggunakan media sosial sudah cukup baik, hal ini berdasarkan informasi dari orangtua siswa kepada guru/wali kelas IV A.

Dari hasil wawancara dengan ibu R orangtua dari siswa ALL pada hari Selasa 10 Februari 2026 menyatakan bahwa anak sudah aktif menggunakan HP

dan media sosial sehingga keterampilan dasar dalam media sosial untuk mencari sesuatu itu memudahkan mereka dengan ketikan dan membaca mempermudah anak mencari banyak hal dimedia sosial

Dari hasil wawancara dengan ibu R orangtua dari siswa NA pada hari Selasa 3 Februari 2026 menyatakan bahwa anak sudah aktif mengunakan HP dan media sosial sehingga keterampilan dasar dalam media sosial untuk mencari sesuatu itu memudahkan mereka dengan ketikan dan membaca mempermudah anak mencari banyak hal dimedia sosial

Dari hasil wawancara dengan ibu I orangtua dari siswa MSS pada hari Selasa 3 Februari 2026 menyatakan bahwa anak sudah aktif mengunakan HP dan media sosial sehingga keterampilan dasar dalam media sosial untuk mencari sesuatu itu memudahkan mereka dengan ketikan dan membaca mempermudah anak mencari banyak hal dimedia sosial

Dari hasil wawancara dengan ibu M orangtua dari siswa APB pada hari Rabu 4 Februari 2026 menyatakan bahwa anak sudah aktif mengunakan HP dan media sosial sehingga keterampilan dasar dalam media sosial untuk mencari sesuatu itu memudahkan mereka dengan ketikan dan membaca mempermudah anak mencari banyak hal dimedia sosial

Dari hasil wawancara dengan ibu S orangtua dari siswa DYS pada hari Senin 9 Februari 2026 menyatakan bahwa anak sudah aktif mengunakan HP dan media sosial sehingga keterampilan dasar dalam media sosial untuk mencari sesuatu itu memudahkan mereka dengan ketikan dan membaca mempermudah anak mencari banyak hal dimedia sosial

4. Perilaku Sosial

Berdasarkan hasil penelitian peneliti saat wawancara dengan ALL pada hari senin 2 Februari 2026 didapatkan bahwa siswa memiliki perilaku sosial yang peneliti observasi dan juga mendapatkan catatan sikap dari wali kelas IV A bahwa siswa mudah berbaur bersama teman, Sopan terhadap guru, terkadang suka berbicara menggunakan kata-kata kasar, dan sering berbicara bersama teman dalam kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian peneliti saat wawancara dengan NA pada hari senin 2 Februari 2026 didapatkan bahwa siswa memiliki perilaku yang peneliti observasi dan juga mendapatkan catatan sikap dari wali kelas IV A bahwa siswa sopan terhadap guru dan teman, disiplin, selalu memperhatikan guru ketika menyampaikan materi, aktif menjawab pertanyaan ketika dalam pembelajaran, memiliki rasa ingin tahu yang tinggi, dan mengerjakan tugas dari guru dengan baik dan benar.

Berdasarkan hasil penelitian peneliti saat wawancara dengan MSS pada hari senin 2 Februari 2026 didapatkan bahwa siswa memiliki perilaku yang peneliti observasi dan juga mendapatkan catatan sikap dari wali kelas IV A bahwa siswa sopan terhadap guru dan teman, disiplin mendengarkan guru ketika menyampaikan materi, aktif saat menjawab pertanyaan, memiliki rasa ingin tahu yang tinggi, dan mengerjakan tugas yang diberikan guru dengan baik.

Berdasarkan hasil penelitian peneliti saat wawancara dengan APB pada hari senin 2 Februari 2026 didapatkan bahwa siswa memiliki perilaku yang peneliti observasi dan juga mendapatkan bahwa siswa memiliki perilaku yang

sopan terhadap guru,memahami materi,mengerjakan tugas dari guru,sering berbicara dengan teman saat pembelajaran,melakukan gerakan tangan dan kata-kata yang sedang trend.

Berdasarkan hasil penelitian peneliti saat wawancara dengan DYS pada hari senin 2 Februari 2026 didapatkan bahwa siswa memiliki perilaku yang peneliti observasi dan juga mendapatkan catatan sikap dari wali kelas IV A bahwa siswa sopan terhadap guru,disiplin,mengerjakan tugas dengan baik,rasa ingin tahunya tinggi tetapi suka melakukan gerakan seperti dance dikelas.

Dari hasil wawancara dengan guru/wali kelas IV A yaitu ibu SJ pada hari 2 Februari 2026 menyatakan bahwa siswa memiliki perilaku sosial yang berbeda tetapi siswa tetap disiplin karena ada peraturan,kadang ada siswa yang menggunakan kata-kata kasar dan mengikuti hal dari media sosial seperti gerakan ,rasa ingin tahu siswa sangat tinggi karena itu sering menanyakan banyak hal ketika pembelajaran,bersosialisasi dengan teman lainnya juga dikelas,hal ini berdasarkan informasi wawancara dan catatan sikap siswa.

Dari hasil wawancara dengan ibu R orangtua dari siswa ALL pada hari Selasa 10 Februari 2026 menyatakan bahwa anak memiliki perilaku sosial ya kadang menemukan anak jadi malas belajar dan terlalu focus terhadap media sosial,tidak memperhatikan orang yang berada disekitarnya dan selain itu sampai lupa makan serta tugas yang ada.

Dari hasil wawancara dengan ibu R orangtua dari siswa NA pada hari Selasa 3 Februari 2026 menyatakan bahwa menyatakan bahwa perilaku sosial anak selama menggunakan media sosial ini tidak banyak berubah karena saya

mengawasi penggunaan media sosial sehingga digunakan untuk hal yang positif seperti belajar.

Dari hasil wawancara dengan ibu I orangtua dari siswa MSS pada hari Selasa 3 Februari 2026 menyatakan bahwa menyatakan bahwa iya dulu perilaku sosial anak saya memang susah dikontrol terus menerus menggunakan media sosial tetapi semakin bertambah umur saya memberikan bimbingan terhadap perilaku anak saya tentang penggunaan media sosial.

Dari hasil wawancara dengan ibu M orangtua dari siswa APB pada hari Rabu 4 Februari 2026 menyatakan bahwa perilaku sosial anak banyak berubah Dimana anak scing selaki menggunakan media sosial dan menjadi malas belajar hal ini membuat anak kadang sering bermain media sosial tidak memperhatikan orang disekitarnya.

Dari hasil wawancara dengan ibu S orangtua dari siswa DYS pada hari Senin 9 Februari 2026 menyatakan bahwa perilaku sosial anak berubah menjadi terlalu focus menggunakan media sosial dan jika dipanggil anak tidak merespon dan juga susah disuruh berhenti menggunakan media sosial

5. Pembentukan Karakter

Berdasarkan hasil penelitian peneliti saat wawancara dengan ALL pada hari senin 2 Februari 2026 didapatkan bahwa siswa memiliki perubahan karakter yang berbeda setelah menggunakan media sosial seperti siswa lebih meniru trend yang ada dimedia sosial seperti kata-kata baru dimedia sosial,trend velocity dan juga menonton hal ini diketahui peneliti menanyakan kepada siswa.

Berdasarkan hasil penelitian peneliti saat wawancara dengan NA pada hari senin 2 Februari 2026 didapatkan bahwa siswa memiliki perubahan karakter yang berbeda yaitu siswa lebih tau banyak hal seperti pembelajaran,tidak meniru kata-kata dimedia sosial,tetapi mengikuti trend dimedia sosial seperti velocity ditiktok hal ini diketahui peneliti menanyakan kepada siswa.

Berdasarkan hasil penelitian peneliti saat wawancara dengan MSS pada hari senin 2 Februari 2026 didapatkan bahwa siswa memiliki perubahan karakter yang berbeda yaitu siswa mengetahui banyak hal baru pembelajaran menjadikan siswa mencari pembelajaran dengan mudah di Youtube ,tidak meniru kata-kata dimedia sosial tetapi meniru gerakan Velocity dishorts Youtube hal ini diketahui oleh peneliti menanyakan kepada siswa.

Berdasarkan hasil penelitian peneliti saat wawancara dengan APB pada hari senin 2 Februari 2026 didapatkan bahwa siswa memiliki perubahan karakter yang berbeda yaitu siswa lebih malas belajar,mengikuti konten velocity ditiktok,melakukan editing dan meniru kata-kata baru dimedia sosial contohnya “kasih paham bos” dan “That Simpel” hal ini diketahui peneliti oleh peneliti menanyakan kepada siswa.

Berdasarkan hasil penelitian peneliti saat wawancara dengan DYS pada hari senin 2 Februari 2026 didapatkan bahwa siswa memiliki perubahan karakter yang berbeda yaitu menjadikan siswa tau banyak hal tentang pembelajaran jadi rajin cari pembelajaran dimedia sosial,siswa meniru gerakan dance dan juga lagu seras kata-kata baru yang trend seperti “That simple” hal ini diketahui oleh peneliti menanyakan kepada siswa.

Dari hasil wawancara dengan guru/wali kelas IV A yaitu ibu SJ pada hari 2 Februari 2026 menyatakan bahwa siswa dalam tahap pembentukan karakter Dimana siswa sering bernyanyi, mengikuti kata-kata baru dari media sosila dan dibawa kekelas serta berjoget didalam kelas hal ini sering menjadi teguran kepada siswa mengenai karakter mereka karena tidak semua yang lagi viral harus diikuti hal ini berdasarkan informasi wawancara.

Dari hasil wawancara dengan ibu R orangtua dari siswa A.L.L pada hari Selasa 10 Februari 2026 menyatakan bahwa anak dalam masa pembentukan karakter Dimana menurut saya ada perubahan pada karakter anak saya setelah menggunakan media sosial mengikuti apa yang dilihat dimedia sosial dan menjadi berkata kasar hingga sering berkelahi dengan adik karena media sosial atau tontonan anak saya.

Dari hasil wawancara dengan ibu R orangtua dari siswa NA pada hari Selasa 3 Februari 2026 menyatakan bahwa anak dalam masa pemebntukan karakter Dimana media sosial digunakan berdampak kepada karakter jika tidak dibimbing dengan baik dan diawasi anak jadi bisa mengikuti hal yang ada dimedia sosial.

Dari hasil wawancara dengan ibu I orangtua dari siswa MSS pada hari Selasa 3 Februari 2026 menyatakan bahwa anak dalam masa pembentukan karakter Dimana iya saya sering melihat anak saya menonton konten dan informasi dimedia sosial hingga karakter anak saya menjadi ingin tahu banyak hal lagi karena penasaran

Dari hasil wawancara dengan ibu M orangtua dari siswa APB pada hari Rabu 4 Februari 2026 menyatakan bahwa anak dalam masa pembentukan karakter Dimana anak sering bermain media sosial sampai lupa tanggung jawab dan juga tugasnya hal tersebut yang membuat media sosial berdampak padakarakter anak.

Dari hasil wawancara dengan ibu S orangtua dari siswa DYS pada hari Senin 9 Februari 2026 menyatakan bahwa anak dalam masa pembentukan karakter Dimana media sosial berpengaruh juga anak menjadi malas bergerak dan tidak mau menjalankan kewajibanya.

6. Karakter Disiplin

Berdasarkan hasil penelitian peneliti saat wawaancara dengan ALL pada hari senin 2 Februari 2026 didapatkan bahwa siswa memiliki karakter disiplin Dimana siswa masuk kesekolah tepat waktu,mengerjakan tugas dikelas,tetapi jika dikasih guru PR siswa kadang tidak mengerjakan tugas karena lupa dan juga siswa jika sudah menggunakan media sosial menjadi malas belajar hal ini diketahui oleh peneliti menanyakan kepada siswa apakah media sosial ini membuat siswa lebih banayak belajar atau malas belajar.

Berdasarkan hasil penelitian peneliti saat wawaancara dengan NA pada hari senin 2 Februari 2026 didapatkan bahwa siswa memiliki karakter disiplin Dimana siswa masuk kesekolah tepat waktu,mengerjakan tugas dikelas,mengerjakan PR jika diberikan oleh guru hal ini diketahui oleh peneliti menanyakan kepada siswa apakah media sosial ini membuat siswa banyak belajar atau malas belajar.

Berdasarkan hasil penelitian peneliti saat wawancara dengan MSS pada hari senin 2 Februari 2026 didapatkan bahwa siswa memiliki karakter disiplin Dimana siswa datang tepat waktu,mengerjakan tugas yang diberikan,ketika diberikan PR oleh guru mengerjakan dan juga mencari tutorial dimedia sosial seperti Youtube hal ini diketahui oleh peneliti menanyakan kepada siswa apakah media sosial ini membuat siswa banyak belajar atau malah malas belajar.

Berdasarkan hasil penelitian peneliti saat wawancara dengan APB pada hari senin 2 Februari 2026 didapatkan bahwa siswa memiliki karakter disiplin Dimana datang tepat waktu kesekolah,mengerjakan tugas juga tetapi jika di kasih PR kadang tidak mengerjakan karna malas jika sudah bermain media sosial hal ini diketahui oleh peneliti menanyakan kepada siswa apakah media sosial ini membuat siswa semangat belajar atau malah malas belajar.

Berdasarkan hasil penelitian peneliti saat wawancara dengan DYS pada hari senin 2 Februari 2026 didapatkan bahwa siswa memiliki karakter disiplin Dimana datang kesekolah tepat waktu,mengerjakan tugas dengan baik,dan jika dikasih PR oleh guru akan dikerjakan dan melihat beberapa pembelajaran dimedia sosial seperti Youtube dan Tiktok hal ini diketahui oleh peneliti menanyakan kepada siswa apakah media sosial ini membuat siswa banyak belajar atau malah malas belajar.

Dari hasil wawancara dengan guru/wali kelas IV A yaitu ibu SJ pada hari 2 Februari 2026 menyatakan bahwa siswa memiliki karakter disiplin yang berbeda diantaranya siswa mengerjakan tugas dengan baik di kelas tetapi jika di kasih PR siswa tidak mengerjakan dengan alasan lupa tapi salah satu penyebabnya

karena terlalu aktif menggunakan HP dan media sosial dan hal tersebut langsung dikomunikasikan kepada orangtua siswa yang bersangkutan hal ini berdasarkan informasi wawancara dari orangtua siswa kepada guru/wali kelas IV A.

Dari hasil wawancara dengan ibu R orangtua dari siswa A.L.L pada hari Selasa 10 Februari 2026 menyatakan bahwa anak dalam karakter disiplinnya kurang karena kalau ada tugas kadang tidak dikerjakan menjadi malas ketika disuruh dirumah.

Dari hasil wawancara dengan ibu R orangtua dari siswa NA pada hari Selasa 3 Februari 2026 menyatakan bahwa anak dalam karakter disiplin tetap menjalankan kewajibannya yang sudah ada seperti mengerjakan tugas dan ikut les serta berangkat sekolah tepat waktu.

Dari hasil wawancara dengan ibu I orangtua dari siswa MSS pada hari Selasa 3 Februari 2026 menyatakan bahwa anak dalam karakter disiplin menjalankan tugas dengan baik dirumah mengerjakan tugas yang diberikan, dan menjalankan kewajiban serta berangkat sekolah tepat waktu.

Dari hasil wawancara dengan ibu M orangtua dari siswa APB pada hari Rabu 4 Februari 2026 menyatakan bahwa anak dalam karakter disiplin kurang baik anak terlalu sering menggunakan media sosial jadi melas belajar, sering menggunakan media sosial sampai lupa waktu, tetapi kewajiban tetap dijalankan karena ditegur oleh orangtua.

Dari hasil wawancara dengan ibu S orangtua dari siswa DYS pada hari Senin 9 Februari 2026 menyatakan bahwa anak dalam karakter disiplin baik karena mengerjakan tugas dengan baik yang diberikan guru, tetapi anak menjadi

malas ketika menjalankan kewajibanya karena terlalu focus menggunakan media sosial.

7. Karakter Tangung Jawab

Berdasarkan hasil penelitian peneliti saat wawancara dengan A.L. pada hari senin 2 Februari 2026 didapatkan bahwa siswa memiliki karakter tanggung jawab saat disekolah seperti mengerjakan tugas dikelas, menyapu ketika piket kelas, tetapi kadang tidak mengerjakan tugas PR hal ini diketahui peneliti dari hasil observasi kelas dan juga melalui wawancara wali kelas IV A

Berdasarkan hasil penelitian peneliti saat wawancara dengan NA pada hari senin 2 Februari 2026 didapatkan bahwa siswa memiliki karakter tanggung jawab saat disekolah seperti mengerjakan tugas yang diberikan guru tepat waktu, membersihkan kelas pada saat jadwal piket, mengerjakan PR yang diberikan oleh guru hal ini diketahui oleh peneliti dari hasil observasi selama penelitian dan wawancara wali kelas IV A.

Berdasarkan hasil penelitian peneliti saat wawancara dengan MMS pada hari senin 2 Februari 2026 didapatkan bahwa siswa memiliki karakter tanggung jawab saat disekolah seperti mengerjakan tugas yang diberikan guru tepat waktu, membersihkan kelas pada saat jadwal piket, mengerjakan PR yang diberikan oleh guru hal ini diketahui oleh peneliti dari hasil observasi selama penelitian dan wawancara wali kelas IV A.

Berdasarkan hasil penelitian peneliti saat wawancara dengan APB pada hari senin 2 Februari 2026 didapatkan bahwa siswa memiliki karakter tanggung jawab saat disekolah seperti mengerjakan tugas yang diberikan guru tepat

waktu, membersihkan kelas pada saat jadwal piket, tetapi kadang tidak mengerjakan PR yang diberikan oleh guru hal ini diketahui oleh peneliti dari hasil observasi selama penelitian dan wawancara wali kelas IV A.

Berdasarkan hasil penelitian peneliti saat wawancara dengan DYS pada hari senin 2 Februari 2026 didapatkan bahwa siswa memiliki karakter tanggung jawab saat disekolah seperti mengerjakan tugas yang diberikan guru tepat waktu, membersihkan kelas pada saat jadwal piket, mengerjakan PR yang diberikan oleh guru hal ini diketahui oleh peneliti dari hasil observasi selama penelitian dan wawancara wali kelas IV A.

Dari hasil wawancara dengan guru/wali kelas IV A yaitu ibu SJ pada hari 2 Februari 2026 menyatakan bahwa siswa memiliki karakter tanggung jawab yang baik Dimana datang tepat waktu kesekolahan, mengerjakan tugas dikelas walaupun lambat, menyapu dan membersihkan kelas dengan baik karena saya mengawasi kegiatan siswa hal ini berdasarkan informasi dan wawancara guru/wali kelas

Dari hasil wawancara dengan guru/wali kelas IV A yaitu ibu SJ pada hari 2 Februari 2026 menyatakan bahwa siswa sudah memahami penggunaan media sosial dan informasi dari 23 siswa dikelas IV A siswa sudah banyak yang menggunakan media sosial sehingga siswa memahami penggunaan media sosial dan juga menggunakan media sosial sebagai pembelajaran dan informasi digrup kelas yang digunakan siswa, hal ini berdasarkan informasi dari orangtua siswa kepada guru/wali kelas IV A.

Dari hasil wawancara dengan ibu R orangtua dari siswa ALL pada hari Selasa 10 Februari 2026 menyatakan bahwa karakter tanggung jawab anak cukup kurang karena terlalu focus menggunakan menggunakan media sosial.

Dari hasil wawancara dengan ibu R orangtua dari siswa NA pada hari Selasa 3 Februari 2026 menyatakan bahwa karakter tanggung jawab anak baik tetap menjalankan kewajiban dan tanggung jawabnya dan tidak terpengaruh media sosial.

Dari hasil wawancara dengan ibu I orangtua dari siswa MSS pada hari Selasa 3 Februari 2026 menyatakan bahwa karakter tanggung jawab anak baik tetap menjalankan

Dari hasil wawancara dengan ibu M orangtua dari siswa APB pada hari Rabu 4 Februari 2026 menyatakan bahwa karakter tanggung jawab anak cukup kurang jika sudah menggunakan media sosial anak jadi mals belajar ketika bermain media sosial

Dari hasil wawancara dengan ibu S orangtua dari siswa DYS pada hari Senin 9 Februari 2026 menyatakan bahwa karakter tanggung jawab anak cukup baik tetapi jika sudah menggunakan media sosial terlalu focus menjadi tidak mendengarkan orangtua.

8. Karakter Kejujuran

Berdasarkan hasil penelitian peneliti saat wawancara dengan ALL pada hari senin 2 Februari 2026 didapatkan bahwa siswa memiliki karakter kejujuran kurang baik Dimana terkadang tidak mengerjakan tugas dengan alasan lupa

tetapi bukan karena lupa hal ini diketahui oleh peneliti berdasarkan wawancara siswa mengenai apakah media sosial

Berdasarkan hasil penelitian peneliti saat wawancara dengan NA pada hari senin 2 Februari 2026 didapatkan bahwa siswa memiliki karakter kejujuran yang baik Dimana selalu memberi tahu informasi atau hal baru dari media sosial kepada orangtua dan mengerjakan tugas PR yang diberikan dari guru dan mencari tahu caranya lewat media sosial siswa hal ini diketahui oleh peneliti menanyakan kepada siswa dan juga wawancara orangtua siswa.

Berdasarkan hasil penelitian peneliti saat wawancara dengan MSS pada hari senin 2 Februari 2026 didapatkan bahwa siswa memiliki karakter kejujuran baik Dimana siswa ketika tahu cara mengerjakan tugas dari mana siswa akan mencari tutorialnya dari media sosial seperti Youtube hal tersebut diketahui oleh peneliti menanyakan kepada siswa mengenai penguasaan yang didapatkan.

Berdasarkan hasil penelitian peneliti saat wawancara dengan APB pada hari senin 2 Februari 2026 didapatkan bahwa siswa memiliki karakter kejujuran yang kurang baik hal ini dikarenakan siswa terkadang

Berdasarkan hasil penelitian peneliti saat wawancara dengan DYS pada hari senin 2 Februari 2026 didapatkan bahwa siswa

Dari hasil wawancara dengan guru/wali kelas IV A yaitu ibu SJ pada hari 2 Februari 2026 menyatakan bahwa siswa memiliki karakter kejujuran yang berbeda tetapi jika saya menanyakan hal seputar pembelajaran dan siswa bisa menjawab dan juga menuliskan caranya terkadang siswa mengetahui hal tersebut dari media sosial,jika tidak bisa mengerjakan tugas seperti tidak

memahami siswa akan bertanya lagi hal tersebut yang membuat siswa yang benar tidak mengerti bertanya dan jujur kepada saya tetapi jika tidak mengerjakan PR jika saya tanya siswa akan kurang jujur, hal ini berdasarkan informasi dari hasil wawancara guru/wali kelas IV A.

Dari hasil wawancara dengan ibu R orangtua dari siswa A.L.L pada hari Selasa 10 Februari 2026 menyatakan bahwa anak memiliki karakter kejujuran yang kurang baik ketika ditanya sesuatu hal anak kadang kurang jujur kepada saya seperti bermain media sosial buat melakukan apa saja karena itu saya membatasi penggunaan media sosial anak.

Dari hasil wawancara dengan ibu R orangtua dari siswa NA pada hari Selasa 3 Februari 2026 menyatakan bahwa anak memiliki karakter kejujuran yang baik seperti menonton konten dan informasi apa saja saya mengetahui semua kegiatannya di media sosial karena sering berbicara kepada saya.

Dari hasil wawancara dengan ibu I orangtua dari siswa MSS pada hari Selasa 3 Februari 2026 menyatakan bahwa anak memiliki karakter kejujuran baik anak saya memberitahu semua hal yang digunakan di media sosial tetapi saya terus mengawasi semua kegiatannya karena kadang anak bisa terpengaruh banyak hal dari media sosial.

Dari hasil wawancara dengan ibu M orangtua dari siswa APB pada hari Rabu 4 Februari 2026 menyatakan bahwa anak memiliki karakter kejujuran yang kurang baik seperti menonton konten cukup dewasa seperti prank dan nantinya mengikuti hal tersebut karena itu saya memberikan Batasan dan pengawasan kepada anak saya.

Dari hasil wawancara dengan ibu S orangtua dari siswa DYS pada hari Senin 9 Februari 2026 menyatakan bahwa anak memiliki karakter kejujuran yang baik jika ada hal yang ditemukan atau digunakan dimedia sosial akan memberitahu saya dan saya akan mengawasi kegiatan anak saya.

9. Karakter Sopan Santun

Berdasarkan hasil penelitian peneliti saat wawancara dengan ALL pada hari senin 2 Februari 2026 didapatkan bahwa siswa memiliki sopan santun yang cukup baik kepada guru,tetapi siswa sering berkata kasar daan mengikuti kata baru dari media sosial hal ini diketahui oleh peneliti menanyakan kepada siswa dan juga catatan sikap dan wawancara dengan wali kelas IV A.

Berdasarkan hasil penelitian peneliti saat wawancara dengan NA pada hari senin 2 Februari 2026 didapatkan bahwa siswa memiliki karakter sopan santun yang baik menghormati guru dan teman,berkata baik dan sopan tetapi tak jarang mengikuti kata baru dari media sosial hal ini diketahui oleh peneliti menanyakan kepada siswa, juga catatan sikap dan wawancara dengan wali kelas IV A.

Berdasarkan hasil penelitian peneliti saat wawancara dengan MSS pada hari senin 2 Februari 2026 didapatkan bahwa siswa memiliki karakter sopan santun yang baik menghormati guru,bersalaman dengan sopan,berkata baik dan jarang berkata kasar hal ini diketahui oleh peneliti menanyakan kepada siswa dan catatan sikap serta wawancara dengan wali kelas IV A>

Berdasarkan hasil penelitian peneliti saat wawancara dengan APB pada hari senin 2 Februari 2026 didapatkan bahwa siswa memilki karakter sopan santun cukup baik menghormati guru,bersalaman,sopan tetapi terkadang sering

berkata kasar dan mengikuti kata di media sosial dan juga melakukan gerakan seperti *velocity* hal ini diketahui oleh peneliti menanyakan kepada siswa, juga catatan sikap dan wawancara wali kelas IV A.

Berdasarkan hasil penelitian peneliti saat wawancara dengan DYS pada hari senin 2 Februari 2026 didapatkan bahwa siswa memiliki karakter sopan santun yang baik menghormati guru, sopan berkata baik tetapi sering mengikuti gerakan dari media sosial yang diikuti siswa hal ini diketahui oleh peneliti ketika menanyakan kepada siswa, juga catatan sikap dan wawancara wali kelas IV A.

Dari hasil wawancara dengan guru/wali kelas IV A yaitu ibu SJ pada hari 2 Februari 2026 menyatakan bahwa siswa memiliki karakter sopan santun yang cukup baik tetapi siswa sering mengikuti kata-kata baru dari media sosial yang terkadang artinya kasar, serta berjoget dan melakukan gerakan di kelas dan juga bernyanyi hal ini membuat saya menegur siswa untuk menasehati dan jika sudah cukup parah akan memberitahukan kepada orang tua siswa hal ini berdasarkan informasi wawancara guru/wali kelas dan observasi peneliti.

Dari hasil wawancara dengan ibu R orang tua dari siswa ALL pada hari Selasa 10 Februari 2026 menyatakan bahwa anak memiliki sopan santun yang cukup baik tetapi jika sudah melihat konten di media sosial akan mengikuti kata-kata baru yang kurang baik.

Dari hasil wawancara dengan ibu R orang tua dari siswa NA pada hari Selasa 3 Februari 2026 menyatakan bahwa anak saya memiliki karakter sopan santun baik karena saya selalu mengajarkan untuk tidak mengikuti konten dewasa yang

viral dan tidak mengikuti kata-kata baru dari media sosial karena saya batasi penggunaan media sosial dan mengawasi penggunaannya juga.

Dari hasil wawancara dengan ibu I orangtua dari siswa MSS pada hari Selasa 3 Februari 2026 menyatakan bahwa anak memiliki karakter sopan santun yang cukup baik karena saya kadang mendengar anak saya menggunakan kata-kata baru yang lagi viral karena itu saya menegur dan mengawasi penggunaan media sosial anak saya.

Dari hasil wawancara dengan ibu M orangtua dari siswa APB pada hari Rabu 4 Februari 2026 menyatakan bahwa anak memiliki karakter sopan santun yang kurang baik saya sering mendengar anak menggunakan kata-kata baru dari media sosial dan dibawa kesehariannya karena itu saya menasehati dan juga mengawasi penggunaan media sosial pada anak saya.

Dari hasil wawancara dengan ibu S orangtua dari siswa DYS pada hari Senin 9 Februari 2026 menyatakan bahwa memiliki karakter sopan santun yang cukup baik tetapi kadang saya mendengar anak saya menggunakan kata-kata baru dari media sosial yang lagi viral hal tersebut membuat saya menegur dan juga mengawasi penggunaan media sosial anak.

10. Karakter Kepedulian dan Empati

Berdasarkan hasil penelitian peneliti saat wawancara dengan ALL pada hari senin 2 Februari 2026 didapatkan bahwa siswa memiliki karakter kepedulian dan empati kepada teman dan lingkungan cukup baik hal ini diketahui oleh peneliti menanyakan kepada siswa dan juga hasil observasi selama penelitian.

Berdasarkan hasil penelitian peneliti saat wawancara dengan NA pada hari senin 2 Februari 2026 didapatkan bahwa siswa memiliki karakter kepedulian dan empati kepada teman dan lingkungan cukup baik seperti membantu teman jika tidak mengetahui Pelajaran dan juga membantu teman saat piket dan bersih-bersih hal ini diketahui oleh peneliti menanyakan kepada siswa dan juga hasil observasi selama penelitian.

Berdasarkan hasil penelitian peneliti saat wawancara dengan MSS pada hari senin 2 Februari 2026 didapatkan bahwa siswa memiliki karakter kepedulian dan empati kepada teman dan lingkungan cukup baik membantu guru membawa bahan jar kedalam kelas dan juga membantu teman membersihkan kelas hal ini diketahui oleh peneliti menanyakan kepada siswa dan juga hasil observasi selama penelitian.

Berdasarkan hasil penelitian peneliti saat wawancara dengan APB pada hari senin 2 Februari 2026 didapatkan bahwa siswa memiliki karakter kepedulian dan empati kepada teman dan lingkungan cukup baik hal ini diketahui oleh peneliti menanyakan kepada siswa dan juga hasil observasi selama penelitian.

Berdasarkan hasil penelitian peneliti saat wawancara dengan DYS pada hari senin 2 Februari 2026 didapatkan bahwa siswa memiliki karakter kepedulian dan empati kepada teman dan lingkungan cukup baik membantu teman dalam membersihkan kelas dan juga menolong teman pada saat tidak mengerti Pelajaran hal ini diketahui oleh peneliti menanyakan kepada siswa dan juga hasil observasi selama penelitian.

Dari hasil wawancara dengan guru/wali kelas IV A yaitu ibu SJ pada hari 2 Februari 2026 menyatakan bahwa siswa memiliki kepedulian dan empati yang baik sesama teman dan lingkungan seperti membantu pada saat siswa lain tidak mengerti dan membantu siswa membersihkan kelas dan juga membawakan bahan pembelajaran kedalam kelas. hal ini berdasarkan informasi wawancara guru/wali kelas IV A dan juga observasi peneliti.

Dari hasil wawancara dengan ibu R orangtua dari siswa A.L.L. pada hari Selasa 10 Februari 2026 menyatakan bahwa anak memiliki karakter kepedulian dan empati cukup baik menjalankan tugas dirumah dengan baik dengan orang sekitar seperti keluarga dan teman karena saya memberikan nasihat kepada anak saya.

Dari hasil wawancara dengan ibu R orangtua dari siswa NA pada hari Selasa 3 Februari 2026 menyatakan bahwa anak memiliki karakter kepedulian dan empati cukup baik menjalankan tugas dirumah dengan baik dengan orang sekitar seperti keluarga dan teman karena saya memberikan nasihat kepada anak saya.

Dari hasil wawancara dengan ibu I orangtua dari siswa MSS pada hari Selasa 3 Februari 2026 menyatakan bahwa anak memiliki karakter kepedulian dan empati cukup baik menjalankan tugas dirumah dengan baik dengan orang sekitar seperti keluarga dan teman karena saya memberikan nasihat kepada anak saya.

Dari hasil wawancara dengan ibu M orangtua dari siswa APB pada hari Rabu 4 Februari 2026 menyatakan bahwa anak memiliki karakter kepedulian

dan empati cukup baik menjalankan tugas dirumah dengan baik dengan orang sekitar seperti keluarga dan teman karena saya memberikan nasehat kepada anak saya.

Dari hasil wawancara dengan ibu S orangtua dari siswa DYS pada hari Senin 9 Februari 2026 menyatakan bahwa anak memiliki karakter kepedulian dan empati cukup baik menjalankan tugas dirumah dengan baik dengan orang sekitar seperti keluarga dan teman karena saya memberikan nasehat kepada anak saya.

B. Pembahasan dan Temuan

Hasil penelitian di lapangan dengan melakukan wawancara dengan 5 Siswa, Guru dan Orangtua.

Media sosial siswa sudah menggunakan media sosial sendiri dan aktif dalam beberapa media sosial seperti Tiktok, Youtube, Instagram dan Whatapps sebagai sarana siswa mengetahui informasi hal ini sesuai dengan temuan. (Sumadiria, 2014) yang menyatakan bahwa media sosial merupakan salah satu perwujudan dari dunia digital yang dilakukan secara sadar dan terbuka.

Dampak positif dari penggunaan media sosial yang digunakan oleh siswa ini yaitu menambah pengetahuan, informasi dan menambah edukasi pembelajaran melalui media sosial yang digunakan (Kasim, 2023.2) yang mengatakan bahwa dampak positif muncul ketika menguntungkan terhadap Pendidikan anak dan mempermudah proses anak dalam belajar.

Dampak negatif dari penggunaan media sosial yang digunakan oleh siswa yaitu siswa menjadi malas belajar, terpapar konten yang belum usianya, mengikuti kata-kata yang tidak sopan dan juga melakukan hal dewasa di media sosial yang belum seumurnya. (Kasim 2023.2) mengatakan bahwa dampak negatif media sosial mempengaruhi Akhlak yang dapat terlihat jelas jika tidak digunakan dengan baik.

1. Pemahaman Informasi dan Pengetahuan Media Sosial

Siswa kelas IV A sudah dapat informasi dan pengetahuan media sosial, siswa dapat mendapatkan informasi seputar pembelajaran dari media sosial dan juga pengetahuan seperti pembelajaran dan pengetahuan banyak dari media sosial untuk belajar dan bermain. jika siswa mendapatkan PR dari guru akan mencari pengetahuan lewat media sosial. Hal ini sesuai dengan temuan (Suryanata, et al. 2024:144) yang mengatakan bahwa siswa dapat menambah pengetahuan media sosial dapat digunakan sebagai kepentingan belajar seperti cenderung meniru dan mengetahui informasi dari media sosial.

2. Kreativitas dan Ekspresi diri di Media Sosial

Siswa Sebagian sudah mampu mengkreaitivaskan dan ekspresi diri melalui media sosial seperti mencari konten seputar pembelajaran di media sosial dan menonton konten yang ingin siswa ketahui seperti mencari tutorial pembelajaran yang belum diketahui dan juga melakukan banyak hal di media sosial. Hal ini sesuai dengan temuan (Hutauruk, et al.2024:29). yang menyatakan bahwa siswa Melatih kreativitas dan aktivitas sebagai alat belajar yang efektif bagi siswa dan memberikan etika menggunakan media sosial dengan baik.

3. Keterampilan digital dasar Menggunakan Media Sosial

Siswa kelas IV A sudah dapat melakukan keterampilan dasar dalam menggunakan media sosial seperti membaca informasi, mencari sesuatu di media sosial dan membalas pesan saat menggunakan media sosial. Hal ini sesuai dengan temuan (Resti, et al.2024:1152). yang menyatakan bahwa siswa Mengenal teknologi sejak dini keterampilan digital dasar seperti bentuk kemampuan mengumpulkan, memahami dan menggunakan informasi sebagai sumber dalam bentuk digital.

4. Perilaku Sosial

Siswa IV A Sebagian ada yang perilaku menjadi berubah setelah menggunakan media sosial sosial seperti siswa lebih suka berbicara media sosial dan mengikuti kata-kata baru yang viral di media sosial. Hal ini sesuai dengan temuan (Amalia, et al.2022:11). yang menyatakan bahwa siswa Karakter perilaku sosial yaitu karakter yang bersifat seluhur daalam keseharian seperti jujur sopan santun, kebersamaan dan lainnya.

5. Pembentukan Karakter

Siswa IV A Sebagian dalam tahap pembentukan karakter karena itu mudah meniru apa yang dilihat dan didengar di media sosial yang lagi viral karena itu mengikuti kata-kata baru dari media sosial dan meniru gerakan seperti velocity di kelas karena melihat konten tersebut dari media sosial. Hal ini sesuai dengan temuan (Handayani, et al.2024) yang menyatakan bahwa siswa penggunaan media sosial pada siswa sangat berdampak Pendidikan dan pembentuk karakter mereka.

6. Karakter Disiplin

Siswa IV A sudah memiliki karakter didiplin yang baik datang kesekolah tepat waktu,mengerjakan tugas dikelas dengan baik tetapi ada sebagian siswa yang jika ada PR tidak mengerjakan dengan alasan lupa tetapi ternyata dikarenakan bermain media sosial hingga melupakan tugasnya. Hal ini sesuai dengan temuan (Muttaqin & Hayiyadi, 2020) yang menyatakan bahwa siswa memiliki karakter disiplin serta moral yang baik akan menjalankan kewajiban dengan baik.

7. Karakter Tangung Jawab

Siswa IV A sudah memiliki karakter tanggung jawab yang baik menjalankan kewajiban seperti datang kesekolah tepat waktu,menjalankan tugas dengan baik dikelas dan jika bertugas piket siswa akan menjalankanya dengan baik. Hal ini sesuai dengan temuan (Lestari & Mustika, 2021) yang menyatakan bahwa siswa memiliki tanggung jawab sangat penting bagi pendidikan karakter karena untuk meningkatkan sumber daya manusia yang bertanggung jawab.

8. Karakter Kejujuran

Siswa kelas IV A memilki karakter kejujuran yang berbeda jika tidak mengerti tentang Pelajaran yang diberikan guru dikelas siswa akan berkata sejujurnya tetapi jika tidak mengaerjakan tugas PR dikarenakan apa siswa akan kurang jujur kepada guru,. Hal ini sesuai dengan temuan (Azzarima, et al, 2023:414) yang menyatakan bahwa siswa yang memiliki karakter kejujuan dimulai dari diri sendiri seperti watak,sifat dan akhak budi pekerti.

9. Karakter Sopan Santun

Siswa kelas IV A memiliki karakter sopan santun yang cukup baik karena da Sebagian siswa yang mengikuti kata-kata baru yang viral yang artinya kasar dan tidak pantas,suka bernyanyi,dan melakukan gerakan sesuai keinginan siswa karena mengikuti hal yang viral dimesia sosial. Hal ini sesuai dengan temuan (Imron, 2020:183) yang menyatakan bahwa siswa dapat menanamkan nilai karakter kesopanan seperti teladanan sikap baik, pembiasaan sopan santun dan nilai karakter sopan santun.

10. Karakter Kepedulian dan Empati

Siswa kelas IV A memilki karakter kepedulian dan Empati yang baik peduli terhadap lingkungan sekitar seperti teman dan kebersihan kelas tetapi sbagaian siswa ada yang bersikap kurang peduli. Hal ini sesuai dengan temuan (Cahyo, et al 2023.) yang menyatakan bahwa karakter kepedulian empati bisa melalui nilai Pancasila yang diimplementasikan oleh siswa hingga dapat membentuk sikap,karakter dan mora

C. Keterbatasan Penelitian

Keterbatan penelitian ini peneliti hanya berfokus pada Siswa,Guru dan Orangtua kelas IV A di Sekolah dasar sebagai hasil yang didapat tidak diterapkan secara luas untuk jenjang atau kelas lainnya. Data yang diperoleh dari wawancara dan observasi masih sangat bergantung pada perseptif guru dan peneliti. Oleh karena itu, terjadinya potensi kemampuan induvidu dalam penilaian terhadap pengelolaan kelas yang diterapkan.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti di kelas IV A SDN 010 Samarinda Kota tahun pembelajaran 2025/2026 didapatkan hasil wawancara dengan narasumber yang berbeda-beda. dapat disimpulkan bahwa media sosial memiliki pengaruh terhadap pembentukan karakter anak dampak tersebut bersifat ganda, yaitu dampak positif dan negatif hal tersebut tergantung pada penggunaan media sosial anak, jenis konten yang diakses anak, serta pengawasan dari lingkungan terdekat anak khususnya orangtua dan guru.

Media sosial yang digunakan oleh siswa kelas IV A SDN 010 Samarinda Kota yaitu Tiktok, Youtube, Instagram dan Whatapps sebagai media sosial yang sering digunakan sebagai pembelajaran dan sumber informasi siswa.

Dampak Positif dari media sosial pada karakter anak yaitu meningkatkan kreativitas anak menjadi seorang yang berani mengekspresikan diri untuk meningkatkan karya lewat pengetahuan dari media sosial seperti, gambar, video dan tugas sekolah untuk mengasah kemampuan berpikir dan *inovatif*. meningkatkan kemampuan berkomunikasi dimana siswa sudah dapat mengetik pesan membalas sebuah pesan dan mencari konten sebagai bahan pengetahuan pembelajaran dan informasi. memperluas pengetahuan dimana anak bisa mengakses informasi pengetahuan lewat video, karya dan tulisan pembelajaran dari media sosial.

Dampak Negatif dari media sosial pada karakter anak yaitu menurunnya sikap disiplin dan tanggung jawab anak karena terlalu fokus menggunakan media sosial

anak menjadi sulit mengatur waktu belajar dan menjadi malas sehingga anak sering melupakan tugas dan kewajibannya seperti mengerjakan PR, lupa makan dan pekerjaan rumah. menurunnya sopan santun anak menggunakan bahasa yang kurang sopan santun mengikuti *trend* viral dari media sosial, mengikuti gerakan viral dari media sosial dan bernyanyi lagu dari *trend* yang viral tidak kenal tempat. kecanduan menggunakan media sosial anak menjadi fokus pada media sosial jika dipanggil oleh orangtua tidak merespon, dan mudah marah jika dibatasi penggunaan media sosial. terpapar konten negatif seperti konten dewasa menggunakan kata-kata baru, dan juga konten seperti prank kepada teman dan juga konten bermain seperti permainan *At Least* yang trend di media sosial.

Maka dari itu peran orangtua menjadi peran penting dalam membentuk karakter anak di era digital. Orangtua dapat memberikan nilai-nilai karakter pada anak, batasan waktu menggunakan media sosial, melakukan dampingan, serta memberikan edukasi tentang penggunaan media sosial. penggunaan media sosial yang bijak dilakukan pada anak akan berdampak positif dan lebih terkontrol namun sebaliknya kurangnya pengawasan dan edukasi pada media sosial anak akan memperkuat dampak negatif terhadap karakter anak.

Peran Guru dan sekolah juga sangat penting dalam membentuk karakter siswa di era digital. guru tidak hanya berperan sebagai pendidik akademik, tetapi juga sebagai pembimbing dalam karakter siswa. upaya yang dapat diberikan pada siswa yaitu mengenalkan media sosial dan cara menggunakannya, memberikan nasihat, penguatan nilai-nilai karakter dan kedisiplinan, serta pengawasan penggunaan HP di sekolah menjadi penting.

Dengan demikian , dapat disimpulkan bahwa media sosial bukan faktor utama secara langsung merusak karakter anak, tetapi penggunaan media sosial yang belum sesuai umurnya,kurangnya pengawasan orangtua,pendampingan dan pembinaan orangtua dan guru mengenai media sosial yang dapat berdampak pada karakter anak. peran orangtua dan guru yang sangat dibutuhkan dalam hal ini.

B. Implikasi

Implikasi adalah keterlibatan atau keadaan yang terlibat berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dikemukakan dari bagian karya ilmiah yang menjelaskan dampak atau kontribusi dari hasil penelitian terhadap teori, praktik dan kebijakan implikasi sebagai berikut:

Berdasarkan penelitian yang di lakukan oleh peneliti di SDN 010 Samarinda Kota tahun pembelajaran 2025/2026 didapatkan dari obsevasi, wawancara dan narasumber yang berbeda yaitu:

1. Implikasi Teoritis

Hasil penelitian dapat memperkuat teori bahwa penggunaan media sosial pada anak usia sekolah dasar berpengaruh terhadap perkembangan karakter anak seperti karakter disiplin, sopan santun,dan karakter lainnya. Hal ini menjadi referensi tambahan dalam kajian Pendidikan karakter tingkat sekolah dasar.

2. Implikasi Praktis

Implikasi praktis ini melibatkan beberapa komponen yang menjadi salah satu penentu perkembangan karakter anak dalam pertumbuhannya ditinngkat sekolah dasar yaitu:

1. Bagi Sekolah

Sekolah dapat membuat program sosialisasi atau edukasi literasi digital pada anak sekolah dasar, memiliki kebijakan yang ada mengenai penggunaan HP dan media sosial pada lingkungan digital dan menambah pembinaan karakter pada setiap pembelajaran dan ekstrakurikuler yang ada sehingga anak terlatih pada karakter yang ada.

2. Bagi Guru

Guru dapat memberikan edukasi di kelas dengan baik mengenai literasi digital secara sederhana kepada siswa, memberikan arahan mengenai etika dan penggunaan media sosial agar bermanfaat bagi siswa, memberikan nilai karakter sebagai contoh nyata dalam pembelajaran setiap harinya kepada siswa dan menjalin kerjasama mengenai perilaku dan karakter siswa yang berubah kepada orangtua.

3. Bagi Orangtua

Bagi orangtua agar tidak memberikan media sosial dahulu kepada anak jika belum sesuai usia anak, melakukan pembinaan mengenai penggunaan media sosial yang baik, melakukan pengawasan dan batasan penggunaan media sosial pada anak, menanamkan nilai-nilai karakter baik yang dilakukan anak setiap harinya

3. Implikasi Kebijakan

Pemerintah atau dinas Pendidikan dapat mempertimbangkan penggunaan media sosial bagi anak sekolah dasar yang belum cukup umur untuk mengetahui dan

memakai media sosial, dan perlunya adanya kurikulum penambahan mengenai karakter Pendidikan berbasis era digital sekarang.

C. Saran

Setelah mengadakan penelitian di SDN 010 Samarinda Kota, dari Kesimpulan yang telah diuraikan di atas maka peneliti memberikan atau menyampaikan saran yaitu :

1. Bagi Sekolah

Setelah melakukan penelitian saran bagi sekolah yaitu perlu mengadakan sosialisasi atau program literasi digital untuk siswa dan pendidika karakter secara rutin dan mengintegrasikan nilai-nilai karakter pada kegiatan pembelajaran dan ekstrakurikuler.

2. Bagi Guru

Saran bagi guru yaitu memberikan pembinaan dan pengarahan kepada siswa tentang penggunaan media sosial secara bijak, menjadi teladan dalam penggunaan teknologi serta karakter kepada siswa, mengintegrasikan Pendidikan karakter dalam proses pembelajaran sehari-hari dan melakukan komunikasi dengan orangtua mengenai perkembangan karakter siswa disekolah.

3. Bagi Orangtua

Saran bagi orangtua yaitu memberikan nilai-nilai karakter, pengawasan penggunaan media sosial pada anak dirumah, membatasi waktu penggunaan media sosial dan memberikan pembinaan mengenai penggunaan media sosial pada anak.

4. Bagi Siswa

Saran bagi siswa yaitu sebelum menggunakan media sosial harus mendengarkan pembinaan media sosial apa saja yang boleh digunakan, gunakan media sosial

sebagai sumber pembelajaran dan informasi yang baik seperti mencari tugas dan juga karya, tidak membuka atau menonton konten yang tidak sesuai umur, dan Tidak mengikuti kata-kata,trend viral dan gerakan yang kasar dan tidak baik ditiru.

5. Bagi Peneliti

Untuk peneliti berikutnya, Peneliti membuat saran untuk meneliti lebih lanjut kedalam kapasitas siswa dalam menggunakan media sosial secara aktif dan faktor apa saja yang membuat media sosial ini lebih berdampak kepada karakter siswa sehingga siswa mengikuti banyak hal dari media sosial.

DAFTAR PUSTAKA

- Abd Rahman, B. P., Munandar, S. A., Fitriani, A., Karlina, Y., & Yumriani, Y. (2022). *Pengertian pendidikan, ilmu pendidikan dan unsur-unsur pendidikan*. Al-Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam, 2(1), 1-8.
- Agustyn. I. N. (2022). *Dampak media sosial(Tik-Tok) terhadap karakter sopan santun siswa kelas VI sekolah dasar*. Jurnal penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 10(04)
- Antonius.(2022).*Pendidikan Karakter Anak Di sekolah*.Jurnal keguruan dan ilmu pendidikan.<https://share.google/CxApyYJ46AZ1bFPSC>.
- Apriliyani, E. (2025).*Dampak penggunaan media sosial TikTok terhadap perkembangan karakter siswa di era digital pada peserta didik di SDN Bugel 4.pendas*: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, 10(01), 210-224.<https://share.google/w4Ivc9rB8XdoH0vQM>.
- Ariston, Y., & Frahasini, F. (2018). *Dampak penggunaan gadget bagi perkembangan sosial anak sekolah dasar*. Journal of educational review and research, 1(2), 86-91.<https://share.google/a0f8jPv3qz8AsfKfN>.
- Arofad, K. (2022). *Pembentukan karakter remaja melalui pembinaan remaja islam masjid al-cholid singocandi kudus*. Jurnal Dinamika Soaial Budaya, 8(2017),2003-2005.
<https://journals.usm.ac.id/index.php/jdsb/article/view/3558>
- Azzarima., M., Pratama, H. R., & Settiya, M. W. (2023). *Implementasi Pendidikan karakter kejujuran pada peserta didik di lingkungan sekolah dasar*. Poceeding Umsurabaya.
- Cahyo, H. D., Sumantri, M.S., & Zakkiah, L. (2023). *Profil pelajar Pancasila dalam menanamkan sikap empati siswa sekolah dasar*. Didakttik: Jurnal ilmiah pgsd Stkip Subang, 9(2), 1939-1947.

- Cipta, E. S., Husaeni, A. S., Anwar, F., & Cahyati, C. (2023). *Analisis Pengaruh Media Digital terhadap Perkembangan Karakter Siswa Sekolah Dasar*. *Ainara Journal*, 4 (3), 109–115. <https://share.google/obWgP4ILQvy9JsXxg>.
- Dr.Abdul.(2023).*Metode Penelitian Kualitatif*.Bandung:Harfa.
- Dzikri, M. R., Aisyah, S., & Mahfuzah, A. (2024). *Dampak Positif dan Negatif Media Sosial Terhadap Perilaku Siswa Madrasah Ibtidaiyah*. *DARRIS: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 7(2), 131-145. <https://share.google/KTbwIzYKnzzfwTMZI>
- Karim, K. H., Purnomo, F., Kasim, S., & Panu, R. H. (2023). *Pemanfaatan smartphone sebagai media pembelajaran ramah anak di Kabupaten Halmahera Selatan*. *ABSYARA: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 4(2), 167-175. <https://share.google/85YqmyaBgk8uXuyKx>.
- Kristanti, T. Y., Haryono, H., Ellianawati, E., & Avrilianda, D. (2025). *Dampak positif Sosial terhadap Pembentukan Karakter Peserta Didik Sekolah Dasar (2018–2024)*. *Ilmu Pendidikan: Jurnal Kajian Teori dan Praktik Kependidikan*, 10(1), 59-66. <https://share.google/YYWbwRaEuO3oplXWf>
- Mansyur, U. (2018). *Pembelajaran Inovatif Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar*. *Jurnal Fakultas Sastra. Universitas Muslim Indonesia*, 6(1), 1-9. <https://share.google/KmZTJKJDh1uDvYl0x>
- Mutia, F., Ndonga, Y., & Setiawan, D. (2022). *Peranan Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Implementasi Nilai-Nilai Pancasila Siswa Sekolah Dasar*. *Jurnal Sintaksis*, 4(1), 80-88. <https://digilib.unimed.ac.id/id/eprint/51570/>.
- MutiaraPuradireja, S., Putri, E., Salsabilla, M., Wahyudin, D., & Caturiasari, J. (2024). *Analisis Dampak Sosial Media Terhadap Pendidikan Karakter Siswa Sekolah Dasar*. *Jurnal Sinektik*, 7(1), 8-15. <https://share.google/4XVLuGZT2nOFsPq7V>.

- Moleong, Lexy J. (2005). *Metologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ramadhani, O., Marsanda, A., Damayanti, P. D., Suriansyah, A., & Cinantya, C. (2025). *Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar untuk Membangun Generasi Berkualitas*. *MARAS: Penelitian Multidisiplin*, 3(1), 151-160. <https://share.google/yuovWpIwWY0d1MHLm>
- Rahmawati, Y., Nabilah, N., Lutfiah, Y. N., Muzharifah, A., & Iskarim, M. (2025). *Persepsi Siswa Generasi Z terhadap Pengaruh Media Sosial dalam Perilaku Akademik dan Konsentrasi Belajar Siswa di Jenjang Sekolah Dasar (SD)*. *Jurnal Manajemen dan Pendidikan Agama Islam*, 3(4), 226-240. <https://share.google/yQlvl3z5aII.hwWUGR>.
- Rahayu, Z. A., Handayani, A., & Rakhmawati, D. (2024). *Pentingnya Pendidikan Karakter Anak Sekolah Dasar Abad 21: Kajian Literatur*. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 10(1), 1027-1038. <https://share.google/QIf8OTUBWJZA5Ik7L>.
- Resti, R., Wati, R. A., Ma'Arif, S., & Syarifudidin, S. (2024). *Pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi sebagai alat untuk meningkatkan kemampuan literasi digital siswa sekolah dasar*. *Al_Madrasah : Jurnal Ilmiah Pendidikan Maadrasah Ibtidaiyah*, 8(3), 1145-1157.
- Sari, K. I., Salsabila, A., Nadin, S. A., Saputra, I. W., & Jadidah, I. T. (2023). *dampak media sosial terhadap gaya hidup mahasiswa di Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang*. *Jurnal Multidisipliner Kapalamada*, 2(04), 275-288. <https://share.google/cjK7FZAJ341IPzwoK>.
- Sari, L. D. K., & Wardani, K. W. (2021). *Pengembangan buku cerita bergambar digital untuk meningkatkan karakter tanggung jawab siswa di sekolah dasar*. *Jurnal basiccude*, 5(4), 1968-1977.
- Sabrina, M., Hairani, M., & Syahrial, S. (2024). *Pengembangan Model Pembelajaran Kolaboratif Antara Guru dan Orang Tua dalam Mendukung*

- Kemajuan Belajar Siswa di Sekolah Dasar. Dinamika Pembelajaran: Jurnal Pendidikan Dan Bahasa*, 1(2), 55-67. <https://share.google/TmMQRK2rweCnLF7WH>.
- Safarudin, R., Zulfamanna, Z., Kustati, M., & Sepriyanti, N. (2023). *Penelitian kualitatif. Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(2), 9680-9694. <https://share.google/Sm0mpTRmr4FJNVzjo>.
- Sunita, I., & Mayasari, E. (2018). *Pengawasan orangtua terhadap dampak penggunaan gadget pada anak*. *Jurnal Endurance: Kajian Ilmiah Problema Kesehatan*, 3(3), 510-514. <https://share.google/GZhlzK330ttTNVgFg>.
- Sugiyono. (2022). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2020). *Metode penelitian kualitatif*. Alfabeta.
- Suryanata, I. P. A., Suarni, N. K., & Margunayasa, I.G. (2024). *Dampak media sosial terhadap perkembangan siswa SD ditinjau dari teori belajar sosil.. Elementary School : Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran ke-SD-an*, 11(1), 135-151.
- Uge, S., Arisaanti, W. O. L., & Hikmawati, H. (2022). *Upaya guru dalam menanamkan karakter disiplin siswa sekolah dasar*. *ELSE (Elementary School Education): Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 6(2), 460-476.
- Wahyuningsih, P. I., Tuningsih, S., & Nuroktaviani, S. S. (2025). *Peran Guru Sekolah Dasar dalam Penggunaan Sosial Media Secara Bijak*. *Wahana Dedikasi: Jurnal PkM Ilmu Kependidikan*, 8(1). <https://share.google/B2r2qtNqDJmmnPYLl>

LAMPIRAN

Lampiran

Lampiran 1. Lembar Observasi Siswa

KISI-KISI PEDOMAN OBSERVASI DAMPAK MEDIA SOSIAL

NO	Variabel	Indikator	Sub Indikator	Pernyataan
1.	Dampak Media Sosial	Pemahaman Informasi dan pengetahuan	a. Mampu menemukan Informasi baru dari media sosial. b. Menggunakan media sosial untuk belajar c. Mampu membedakan informasi benar dan hoaks.	1 2 3
2.		Kreativitas dan ekspresi diri	a. Menunjukkan minat atau karya melalui media sosial b. Mengembangkan hobi dari konten yang ditonton di media sosial.	4 5

			tidak pantas diusianya	
2	Pembentukan Karakter anak	Karakter Disiplin	a. Datang tepat waktu ke sekolah. b. Mengerjakan tugas tepat waktu	14 15
		Karakter Tangung Jawab	a. Mengerjakan tugas tepat waktu	16
		Karakter Kejujuran	a. Berkata dengan benar sesuai kenyataan dan penuh kejujuran.	17
		Karakter sopan santun	a. Menggunakan Bahasa yang sopan b. Menghormati yang lebih tua dan menghargai sesama teman. c. Tidak berkata kasar kepada orang lain	18 19 20

		Karakter Kepedulian atau Empati	a. Menolong sesama manusia dan teman b. Tidak membully dan mengejek teman.	
--	--	---------------------------------------	---	--

PEDOMAN OBSERVASI DAMPAK MEDIA SOSIAL

Hari, Tanggal : 26 Januari- 10 Februari 2026

Tempat : SDN 010 Samarinda Kota Ruang Kelas IV A

Variabel 1

No	Butir pengamatan	Hasil Pengamatan
1	Guru memberikan contoh yang baik didalam kelas	
2	Guru menggunakan metode ceramah kepada siswa	
3	Siswa terlihat kurang fokus karena membicarakan konten media sosial	
4	Terjadi pembicaraan antar siswa tentang tokoh/selebgram/konten viral	
5	Siswa membicarakan trend viral dimedia sosial	

6	Siswa menunjukkan perilaku buruk dari konten yang dilihat dimedia sosial	
7	Siswa menunjukkan rasa perbandingan dengan teman dari media sosial	
8	Minat belajar siswa menurun karena sering menggunakan media sosial	
9	Siswa menjadi sangat senang ketika membahas konten media sosial	
10	Meniru trend yang siswa lihat dimedia sosial	
11	Siswa terlihat sulit focus pada saat pembelajaran berlangsung	
12	Menunjukkan gerakan atau lagu viral yang dilihat dimedia sosial	
13	Sering memainkan game atau trend terbaru kepada teman kelas	
14	Menghabiskan waktu istirahat untuk membahas konten sosial media	

15	Memanfaatkan media sosial untuk melakukan pembelajaran	
16	Berbarbagi informasi pembelajaran yang siswa lihat dimedia sosial	
17	Siswa belajar lewat media sosial	
18	Siswa mengetahui banyak informasi Baru dari media sosial	
19	Siswa sudah menggunakan banyak media sosial	
20	Siswa terpengaruh pada media sosial	

Hari, Tanggal :

Tempat :

Variabel 2

No	Butir pengamatan	Hasil Pengamatan
1	Masuk kesekolah tepat Waktu dan siap belajar	
2	Tidak bermain saat belajar dikelas saat guru menjelaskan pelajaran	
3	Mengikuti peraturan sekolah dan peraturan kelas	

4	Fokus terhadap penjelasan guru dikelas	
5	Perilaku meniru konten dimedia sosial	
6	Perilaku tidak sopan santun kepada guru	
7	Menggunakan kata-kata kasar kepada guru dan teman	
8	Tidak mengejek atau membully teman dikelas	
9	Menunjukkan sikap sopan santun	
10	Menunjukkan sikap tidak sopan santun	
11	Menunjukkan sikap membantu sesama teman	
12	Siswa mau berkerja sama kelompok	
13	Berkomunikasi dengan sopan dan tidak meniru gaya bicara negatif dari media sosial	
14	Siswa aktif dalam pembelajaran dikelas	
15	Siswa menjalankan tugasnya dengan baik	

16	Siswa melawan guru didalam kelas saat diberikan nasihat	
17	Siswa mudah meniru konten disosial media dan di bawa kelingkungan sekolah	
18	Siswa membawa ponsel kesekolah	
19	Siswa sering tidak masuk kedalam kelas pada saat pembelajaran	
20	Siswa tidak patuh terhadap perintah guru didalam kelas	

Lampiran 2.

KISI-KISI WAWANCARA GURU

NO	Variabel	Indikator	Sub Indikator	Pernyataan
1.	Dampak Media Sosial	Pemahaman Informasi dan pengetahuan	d. Mampu menemukan Informasi baru dari media sosial. e. Menggunakan media sosial untuk belajar f. Mampu membedakan informasi benar dan hoaks.	1 2 3
2.		Kreativitas dan ekspresi diri	c. Menunjukkan minat atau karya melalui media sosial d. Mengembangkan hobi dari konten yang ditonton di media sosial.	4 5
3.		Keterampilan digital dasar	a. Menggunakan media sosial secara mandiri	6

			b.Mampu mencari fitur atau menu sederhana.	7
4.		Perilaku Sosial	d. Kecenderungan meniru perilaku dimedia sosial e. KurangnyaIntraksi dengan teman f. Menunda tugas karna media sosial	8 9 10
5.		Pembentukan Karakter	a.Perubahan sikap (lebih kasar,tidak jujur dan meniru). b.Meniru konten media sosial dan dibawa kehidupan sehari-hari. c.Menuru Bahasa dan gaya bicara yang tidak pantas diusianya	11 12 13
2	Pembentukan Karakter anak	Karakter Disiplin	c. Datang tepat waktu kesekolah.	14

			d. Mengerjakan tugas tepat waktu	15
		Karakter Tangung Jawab	a. Mengerjakan tugas tepat waktu	16
		Karakter Kejujuran	a. Berkata dengan benar sesuai kenyataan dan penuh kejujuran.	17
		Karakter sopan santun	a. Menggunakan Bahasa yang sopan b. Menghormati yang lebih tua dan menghargai sesama teman. c. Tidak berkata kasar kepada orang lain	18 19 20
		Karakter Kepedulian atau Empati	a. Menolong sesama manusia dan teman b. Tidak membully dan mengejek teman.	

Lampiran 3.

KISI-KISI WAWANCARA SISWA

NO	Variabel	Indikator	Sub Indikator	Pernyataan
1.	Dampak Media Sosial	Pemahaman Informasi dan pengetahuan	<p>g. Mampu menemukan Informasi baru dari media sosial.</p> <p>h. Menggunakan media sosial untuk belajar</p> <p>i. Mampu membedakan informasi benar dan hoaks.</p>	
2.		Kreativitas dan ekspresi diri	<p>e. Menunjukkan minat atau karya melalui media sosial</p> <p>f. Mengembangkan hobi dari konten yang ditonton di media sosial.</p>	

3.		Keterampilan digital dasar	<p>a. Menggunakan media sosial secara mandiri</p> <p>b. Mampu mencari fitur atau menu sederhana.</p>	
4.		Perilaku Sosial	<p>g. Kecenderungan meniru perilaku di media sosial</p> <p>h. Kurangnya interaksi dengan teman</p> <p>i. Menunda tugas karena media sosial</p>	
5.		Pembentukan Karakter	<p>a. Perubahan sikap (lebih kasar, tidak jujur dan meniru).</p> <p>b. Meniru konten media sosial dan dibawa kehidupan sehari-hari.</p> <p>c. Meniru Bahasa dan gaya bicara yang</p>	

			tidak pantas diusianya	
2	Pembentukan Karakter anak	Karakter Disiplin	e. Datang tepat waktu kesekolah. f. Mengerjakan tugas tepat waktu g. Mematuhi peraturan sekolah atau kelas	
		Karakter Tangung Jawab	a. Mengerjakan tugas tepat waktu	
		Karakter Kejujuran	a. Berkata dengan benar sesuai kenyataan dan penuh kejujuran.	
		Karakter sopan santun	a. Menggunakan Bahasa yang sopan b. Menghormati yang lebih tua dan menghargai sesama teman. c. Tidak berkata kasar kepada orang lain	

		Karakter Kepedulian atau Empati	a. Menolong sesama manusia dan teman b. Tidak membully dan mengejek teman.	
--	--	---------------------------------------	---	--

Lampiran 4.

KISI-KISI WAWANCARA ORANGTUA SISWA

NO	Variabel	Indikator	Sub Indikator	Pernyataan
1.	Dampak Media Sosial	Pemahaman Informasi dan pengetahuan	j. Mampu menemukan Informasi baru dari media sosial. k. Menggunakan media sosial untuk belajar l. Mampu membedakan informasi benar dan hoaks.	
2.		Kreativitas dan ekspresi diri	g. Menunjukkan minat atau karya melalui media sosial h. Mengembangkan hobi dari konten	

			yang ditonton dimedia sosial.	
3.		Keterampilan digital dasar	a.Menggunakan media sosial secara mandiri b.Mampu mencari fitur atau menu sederhana.	
4.		Perilaku Sosial	j. Kecenderungan meniru perilaku dimedia sosial k. KurangnyaIntraksi dengan teman l. Menunda tugas karna media sosial	
5.		Pembentukan Karakter	a.Perubahan sikap (lebih kasar,tidak jujur dan meniru). b.Meniru konten media sosial dan dibawa kekehidupan sehari- hari.	

			c. Menuru Bahasa dan gaya bicara yang tidak pantas diusianya	
2	Pembentukan Karakter anak	Karakter Disiplin	h. Datang tepat waktu kesckolah. i. Mengerjakan tugas tepat waktu j. Mematuhi peraturan sekolah atau kelas	
		Karakter Tangung Jawab	a. Mengerjakan tugas tepat waktu	
		Karakter Kejujuran	a. Berkata dengan benar sesuai kenyataan dan penuh kejujuran.	
		Karakter sopan santun	a. Menggunakan Bahasa yang sopan b. Mengohormati yang lebih tua dan menghargai sesama teman.	

			c. Tidak berkata kasar kepada orang lain	
		Karakter Kepedulian atau Empati	a. Menolong sesama manusia dan teman b. Tidak membully dan mengejek teman.	

Lampiran 5

PEDOMAN WAWANCARA SISWA

Nama :

Hari, Tanggal :

1. Apakah adik yang ketahui mengenai media sosial?
2. Apa adik suka bermain media sosial ?
3. Apa adik mempunyai media sosial?
4. Apa jenis media sosial yang paling sering adik gunakan?
5. Apa tujuan adik menggunakan media sosial?
6. Apakah Orangtua tahu bahwa adik menggunakan media sosial?
7. Apakah Orangtua memberikan izin atau tidak pada saat adik menggunakan media sosial?
8. Apakah media sosial membantu adik dalam belajar atau bermain?
9. Apakah media sosial membuat adik menemukan banyak hal baru yang adik belum ketahui?
10. Bagaimana dampak yang adik rasakan setelah menggunakan media sosial?
11. Siapa yang pertama kali mengenalkan media sosial kepada adik?
12. Berapa lama adik menggunakan media sosial dalam sehari?
13. Sejak kelas berapa adik mulai menggunakan media sosial?
14. Kapan Waktu paling sering adik membuka media sosial?
15. Menurut adik apakah media sosial membuat adik menemukan apapun yang ingin adik cari?

16. Menurut adik apakah media sosial membuat adik malas dalam belajar atau membuat adik lebih semangat belajar?
17. Apakah adik sering mengikuti konten yang sedang trend dimedia sosial?
18. Apakah adik sering mengikuti kata-kata baru yang ada dimedia sosial sehingga menggunakan kata tersebut bersama teman-teman disekolah maupun luar sekolah?
19. Apakah adik sering mengikuti gerakan trend seperti velocity sehingga sering melakukan hal tersebut dilingkungan sekolah maupun luar sekolah?
20. Menurut adik bagaimana jika tidak boleh menggunakan media sosial saat ini oleh orangtua ?

Lampiran 6**PEDOMAN WAWANCARA GURU/WALI KELAS**

Nama :

Hari, Tanggal :

1. Apa yang ibu/bapak ketahui mengenai media sosial?
2. Apakah siswa dikelas IV A ini banyak siswa banyak menggunakan media sosial?
3. Apakah siswa pernah bercerita tentang aktivitas media sosial yang digunakan siswa?
4. Apakah media sosial yang siswa gunakan mempengaruhi aktivitas siswa dikelas dalam belajar?
5. Apakah media sosial yang digunakan siswa mempengaruhi karakter siswa dikelas?
6. Apa yang ibu/bapak lakukan ketika melihat siswa terpengaruh media sosial seperti kata-kata kasar, trend maupun gerakan yang sering dilakukan siswa dikelas?
7. Apakah bapak/ibu menggunakan media sosial sebagai media pembelajaran dikelas?
8. Menurut ibu/bapak apa saja dampak positif dari sosial media yang digunakan oleh siswa siswa dalam karakter maupun aktivitas belajar siswa dikelas?

9. Menurut ibu/bapak apa saja dampak negatif dari sosial media yang digunakan oleh siswa dalam karakter maupun aktivitas belajar siswa dikelas?
10. Apakah bapak/ibu berkerja sama dengan orangtua siswa dalam mengawasi karakter siswa dikelas dan penggunaan media sosial siswa?
11. Apakah bapak dan ibu disekolah memberikan pembinaan tentang penggunaan media sosial kepada siswa?
12. Menurut bapak/ibu bagaimana karakter siswa setelah sering menggunakan media sosial?
13. Menurut bapak/ibu apakah penggunaan media sosial pada anak kelas IV SD dianggap wajar?
14. Menurut bapak/ibu apakah media sosial beresiko terhadap karakter siswa?
15. Apa saja perilaku yang menunjukkan pengaruh media sosial yang bapak/ibu amati dikelas?
16. Apakah ibu/bapak menemukan adanya siswa yang kecanduan atau terlalu sering menggunakan media sosial?
17. Menurut bapak/ibu apakah media sosial mempengaruhi hubungan antar siswa dikelas?
18. Bagaimana strategi bapak/ibu Dalam membimbing siswa ketika menggunakan media sosial?
19. Menurut bapak/ibu bagaimana peran guru terhadap pembentukan karakter siswa di era penggunaan media sosial saat ini?

20. Apa harapan ibu/bapak terhadap sekolah dalam pembinaan dan menghadapi pengaruh sosial media?

Lampiran 7**PEDOMAN WAWANCARA ORANGTUA**

Nama :

Hari, Tanggal :

1. Apakah bapak/ibu sudah memberikan akses media sosial kepada anak?
2. Media sosial apa saja yang digunakan anak bapak/ibu dirumah?
3. Apa ada peraturan tertentu oleh bapak/ibu ketika anak menggunakan media sosial?
4. Apakah bapak/ibu memberikan batasan waktu menggunakan media sosial kepada anak?
5. Menurut bapak /ibu media sosial kids menjadi sarana dalam penggunaan media sosial oleh anak?
6. Apakah Penggunaan media sosial anak sesuai dengan usia seperti menonton dan bermain?
7. Menurut ibu/bapak apa saja dampak positif dan negatif dari sosial media yang digunakan oleh anak pada karakter anak?
8. Menurut bapak/ibu apa media sosial berdampak pada karakter anak?
9. Apa bapak/ibu mengetahui konten atau tontonan apa saja yang di akses oleh anak dirumah?
10. Sejauh mana bapak/ibu melakukan pengawasan dan pembinaan terhadap aktivitas media sosial yang anak gunakan?

11. Apakah bapak/ibu pernah menemukan konten yang tidak sesuai usia pada tontonan dan aktivitas media sosial anak?
12. Apakah bapak/ibu memberikan nilai karakter kepada anak sehingga anak memiliki karakter baik walaupun menggunakan media sosial?
13. Apakah anak dari bapak/ibu sering mengikuti kata-kata baru yang dilihat dan didengar di media sosial?
14. Apakah anak bapak/ibu menggunakan media sosial sebagai bahan untuk pembelajaran?
15. Menurut bapak/ibu selama menggunakan media sosial apakah perilaku maupun karakter anak berubah?
16. Apakah anak bapak/ibu sering menghabiskan waktu untuk bermain media sosial daripada belajar?
17. Bagaimana bapak/ibu melihat pengaruh media sosial terhadap karakter anak seperti kejujuran, tanggung jawab, dan sopan santun?
18. Bagaimana bapak/ibu memberikan bimbingan terkait penggunaan media sosial pada anak?
19. Bagaimana cara bapak/ibu mengajarkan untuk membedakan informasi yang benar dan hoaks di media sosial?
20. Apa saja kekhawatiran bapak/ibu terkait penggunaan media sosial pada anak?

Lampiran 8**HASIL OBSERVASI SISWA**

Hari, Tanggal : 26 Januari- 10 Februari 2026

Tempat : SDN 010 Samarinda Kota Ruang Kelas IV A

Variabel 1

No	Butir pengamatan	Hasil Pengamatan
1	Guru memberikan contoh yang baik didalam kelas	Guru dikelas IV A memberikan contoh karakter daan disiplin yang baik pada siswa.
2	Guru menggunakan metode ceramah kepada siswa	Ya guru menggunakan metode ceramah kepada siswa yang memilki karakter yang kurang sopan atau kasar dikelas.
3	Siswa terlihat kurang 115ocus karena membicarakan konten media sosial	Ya Sebagian siswa kurang focus karena berbicara dengan temannya dan juga seputar media sosial yang viral
4	Terjadi pembicaraan antar siswa tentang tokoh/selebgram/konten viral	Ya Sebagian besar siswa dikelas IV A membicarakan konten yang sedang viral dan juga mengikuti seperti kata-kata dan lagu

5	Siswa membicarakan trend viral dimedia sosial	Ya siswa kelas IV A membicarakan trend viral dimedia sosial dan melakukan hal tersebut juga seperti gerakan velocity terbaru.
6	Siswa menunjukkan perilaku buruk dari konten yang dilihat dimedia sosial	Ya sebagian siswa menunjukkan perilaku kurang baik seperti mengikuti kata-kata baru contohnya “ That Simpel, “kasih Paham Bos” “Anjay” see;ain itu siswa bernyanyi lagu viral dan gerakan baru Velocity.
7	Siswa menunjukkan rasa perbandingan dengan teman dari media sosial	Tidak Siswa tetap lebih aktif bersama teman kelas dan jarang membicarakan teman dari media sosial.
8	Minat belajar siswa menurun karena sering menggunakan media sosial	Sebagian siswa tidak mengerjakan tugas karena sering menggunakan HP dan media sosial sehingga PR yang diberikan tidak dikerjakan.
9	Siswa menjadi sangat senang ketika membahas konten media sosial	Ya siswa kelas IV A kebanyakan sedang membahas media sosial yang dilihat dan diikuti sehingga membicarakan banyak hal dari media sosial yang digunakan.

10	Meniru trend yang siswa lihat dimedia sosial	Ya sebagian siswa meniru kata-kata teraru yang viral seperti kata "Plenger" dan juga lagu serta gerakan velocity maupun dance dikelas.
11	Siswa terlihat sulit focus pada saat pembelajaran berlangsung	Sebagian siswa saja yang terlihat sulit focus belajar karena banyak berbicara dengan temannya.
12	Menunjukkan gerakan atau lagu viral yang dilihat dimedia sosial	Ya siswa menunjukkan gerakan yang sedang viral seperti Velocity.
13	Sering memainkan game atau trend terbaru kepada teman kelas	Ya siswa mengikuti permainan yang trend bersama temanya dikelas seperti bermain " At least".
14	Menghabiskan waktu istirahat untuk membahas konten sosial media	Tidak siswa akan kekantin dan bermain bersama teman lainnya.
15	Memfaatkan media sosial untuk melakukan pembelajaran	Ya Sebagian siswa yang diberikan PR oleh guru dan dibahas dikelas mendapatkan atau mencari dari media sosial.
16	Berbarbagi informasi pembelajaran yang siswa lihat dimedia sosial	Ya biasanya siswa yang sudah mengetahui tutorial yang dilihat di Youtube membuat kerajinan akan

		mengajari temannya cara melakukannya dikelas.
17	Siswa belajar lewat media sosial	Ya dikelas Guru menggunakan Proyektor dan menonton lewat media sosial Youtube sebagai saran pembelajaran Bahasa Indonesia nantinya siswa menonton tokoh dari video dan setelah itu menulis siapa saja tokoh dan menjawab pertanyaan guru, selain itu siswa dirumah mencari pembelajaran lewat media sosial.
18	Siswa mengetahui banyak informasi Baru dari media sosial	Ya siswa banyak mengetahui informasi yang terbaru dan viral dari media sosial juga.
19	Siswa sudah menggunakan banyak media sosial	Ya hampir semua siswa IV A sudah menggunakan media sosial tapi da beberapa saja yang tidak menggunakan.
20	Siswa terpengaruh pada media sosial	Ya sebagian siswa terpengaruh atau mengikuti kata-kata terbaru dan trend yang sedang viral.

Hari, Tanggal : 26 Januari- 10 Februari 2026

Tempat : SDN 010 Samarinda Kota

Variabel 2

No	Butir pengamatan	Hasil Pengamatan
1	Masuk kesekolah tepat Waktu dan siap belajar	Ya hampir semua siswa kelas IV A masuk sekolah dan kelas tepat waktu.
2	Tidak bermain saat belajar dikelas saat guru menjelaskan pelajaran	Ya sebagian siswa bermain dan berbicara saat guru menjelaskan dikelas.
3	Mengikuti peraturan sekolah dan peraturan kelas	Ya siswa mengikuti peraturan disekolah dan juga kelas.
4	Fokus terhadap penjelasan guru dikelas	Tidak semua Sebagian ada yang tidak fokus dan berbicara dengan teman sebangku.
5	Perilaku meniru konten dimedia sosial	Ya Sebagian siswa meniru konten mulai dari berbicara kata-kata baru dan gerakan viral seperti velocity.
6	Perilaku tidak sopan santun kepada guru	Ya ada Sebagian siswa tidak sopan kepada guru ketika dinasehati ada yang melawan.
7	Menggunakan kata-kata kasar kepada guru dan teman	Jika ke guru siswa tidak menggunakan kata-kata kasar tetapi jika sesama teman

		kelas siswa akan menggunakan kata-kata baru dan kasar seperti kata “anjay”, “kasih paham Bos” dan lainnya.
8	Tidak mengejek atau membully teman dikelas	Ya Sebagian siswa ada yang mengejek teman dikelas dengan kata-kata “jangan sok kcras”
9	Menunjukkan sikap sopan santun	Ya siswa akan bersikap sopan seperti salim,berbicara dengan baik didepan guru tetapi jika dengan teman kurang sopan santun.
10	Menunjukkan sikap tidak sopan santun	Ya sebagaian siswa ada yang berbicara kurang sopan.
11	Menunjukkan sikap membantu sesama teman	Ya jikaa teman tidak mengerti siswa akan membatu temannya.
12	Siswa mau berkerja sama kelompok	Ya siswa aktif berkerja sama dengan kelompok yang dibagian guru untuk mneylesaikan tugas yang diberikan.
13	Berkomunikasi dengan sopan dan tidak meniru gaya bicara negatif dari media sosial	Sebagian siswa jika berkomunikasi dengan guru akan menggunakan Bahasa yang sopan tetapi jika berkomunikasi dengan teman sering meniru gaya bicara dan kurang sopan.

14	Siswa aktif dalam pembelajaran dikelas	Ya Sebagian siswa aktif dalam pembelajaran dan pertanyaan yang diberikan guru.
15	Siswa menjalankan tugasnya dengan baik	Ya jika tugas yang diberikan dikelas siswa akan mengerjaakan dengan baik, tetapi jika diberikan PR ssebagian siswa tidak mengerjakanya.
16	Siswa melawan guru didalam kelas saat diberikan naschat	Ya ada siswa yang melawan jika diberikan nasegat bahwa perilakunya salah.
17	Siswa mudah meniru konten disosial media dan di bawa kelingkungan sekolah	Ya Sebagian siswa meniru konten dari media sosial dibawa kelingkungan sekolah seperti kata-kata baru.
18	Siswa membawa ponsel kesekolah	Tidak siswa tidak diperbolehkan membawa ponsel kesekolah.
19	Siswa sering tidak masuk kedalam kelas pada saat pembelajaran	Tidak siswa akan masuk sesuai jam Pelajaran.
20	Siswa tidak patuh terhadap perintah guru didalam kelas	Ya siswa Patuh dalam perintah guru.

Lampiran 9

HASIL WAWANCARA GURU

Nama : Septy Jayanti, S.Pd

Hari, Tanggal : 2 Februari 2026

Tempat : Ruang Kelas IV A

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah yang bapak/ibu ketahui mengenai media sosial?	Ya media sosial adalah tempat dimana kita bisa dapat informasi dengan mudah lewat media sosial dan lebih banyak menggunakan dengan banyak manfaat.
2	Apakah siswa dikelas IV ini banyak siswa yang sudah menggunakan media sosial?	Ya rata-rata siswa dikelas IV A sudah menggunakan media sosial hanya beberapa yang tidak menggunakan media sosial 2-3 orang dikelas IV A saja.
3	Apakah siswa pernah bercerita tentang aktivitas media sosial yang digunakan siswa?	Ya siswa kebanyakan siswa bercerita menggunakan media sosial seperti Tiktok, Instagram dan juga Whatsapp yang siswa gunakan siswa juga ada yang sudah aktif menggunakan media sosial.
4	Apakah media sosial yang siswa gunakan mempengaruhi aktivitas siswa dikelas dalam belajar?	Tidak jika ada waktu sharing atau membicarakan media sosial dikelas contohnya

		waktu mau pulang siswa akan bercerita dimedia sosial Tiktok ada yang lagi viral dan lainnya.
5	Apakah media sosial yang digunakan siswa mempengaruhi karakter siswa dikelas?	Ya sangat mempengaruhi dimana siswa suka sekali membuat video Tiktok yang lagi viral selain itu siswa menggunakan kata-kata baru yang viral contohnya "at least" yang digunakan sebagai percakapan dikelas oleh siswa.
6	Apa yang ibu/bapak lakukan ketika melihat siswa terpengaruh media sosial seperti kata-kata kasar,trend maupun gerakan yang sering dilakukan siswa dikelas?	Ya saya menggunakan metode ceramah dimana saya menaschati siswa terkait tindakan atau perilaku tidak baik dan tidak sopan bahwa itu tidak baik dilakukan.
7	Apakah bapak/ibu menggunakan media sosial sebagai media pembelajaran dikelas?	Ya saya menggunakan media sosial sebagai pembelajaran dikelas menonton video batu menangis,bersama pada mata pelajaran bahasa indonesia menggunakan media sosial Youtube sebagai sarana pembelajaran,dan mencari bahan ajar lewat media sosial juga.
8	Menurut ibu/bapak apa saja dampak positif dari sosial media yang digunakan oleh siswa dalam karakter dan aktivitas belajar siswa dikelas?	Ya dampak positif dan negatif dari media sosial yang digunakan oleh siswa itu berbagai macam untuk dampak positifnya siswa menggunakan media sosial untuk belajar mencari pelajaran lewat Google dan Youtube untuk menemukan

		pembelajaran.sedangkan dampak negatifnya banyak sekali salah satunya kata-kata kasar yang kurang pantas siswa selalu ucapkan,melakukan gerakan ataau joget tiktok dikelas seperti velocity.
9	Menurut ibu/bapak apa saja dampak negatif dari sosial media yang digunakan oleh siswa dalam karakter dan aktivitas belajar siswa dikelas?	Ya dampak negatifnya banyak sekali salah satunya kata-kata kasar yang kurang pantas siswa selalu ucapkan,melakukan gerakan ataau joget tiktok dikelas seperti velocity .
10	Apakah ibu/bapak berkerjasama dengan orangtua siswa dalam mengawasi karakter siswa dikelas dan penggunaan media sosial siswa?	Ya saya berkerjasama dengan baik kepada seluruh orangtua maupun wali dari siswa kelas IV A untuk menginformasikan bahawa siswa dikelas bagaimana mulai dari belajar,sikap,dan juga karakter siswa dikelas selain itu juga siswa jangan terus dikasih menggunakan Hp atau media sosial terus menerus serta tidak diperbolehkan membawa Hp kedalam kelas.
11	Apakah ibu/bapak disekolah memberikan pembinaan tentang penggunaan media sosial kepada siswa?	Ya saya memberikan pembinaan media sosial yang baik pada siswa jika menggunakan media sosial baiknya yang sesuai usia dan tidak terus-menerus menggunakan media sosial.

12	Menurut bapak\ibu bagaimana karakter siswa setelah sering menggunakan media sosial.	Ya saya melihatnya pada karakter siswa suka berkata kasar dan mengikuti apa yang viral di media sosial dan tidak sesuai usia siswa.
13	Menurut bapak/ibu apakah penggunaan media sosial pada anak kelas IV SD dianggap wajar?	Tidak wajar dimana harus dibatasi akses media sosial dimana usia siswa masih dalam tahap pertumbuhan dan juga penasaran jadi harus diimbangi Pendidikan karakter dan juga pembinaan dirumah dengan baik oleh orangtua siswa.
14	Menurut bapak/ibu apakah penggunaan media sosial beresiko terhadap karakter siswa?	Ya beresiko pada karakter siswa yang kurang tanggung jawab atas PR malas mengerjakan walaupun alasan siswa lupa tapi itu dikarenakan siswa sering main HP ataupun media sosial.
15	Apa saja perilaku yang menunjukkan pengaruh media sosial yang ibu/bapak amati dikelas?	Ya saya melihat setiap ada trend dan hal baru yang viral siswa akan mengikuti hal tersebut.
16	Apakah ibu\ bapak menemukan adanya siswa yang kecanduan atau terlalu sering menggunakan media sosial?	Ya ada beberapa siswa yang saya temukan aktif menggunakan media sosial.
17	Menurut ibu/bapak apakah media sosial mempengaruhi hubungan antar siswa dikelas?	Ya terpengaruh dimana siswa inikan sudah bisa mengakses media sosial, saling menggunakan kata yang bercanda tapi membully yang

		akhirnya berkelahi dikelas dan juga dikomen-komen Tiktok.
18	Bagaimana streategi ibu/bapak dalam membimbing siswa ketika menggunakan media sosial?	Ya saya membimbing siswa bagaimana cara menggunakan media sosial dengan baik, dan benar.
19	Menurut ibu\bapak bagaimana peran guru terhadap pembentukan karakter siswa di era penggunaan media sosial saat ini?	Ya peran guru sangat penting untuk pembentukan siswa dikelas dan juga peran orangtua juga karna itu selain saya membimbing siswa orangtua un harus berkerjasama dengan baik dirumah untuk membimbing siswa agar memiliki karakter yang baik di era penggunaan media sosial sekarang.
20	Apa harapan ibu/bapak terhadap sekolah dalam pembinaan dan menghadapi pengaruh media sosial?	Ya harapan saya terhadap sekolah terkait adanya kegiatan sosialisasi mengenai media sosial yang digunakan oleh siswa dengan baik dan benar.

Lampiran 10

HASIL WAWANCARA SISWA

Nama (1) : Adha Afiza Lugna

Hari, Tanggal : 30 Januari 2026

Tempat : Ruang Perpustakaan Sekolah

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa yang adik ketahui mengenai media sosial?	Ya media sosial yang adalah aplikasi seperti Tiktok, Instagram, whatsapp yang saya ketahui.
2	Apa adik suka bermain media sosial?	Ya saya suka bermain media sosial seperti Tiktok dan Youtube.
3	Apa adik mempunyai media sosial	Ya saya mempunyai media sosial Instagram dan Tiktok yang saya gunakan.
4	Apa jenis media sosial yang paling sering adik gunakan?	Ya saya paling sering menggunakan media sosial Tiktok, Instagram, Youtube saat menggunakan media sosial.
5	Apa tujuan adik menggunakan media sosial?	Ya untuk menonton, bermain dan belajar.

6	Apakah orangtua tahu bahwa adik menggunakan media sosial?	Ya orangtua saya mengetahui bahwa saya menggunakan media sosial.
7	Apakah orangtuamu memberi izin atau tidak saat adik menggunakan media sosial?	Ya orangtua saya memberikan izin saya menggunakan media sosial.
8	Apakah media sosial membantu adik dalam belajar atau lebih bermain?	Ya membantu saya belajar seperti mengerjakan soal belajar dan juga bermain mencari hal baru seperti mainan,kuis,dan menonton.
9	Apakah media sosial membuat adik menemukan banyak hal baru yang belum adik ketahui?	Ya sering melihat hal-hal baru dimedia sosial seperti trend baru yang sedan gada dimedia sosial.
10	Bagaimana dampak yang adik rasakan dari penggunaan media sosial?	Ya saya merasakan dampak senang seperti menonton dan juga bisa ikut trend yang ada dimedia sosial.
11	Siapa yang pertama kali yang mengenalkan media sosial kepada adik!	Ya yang memperkenalkan media sosial pertama kali adalah kakak laki-laki saya.
12	Berapa lama adik menggunakan media sosial dalam sehari?	Ya saya mengunakan media sosial dari siang sampai sore dan malam jarang mengunaakan media sosial karna tidak boleh begadang oleh orantua saya.
13	Sejak kelas berapa adik mulai menggunakan media sosial?	Ya saya mengenal media sosial dari umur 6 tahun dan 1 Sd sudah pakai hp.
14	Kapan waktu paling sering adik membuka media sosial?	Ya sering dipagi hari dan siang hari.

15	Menurut adik apakah media sosial membuat adik menemukan apapun yang ingin adik cari?	Ya membuat saya menemukan hal baru yang belum saya ketahui.
16	Menurut adik apakah media sosial membuat adik malas dalam belajar atau membuat adik lebih semangat belajar?	Ya saya menjadi malas belajar dikarenakan asik menggunakan media sosial dan saya lupa belajar.
17	Apakah adik sering mengikuti konten yang sedang trend dimedia sosial?	Ya saya mengikuti konten lucu dimedia sosial seperti Tiktok, Youtube dan Instagram.
18	Apakah adik sering mengikuti kata-kata baru yang ada dimedia sosial sehingga menggunakan kata tersebut bersama teman-teman disekolah maupun luar sekolah?	Ya saya sering menemukan kata-kata baru dimedia tapi tidak saya ikuti.
19	Apakah adaik sering mengikuti trend seperti velocity sehingga sering melakukan hal tersebut dilingkungan sekolah maupun luar sekolah?	Ya saya seing mengikuti trend gerakan seperti velocity yang ada dimedia sosial.
20	Menurut adik bagaimana jika tidak ada media sosial saat ini oleh orangtua?	Ya tidak apa-apa biasa aja.

Nama (2) : Nazwa Arsyila

Hari, Tanggal : 30 Januari 2026

Tempat: Ruang Perpustakaan Sekolah

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa yang adik ketahui mengenai media sosial?	Ya saya mengetahui media sosial seperti Tiktok dan Youtube.
2	Apa adik suka bermain media sosial?	Ya saya suka bermain media sosial seperti Youtube.
3	Apa adik mempunyai media sosial	Ya saya mempunyai sosial yang dibikinkan oleh ibu saya.
4	Apa jenis media sosial yang paling sering adik gunakan?	Ya saya sering menggunakan Youtube.
5	Apa tujuan adik menggunakan media sosial?	Ya saya menggunakan media sosial karena seru dan bisa menonton.

6	Apakah orangtua tahu bahwa adik menggunakan media sosial?	Ya orangtua saya mengetahui saya menggunakan media sosial.
7	Apakah orangtuamu memberi izin atau tidak saat adik menggunakan media sosial?	Ya orangtua saya memberikan izin saya menggunakan media sosial.
8	Apakah media sosial membantu adik dalam belajar atau bermain?	Ya membantu saya mencari soal perkalian dan juga bermain dan menonton.
9	Apakah media sosial membuat adik menemukan banyak hal baru yang belum adik ketahui?	Tidak juga karna saya lebih suka menonton tontonan yang sama seperti kartun.
10	Bagaimana dampak yang adik rasakan dari penggunaan media sosial?	Ya saya merasa senang saat menggunakan media sosial terbantu dalam Pelajaran juga.
11	Siapa yang pertama kali yang mengenalkan media sosial kepada adik!	Ya saya dikenalkan media sosial pertama kali oleh ibu saya.

12	Berapa lama adik menggunakan media sosial dalam sehari?	Ya saya bermain media sosial dari siang sampai sore.
13	Sejak kelas berapa adik mulai menggunakan media sosial?	Ya saya menggunakan media sosial dari kelas 1 SD.
14	Kapan waktu paling sering adik membuka media sosial?	Ya waktu sore saya sering membuka media sosial.
15	Menurut adik apakah media sosial membuat adik menemukan apapun yang ingin adik cari?	Ya saya menemukan hal baru seperti tontonan yang saya cari.
16	Menurut adik apakah media sosial membuat adik malas dalam belajar atau membuat adik lebih semangat belajar?	Ya sering untuk belajar karena disuruh oleh ibu saya melihatnya di Youtube untuk tau caranya.
17	Apakah adik sering mengikuti konten yang sedang trend di media sosial?	Ya saya sering mengikuti konten di media sosial seperti velocity ditiktok.
18	Apakah adik sering mengikuti kata-kata baru yang ada di media sosial sehingga menggunakan kata tersebut bersama teman-teman di sekolah maupun luar sekolah?	Tidak saya tidak mengikuti kata-kata baru di media sosial.

19	Apakah adaik sering mengikuti trend seperti velocity schingga sering melakukan hal tersebut dilingkungan sekolah maupun luar sekolah?	Ya saya mengikuti trend velocity dan menghapalkan gerakannya.
20	Menurut adik bagaimana jika tidak ada media sosial saat ini oleh orangtua?	Tidak apa-apa saya akan bermain bersama teman- teman jika tidak boleh menggunakan media sosial.

Nama (3) : Muhammad Salman

Hari, Tanggal : 30 Januari 2026

Tempat : Ruang Perpustakaan Sekolah

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa yang adik ketahui mengenai media sosial?	Ya saya mengetahui media sosial seperti Youtube,Whatsapp,dan Tiktok.
2	Apa adik suka bermain media sosial?	Ya saya suka bermain media sosial seperti Youtube.
3	Apa adik mempunyai media sosial	Ya saya mempunyai media sosial yaitu Youtube.

4	Apa jenis media sosial yang paling sering adik gunakan?	Ya media sosial yang paling sering saya gunakan adalah Youtube.
5	Apa tujuan adik menggunakan media sosial?	Ya saya menggunakan media sosial untuk bermain dan juga belajar.
6	Apakah orangtua tahu bahwa adik menggunakan media sosial?	Ya orangtua saya mengetahui bahwa saya menggunakan media sosial.
7	Apakah orangtuamu memberi izin atau tidak saat adik menggunakan media sosial?	Ya orangtua saya mengizinkan saya menggunakan media sosial.
8	Apakah media sosial membantu adik dalam belajar atau bermain?	Ya media sosial ini membantu saya lebih bermain.
9	Apakah media sosial membuat adik menemukan banyak hal baru yang belum adik ketahui?	Tidak saya tidak menemukan hal-hal baru di media sosial yang saya gunakan.
10	Bagaimana dampak yang adik rasakan dari penggunaan media sosial?	Ya saya merasakan dampak senang saat menggunakan media sosial.

11	Siapa yang pertama kali yang mengenalkan media sosial kepada adik!	Ya saya dikenalkan media sosial oleh kakak Perempuan saya.
12	Berapa lama adik menggunakan media sosial dalam sehari?	Ya saya menggunakan media sosial dari siang sampai sore.
13	Sejak kelas berapa adik mulai menggunakan media sosial?	Ya saya menggunakan media sosial dari kelas 1 SD.
14	Kapan waktu paling sering adik membuka media sosial?	Ya saya sering menggunakan media sosial disiang hari.
15	Menurut adik apakah media sosial membuat adik menemukan apapun yang ingin adik cari?	Tidak saya jarang menemukan hal baru dimedia sosial saya.
16	Menurut adik apakah media sosial membuat adik malas dalam belajar atau membuat adik lebih semau belajar?	Ya saya menggunakan media sosial belajar mencari pembelajaran baru.
17	Apakah adik sering mengikuti konten yang sedang trend dimedia sosial?	Tidak saya tidak megikuti trend yang ada dimedia sosial.
18	Apakah adik sering mengikuti kata-kata baru yang ada dimedia sosial sehingga menggunakan kata tersebut bersama teman-teman disekolah maupun luar sekolah?	Tidak saya tidak mengikuti kata-kata terbaru yang ada dimedia sosial.

19	Apakah adik sering mengikuti trend seperti velocity sehingga sering melakukan hal tersebut dilingkungan sekolah maupun luar sekolah?	Ya saya melihat trend itu dishorts youtube tentang velocity dan juga permaian serta video lainnya.
20	Menurut adik bagaimana jika tidak ada media sosial saat ini oleh orangtua?	Tidak apa-apa saya akan bermain saja bersama teman-teman.

Nama (4) : Azhar Pasli Baso

Hari, Tanggal : 30 Januari 2026

Tempat : Ruang Perpustakaan Sekolah

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa yang adik ketahui mengenai media sosial?	Ya saya mengetahui mengenai media sosial seperti Tiktok, Instagram, Youtube, Whatsapp dan Facebook.
2	Apa adik suka bermain media sosial?	Ya saya suka bermain media sosial untuk menghibur diri.
3	Apa adik mempunyai media sosial	Ya saya mempunyai media sosial yang aktif saya gunakan.
4	Apa jenis media sosial yang paling sering adik gunakan?	Ya saya sering menggunakan media sosial Tiktok dan Whatsapp.
5	Apa tujuan adik menggunakan media sosial?	Ya Tujuan saya menggunakan media sosial buat belajar dan menghibur diri.

6	Apakah orangtua tahu bahwa adik menggunakan media sosial?	Ya orangtua saya mengetahui saya menggunakan media sosial.
7	Apakah orangtuamu memberi izin atau tidak saat adik menggunakan media sosial?	Ya orangtua saya mengizinkan saya menggunakan media sosial.
8	Apakah media sosial membantu adik dalam belajar atau bermain?	Ya saya menggunakan media sosial lebih ke bermain saja.
9	Apakah media sosial membuat adik menemukan banyak hal baru yang belum adik ketahui?	Ya saya menemukan hal baru seperti permainan baru dan trend baru.
10	Bagaimana dampak yang adik rasakan dari penggunaan media sosial?	Ya dampak yang saya rasakan setelah menggunakan media sosial Adalah saya merasa senang.
11	Siapa yang pertama kali yang mengenalkan media sosial kepada adik!	Ya yang memperkenalkan saya media sosial adalah kakak Perempuan saya.

12	Berapa lama adik menggunakan media sosial dalam sehari?	Ya dari pagi sampai malam jika libur dan jika sekolah saya menggunakan media sosial dari siang sampai malam.
13	Sejak kelas berapa adik mulai menggunakan media sosial?	Ya saya menggunakan media sosial dari kelas 1 SD.
14	Kapan waktu paling sering adik membuka media sosial?	Ya Siang sampai malam saya sering membuka media sosial.
15	Menurut adik apakah media sosial membuat adik	Ya saya menemukan hal baru yang saya cari seperti trend.
	menemuakan apapun yang ingin adik cari?	
16	Menurut adik apakah media sosial membuat adik malas dalam belajar atau membuat adik lebih semangat belajar?	Ya saya jadi malas belajar jika sudah menggunakan media sosial karna susah lepasnya males.
17	Apakah adik sering mengikuti konten yang sedang trend dimedia sosial?	Ya saya mengikuti trend konten baru seperti editing,velocity juga dimedia sosial.
18	Apakah adik sering mengikuti kata-kata baru yang ada dimedia sosial sehingga menggunakan kata tersebut bersama teman-teman disekolah maupun luar sekolah?	Ya saya sering mengikuti kata-kata baru yang saya temukan dimedia sosial seperti 'That simple,At Least,kaih paham bos' seperti itu.

19	Apakah adik sering mengikuti trend seperti velocity sehingga sering melakukan hal tersebut dilingkungan sekolah maupun luar sekolah?	Ya saya seing mengikuti trend Velocity dan menghapuskan gerakanya.
20	Menurut adik bagaimana jika tidak ada media sosial saat ini oleh orangtua?	Ya tidak apa-apa saya akan bermain saja.

Nama (5) :

Hari, Tanggal : Dinda Yuanita Shyarifa

Tempat : Ruang Perpustakaan Sekolah

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa yang adik ketahui mengenai media sosial?	Ya saya mengetahui apa itu media sosial sosial seperti Tiktok,Instagram,dan Youtube.
2	Apa adik suka bermain media sosial?	Ya saya suka bermain media sosial
3	Apa adik mempunyai media sosial	Ya saya mempunyai media sosial seperti Tiktok,Youtube,Instagram dan Whatsapp.

4	Apa jenis media sosial yang paling sering adik gunakan?	Ya saya seing menggunakan Tiktok dan Youtube.
5	Apa tujuan adik menggunakan media sosial?	Ya tujuan saya menggunakan media sosial untuk mengikuti trend.
6	Apakah orangtua tahu bahwa adik menggunakan media sosial?	Ya orantua saya mengetahui bahwa saya menggunakan media sosial.
7	Apakah orangtuamu memberi izin atau tidak saat adik menggunakan media sosial?	Ya orangtua saya memberikan izin saya megunakan media sosial.
8	Apakah media sosial membantu adik dalam belajar atau bermain?	Ya media sosial membantu saya belajar matimatika dan Pelajaran lain.
9	Apakah media sosial membuat adik menemukan banyak hal baru yang belum adik ketahui?	Ya saya menemukan trend baru yang sebelumnya saya tidak ketahui seperti permainan 'At Least'.
10	Bagaimana dampak yang adik rasakan dari penggunaan media sosial?	Ya dampak yang saya rasakan yaitu banyak teman.

11	Siapa yang pertama kali yang mengenalkan media sosial kepada adik!	Ya pertama kali mengenalkan media sosial kakak laki-laki dan ibu saya.
12	Berapa lama adik menggunakan media sosial dalam sehari?	Ya dari pulang sekolah siang sampai sore dan kadang malam hari.
13	Sejak kelas berapa adik mulai menggunakan media sosial?	Ya saya menggunakan media sosial dari kelas 1 SD.
14	Kapan waktu paling sering adik membuka media sosial?	Ya saya seing membuka media sosial waktu siang.
15	Menurut adik apakah media sosial membuat adik menemukan apapun yang ingin adik cari?	
16	Menurut adik apakah media sosial membuat adik malas dalam belajar atau membuat adik lebih semangat belajar?	Ya membantu saya dalam belajar hal baru.
17	Apakah adik sering mengikuti konten yang sedang trend dimedia sosial?	Ya saya mengikuti konten dimedia sosial seperti dance,dan lagu.

18	Apakah adik sering mengikuti kata-kata baru yang ada dimedia sosial sehingga menggunakan kata tersebut bersama teman-teman disekolah maupun luar sekolah?	Ya saya sering mengikuti kata baru dimedia sosial seperti 'That simple' beberapa kata lain.
19	Apakah adaik sering mengikuti trend seperti velocity sehingga sering melakukan hal tersebut dilingkungan sekolah maupun luar sekolah?	Ya saya scing mengikuti trend seperti velocity dan belajar gerakan sebelum membuatnya.
20	Menurut adik bagaimana jika tidak ada media sosial saat ini oleh orangtua?	Ya tidak apa-apa saya akan bermain saja.

Lampiran 11

HASIL WAWANCARA ORANG TUA

Nama (1) : Ramadanisa

Hari, Tanggal : 10 Februari 2026

Tempat : Ruang Kelas

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa bapak/ibu sudah memberikan akses menggunakan media sosial kepada anak?	Ya saya sudah memberikan akses menggunakan media sosial.
2	Media sosial apa saja yang digunakan anak bapak/ibu dirumah?	Ya anak saya menggunakan media sosial seperti Whatsapp, Facebook, Tiktok, dan Youtube.
3	Apa ada peraturan tertentu oleh bapak/ibu ketika anak menggunakan media sosial?	Ya saya memberikan peraturan kepada anak saya seperti jangan membuka konten dewasa di Youtube dan juga membatasi penggunaan media sosial seperti waktu.
4	Apakah bapak/ibu memberikan batasan waktu penggunaan media sosial kepada anak?	Ya saya memberikan batasan waktu penggunaan media sosialnya jadi Sabtu dan minggu saja anak saya menggunakan Hp atau media sosial.
5	Menurut bapak/ibu media sosial kids menjadi sarana dalam penggunaan media sosial anak?	Ya media sosial kids menjadi sarana seperti Youtube kids dan juga Tiktok yang dibatasi umurnya.

6	Apakah media sosial anak sesuai dengan usia anak seperti menonton dan bermain?	Ya menurut saya penggunaan media sosial anak saya sesuai usianya.
7	Menurut bapak/ibu dampak positif dan negatif apa yang digunakan anak pada karakter anak?	Ya menurut saya dampak positifnya yang saya melihat anak saya menggunakan media sosial mencari pembelajaran yang bermanfaat Dampak negatifnya setelah menggunakan media sosial seperti menonton film yang horror dan dewasa anak saya karakternya berubah mengikuti seperti lebih kasar
8	Menurut bapak/ibu apa media sosial berdampak pada karakter anak?	Ya menurut saya ada perubahan berdampak semenjak menggunakan media sosial mengikuti hal yang dilihat dimedia sosial seperti hal kasar sehingga sering berkelahi dengan adik dirumah.
9	Apakah Bapak/ibu mengetahui konten atau tontonan apa saja yang diakses oleh anak dirumah?	Ya saya mengetahui konten dan tontonan anak saya dimedia sosial seperti konten lucu dan juga anak saya sering membuat trend tiktok sendiri.
10	Sejauh mana bapak/ibu melakukan pengawasan dan pembinaan terhadap	Ya saya melakukan nasehat dan membimbing seperti membatasi untuk

	aktivitas media sosial yang anak gunakan?	tidak membuka hal tidak baik dimedia sosial.
11	Apakah bapak/ibu pernah menemukan konten yang tidak sesuai usia pada tontonan dan aktivitas media sosial anak?	Tidak pernah
12	Apakah bapak/ibu memberikan nilai karakter kepada anak sehingga anak memiliki karakter baik maupun menggunakan media sosial?	Ya saya memberikan nilai karakter dan bimbingan dirumah salah satunya les mengajai dan juga syaa menaschati untuk hal baik kepada anak saya agar karakter tidak mempengaruhinya.
13	Apakah anak dari bapak/ibu sering mengikuti kata-kata baru yang dilihat dan didengar dimedia sosial?	Ya sering saya menemukan anak saya menggunakan bahasa-bahasa baru yang dilihat dimedia sosial anak saya.
14	Apakah anak dari bapak/ibu menggunakan media sosial sebagai bahan untuk pembelajaran?	Ya anak saya menggunakan media sosial sebagai sarana mencari pembelajaran.
15	Menurut bapak/ibu selama menggunakan media sosial apakah perilaku anak berubah?	Ya saya menemukan Dimana anak saya jadi malas belajar,terlalu focus menggunakan media sosial atau tiktok dan jika dipanggil tidak mendengarkan dan juga sampai lupa makan.

16	Apakah anak sering menghabiskan waktu untuk bermain media sosial dari pada belajar?	Tidak anak saya lebih ke belajar karena saya membatasi penggunaan media sosialnya.
17	Bagaimana bapak/ibu melihat pengaruh media sosial terhadap karakter anak seperti kejujuran,tanggung jawab dan sopan santun?	Ya menurut saya anak saya kurang jujur jika ditanya,meninggalkan tanggung jawabnya karena terlalu bermain media sosial.
18	Bagaimana bapak/ibu memberi bimbingan terkait penggunaan media sosial pada anak?	Ya saya memberikan bimbingan seperti menggunakan media sosial untuk belajar seperti mengajai mencari Pelajaran anak caranya disini saya mengarahkan.
19	Bagaimana cara bapak/ibu mengajarkan untuk membedakan informasi yang benar dan hoaks dimedia sosial?	Yaa memberikan pengertian seperti jika ada informasi langsung menanyakan hal itu kepada saya iformasi itu benar atau hoaks.
20	Apa saja kekhawatiran bapak/ibu terkait penggunaan media sosial pada anak?	Ya saya khawatir dimana media sosial banyak konten dewasa yang sering ada dan takutnya anak saya membuka dan mengikuti dan berdampak negatif.

Nama (2) : Rizka Ulandari

Hari, Tanggal : 3 Februari 2026

Tempat : Ruang Kantor Guru

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa bapak/ibu sudah memberikan akses menggunakan media sosial kepada anak?	Ya saya sudah memberikan akses media sosial kepada anak seperlunya saja,saya seperti whatsapp dan ada juga Tiktok.
2	Media sosial apa saja yang digunakan anak bapak/ibu dirumah?	Ya media sosial yang saya ketahui dipakai oleh anak saya adalah Tiktok tapi bukan akun anak saya tapi akun yang dikelola orangtua,dan media sosial lainnya seperti whatsapp untuk mengetahui informasi grub disekolah.
3	Apa ada peraturan tertentu oleh bapak/ibu ketika anak menggunakan media sosial?	Ya saya memberikan peraturan seperti penggunaan Hp atau media sosial dihari sekolah dan hari libur seperti sore dari pulang mengaji,jika malam hari jarang menggunakan karena diberikan Batasan kepada anak.
4	Apakah bapak/ibu memeberikan batasan waktu penggunaan media sosial kepada anak?	Ya saya memberikan batasan seperti senin sampai jumat saya fokuskan anak untuk belajar,dan kegiatan lainnya dan dihari

		libur saya memebrikan akses untuk media sosial.
5	Menurut bapak/ibu media sosial kids menjadi sarana dalam penggunaan media sosial anak?	Ya menjadi sarana seperti penggunaan media sosial Tiktok pada anak yang bisa mengatur usia dari konten yang dapat dilihat oleh anak seperti materi dan informasi yang bermanfaat dan media sosial lainnya juga dibatasi.
6	Apakah media sosial anak sesuai dengan usia anak seperti menonton dan bermain?	Ya untuk anak saya sesuai dikarnakan saya mengawasi aktivitas anak dalam bermain media sosial.
7	Menurut bapak/ibu dampak positif dan negatif apa yang digunakan anak pada karakter anak?	Ya menurut saya dampak positifnya yaitu anak saya mendapatkan informasi lebih dari media sosial dan bisa mencari pembelajaran dan menambah ilmu yang tadinya anak saya tidak mengerti menjadi tahu dan mengerti seperti mencaari materi pembelajaran,dan untuk dampak negatifnya dari media sosial yang anak saya gunakan belum ada pada saat ini.
8	Menurut bapak/ibu apa media sosial berdampak pada karakter anak?	Ya menurut saya berdampak pada karakter anak.

9	Apakah Bapak/ibu mengetahui konten atau tontonan apa saja yang diakses oleh anak dirumah?	Ya saya mengetahui konten atau tontonan anak saya seperti kartu,pembelajaran dan lainnya.
10	Sejauh mana bapak/ibu melakukan pengawasan dan pembinaan terhadap aktivitas media sosial yang anak gunakan?	Ya saya membimbing anak dengan membrikan batas waktu untuk bermain media sosial dan saya mengawasi juga.
11	Apakah bapak/ibu pernah menemukan konten yang tidak sesuai usia pada tontonan dan aktivitas media sosial anak?	Tidak saya tidak menemukan sampai saat ini.
12	Apakah bapak/ibu memberikan nilai karakter kepada anak sehingga anak memiliki karakter baik maupun menggunakan media sosial?	Ya saya memberikan nilai karakter terkait dalam menggunakan media sosial kepada anak.
13	Apakah anak dari bapak/ibu sering mengikuti kata-kata baru yang dilihat dan didengar dimedia sosial?	Tidak ada mungkin karna akses yang saya berikan pada anak terbatas jadi untuk saat ini saya tidak pernah menemukan anak saya menggunakan kata-kata baru dari media sosial.
14	Apakah anak dari bapak/ibu menggunakan media sosial sebagai bahan untuk pembelajaran?	Ya saya memfokuskan anak saya menggunakan media sosial sebagai sumber

		informasi dan juga sebagai pembelajaran untuk anak saya belajar.
15	Menurut bapak/ibu selama menggunakan media sosial apakah perilaku anak berubah?	Tidak karena media sosial yang anak saya gunakan untuk hal yang positif jadi karakter anak menjadi baik.
16	Apakah anak sering menghabiskan waktu untuk bermain media sosial dari pada belajar?	Tidak karena media sosial dibatasi penggunaanya jadi lebih banyak belajar.
17	Bagaimana bapak/ibu melihat pengaruh media sosial terhadap karakter anak seperti kejujuran,tanggung jawab dan sopan santun?	Ya saya melihat pengaruh media sosial dari anak saya tetapi karena tontona atau konten yang dilihat baik jadi untuk kejujuran,sopan santun anak saya tetap baik.
18	Bagaimana bapak/ibu memberi bimbingan terkait penggunaan media sosial pada anak?	Ya saya sudah memberikan bimbingan sebelum anak saya menggunakan media sosial dan setelahnya Dimana jika media sosial digunakan dengan baik akan berdampak yang positif dan juga negaatif dan sudah kami sepati,jika bermedia sosial harus digunakan secara positif dan juga melalui pengawasan.
19	Bagaimana cara bapak/ibu mengajarkan untuk membedakan	Ya saya memberikan nasihat bahwa sebelum membicarakan informasi yang

	informasi yang benar dan hoaks dimedia sosial?	diterima cari tahu atau tanyakan kepada orangtua bahwa informasi itu benar atau hoaks.
20	Apa saja kekhawatiran bapak/ibu terkait penggunaan media sosial pada anak?	Ya saya mengkhawatirkan bahwa dizaman sekarang mencari hal positif yang digunakan anak dimedia sosial sangat susah jika tidak diarahkan dengan baik, yang saya takutkan jika terpengaruh konten negatif atau hal negatif.

Nama (3) : Indah

Hari, Tanggal : 3 Februari 2026

Tempat : Ruang Kelas

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa bapak/ibu sudah memberikan akses menggunakan media sosial kepada anak?	Ya saya sudah memberikan akses anak untuk menggunakan media sosial tetapi saya membatasi penggunaan dan waktu yang anak saya menggunakan untuk media sosial.
2	Media sosial apa saja yang digunakan anak bapak/ibu dirumah?	Ya anak saya menggunakan Youtube saja untuk penggunaan media sosial.

3	Apa ada peraturan tertentu oleh bapak/ibu ketika anak menggunakan media sosial?	Ya saya memberikan aturan bahwa tontonan atau konten yang diakses harus yang baik saja kalau sudah yang dewasa jangan dibuka.
4	Apakah bapak/ibu memeberikan batasan waktu penggunaan media sosial kepada anak?	Ya saya memberikan batasan wkatu dalam penggunaan media sosial pada anak saya seperti dihari sekolah senin-jumaat dan hari libur dimana malam hari anak hanya bermain atau membuka media sosial 1 jam setelah itu tidur..
5	Menurut bapak/ibu media sosial kids menjadi sarana dalam penggunaan media sosial anak?	Ya menurut saya tergaantung kalua untuk mencari materi atau tutorial harus menggunakan Youtube bias ajika untuk menonton bisa menggunakan Youtube kids.
6	Apakah media sosial anak sesuai dengan usia anak seperti menonton dan bermain?	Ya penggunaan media anak saya yang saya lihat sejauh ini untuk tontonan anak saya masih sesuai usia anak saya.
7	Menurut bapak/ibu dampak positif dan negatif apa yang digunakan anak pada karakter anak?	Ya menurut saya dampak positifnya anak saya mengetahui banyak informasi baru dari Youtube dan juga untuk tutorial pembelajaran,kalua dampak negatifnya jika tidka dibatasi penggunaan media sosial

		anak saya akan bermain media sosial lama dan menjadi malas.
8	Menurut bapak/ibu apa media sosial berdampak pada karakter anak?	Ya anak saya sering melihat isi konten dan informasi dari media sosial jadi anak saya menjadi peribadi yang ingintahu banyak hal.
9	Apakah Bapak/ibu mengetahui konten atau tontonan apa saja yang diakses oleh anak dirumah?	Ya saya mengetahui konten dan tontonan anak saya.
10	Sejauh mana bapak/ibu melakukan pengawasan dan pembinaan terhadap aktivitas media sosial yang anak gunakan?	Ya saya melakukan pengawasan seperti membatasi penggunaan media sosial dan jam bermainnya anak.
11	Apakah bapak/ibu pernah menemukan konten yang tidak sesuai usia pada tontonan dan aktivitas media sosial anak?	Tidak pernah sejauh ini anak saya menggunakan media sosial sesuai usia dan juga konten yang dilihat.
12	Apakah bapak/ibu memberikan nilai karakter kepada anak sehingga anak memiliki karakter baik maupun menggunakan media sosial?	Ya saya memberikan nilai karakter dan juga nasehat bahwa tidak boleh melakukan hal tidak baik.

13	Apakah anak dari bapak/ibu sering mengikuti kata-kata baru yang dilihat dan didengar di media sosial?	Ya terkadang saya mendengar kata-kata baru dari media sosial dan saya langsung menegur dan menasehati anak saya.
14	Apakah anak dari bapak/ibu menggunakan media sosial sebagai bahan untuk pembelajaran?	Ya anak saya menggunakan sebagai bahan pembelajaran mencari banyak hal tentang pembelajaran.
15	Menurut bapak/ibu selama menggunakan media sosial apakah perilaku anak berubah?	Ya dulu anak saya awal menggunakan media sosial tidak terkontrol tetapi saya membuat peraturan agar perilaku anak membaik dan semakin lama anak saya besar dan bisa dibilangin hal yang baik untuk penggunaan media sosial.
16	Apakah anak sering menghabiskan waktu untuk bermain media sosial dari pada belajar?	Tidak anak saya lebih banyak belajar karna bermain media sosial saya batasi.
17	Bagaimana bapak/ibu melihat pengaruh media sosial terhadap karakter anak seperti kejujuran, tanggung jawab dan sopan santun?	Ya terkadang anak saya menjadi malas untuk belajar selain media sosial anak saya juga terpengaruh teman-temannya karena itu saya mengawasi banyak hal untuk anak saya.
18	Bagaimana bapak/ibu memberi bimbingan terkait penggunaan media sosial pada anak?	Ya saya memberikan nasehat yang boleh dibuka di media sosial konten-konten

		sersifat informasi seputar pembelajaran dan juga kartun.
19	Bagaimana cara bapak/ibu mengajarkan untuk membedakan informasi yang benar dan hoaks dimedia sosial?	Ya saya memberikan nasehat bahwa informasi itu ada yang benar dan hoaks jika sudah saaya beritahu anak saya anak menanyakan informasi kcpada saya betul atau tidak.
20	Apa saja kekhawatiran bapak/ibu terkait penggunaan media sosial pada anak?	Ya saya selalu kepikiran karena rasa penasaran anak semakin besar tetapi saya harap saya akan selalu membimbing anak saya dengan baik.

Nama (4) : Mutiara

Hari, Tanggal : 4 Februari 2026

Tempat : Ruang Kantor Guru

No	Pertanyaan	Jawaban
I	Apa bapak/ibu sudah memberikan akses menggunakan media sosial kepada anak?	Ya saya sudah memberikan anak saya akses menggunakan media sosial dari kleas 2 SD.

2	Media sosial apa saja yang digunakan anak bapak/ibu dirumah?	Ya media sosial yang biasa anak saya gunakan adalah Instagram, Tiktok dan Whatsapp secara aktif.
3	Apa ada peraturan tertentu oleh bapak/ibu ketika anak menggunakan media sosial?	Ya ada peraturanya seperti batasan waktu menggunakan media sosial pada anak.
4	Apakah bapak/ibu memeberikan batasan waktu penggunaan media sosial kepada anak?	Ya jika dihari aktif sekolah saya memberikan batasan waktu menggunakan media sosial beberapa jam saja tetapi jika dihari libur saya memberikan waktu banyak untuk anak bermain media sosial.
5	Menurut bapak/ibu media sosial kids menjadi sarana dalam penggunaan media sosial anak?	Tidak karena diwaktu sekarang sudah menggunakan media sosial secara aktif kalua dulu waktu pertama kali menggunakan media sosial saya memberikan anak Youtube kids.
6	Apakah media sosial anak sesuai dengan usia anak seperti menonton dan bermain?	Tidak karena postingan atau konten yang dilihat sudah yang dewasa dan tidak terkontrol kecuali di Youtube.
7	Menurut bapak/ibu dampak positif dan negatif apa yang digunakan anak pada karakter anak?	Ya menurut saya dampak positifnya anak jadi tau informasi dari media sosial tetapi dampak negatifnya anak jadi kecanduan bermain media sosial dan lupa waktu dan malas belajar.

8	Menurut bapak/ibu apa media sosial berdampak pada karakter anak?	Ya menurut saya sangat berdampak pada karakter anak jasi bermain media sosial terus dan melupakan kewajiban serta tanggung jawabnya.
9	Apakah Bapak/ibu mengetahui konten atau tontonan apa saja yang diakses oleh anak dirumah?	Ya saya mengetahui tontonan dan konten yang diakses dirumah seeperti kartun dan konten lainnya.
10	Sejauh mana bapak/ibu melakukan pengawasan dan pembinaan terhadap aktivitas media sosial yang anak gunakan?	Ya saya memberikan pengawasan seperti memperhatikan tontonan dan juga pembinaan seperti jangan menggunakan kata-kata kasar yang tidak baik dan juga menaschati anak.
11	Apakah bapak/ibu pernah menemukan konten yang tidak sesuai usia pada tontonan dan aktivitas media sosial anak?	Ya saya pernah menemukan anak saya menonton konten kata-kata kasar dari media sosial seperti tiktok yang Dimana tidak pantas diusia anak sekarang.
12	Apakah bapak/ibu memberikan nilai karakter kepada anak sehingga anak memiliki karakter baik walaupun menggunakan media sosial?	Ya saya memberikan nilai karakter yang baik pada anak saya dirumah.

13	Apakah anak dari bapak/ibu sering mengikuti kata-kata baru yang dilihat dan didengar di media sosial?	Ya terkadang ada tetapi jika kata-kata kasar atau tidak pantas saya akan menegur anak saya.
14	Apakah anak dari bapak/ibu menggunakan media sosial sebagai bahan untuk pembelajaran?	Ya anak saya menggunakan media sosial untuk pembelajaran seperti jika ada PR atau tugas mencari tips atau tutorialnya di media sosial.
15	Menurut bapak/ibu selama menggunakan media sosial apakah perilaku anak berubah?	Ya berubah dimana anak lebih sering menggunakan Hp dan juga media sosial dan menjadi malas.
16	Apakah anak sering menghabiskan waktu untuk bermain media sosial dari pada belajar?	Ya anak saya sering melihat anak menggunakan Hp dan media sosial jika ada tugas atau Pr saya baru memberikan batasan.
17	Bagaimana bapak/ibu melihat pengaruh media sosial terhadap karakter anak seperti kejujuran, tanggung jawab dan sopan santun?	Ya ada dari sopan santunya karena anak saya sering menonton konten prank dan diikuti tetapi saya menegur bahwa hal tersebut tidak baik diikuti.
18	Bagaimana bapak/ibu memberi bimbingan terkait	Ya saya memberikan nilai karakter dan juga menasehati adanya penggunaan media sosial yang baik.

	penggunaan media sosial pada anak?	
19	Bagaimana cara bapak/ibu mengajarkan untuk membedakan informasi yang benar dan hoaks dimedia sosial?	Ya saya mengajarkan seperti harus bertanya dahulu kepada saya atau orang rumah terkait informasi yang sedang viral hingga anak dapat tahu bahwa itu informasi benar atau hoaks.
20	Apa saja kekhawatiran bapak/ibu terkait penggunaan media sosial pada anak?	Ya saya khawatirnya sangat meempengaruhi dari perkembangan,perilaku dan juga karakter anak terbentuk dari hal yang dilihat dimesia sosial dan menjadi tidak baik.

Nama (5) : Suryanti

Hari, Tanggal : 9 Februari 2026

Tempat : Ruang Kelas

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa bapak/ibu sudah memberikan akses menggunakan media sosial kepada anak?	Ya saya sudah memberikan akses penggunaan media sosial kepada anak saya.
2	Media sosial apa saja yang digunakan anak bapak/ibu dirumah?	Ya biasanya media sosial yang anak saya gunakan yaitu Tiktok,Instagram dan Youtube.

3	Apa ada peraturan tertentu oleh bapak/ibu ketika anak menggunakan media sosial?	Ya ada saya memberi peraturan seperti membatasi penggunaan media sosial seperti waktu bermain media sosial 1 jam sampai 2 jam.
4	Apakah bapak/ibu memberikan batasan waktu penggunaan media sosial kepada anak?	Ya saya memebrikan batasan waktu untuk menggunakan media sosial,di waktu sekolah senin sampai jumat dan juga hari libur setelah mengaji dan les menggunakan media sosial 1 sampai 2 jam.
5	Menurut bapak/ibu media sosial kids menjadi sarana dalam penggunaan media sosial anak?	Ya saya memberikan media sosial seperti Youtube kids dan juga Tiktok yang bisa dibatasi umurnya.
6	Apakah media sosial anak sesuai dengan usia anak seperti menonton dan bermain?	Tidak untuk tontonan dimedia sosial kadang ada yang dewasa tergantung hal yang dicari dan ditonton seperti roblox.
7	Menurut bapak/ibu dampak positif dan negatif apa yang digunakan anak pada karakter anak?	Ya menurut saya dampak positifnya anak banyak pengetahuanya,menjadi bahan pembelajaran dan dampak negatifnya kalau bermain media sosial jadi emosional atau marah-marah.
8	Menurut bapak/ibu apa media sosial berdampak pada karakter anak?	Ya karna kalau anak saya disuruh kadang malas bergerak kadang juga mau.

9	Apakah Bapak/ibu mengetahui konten atau tontonan apa saja yang diakses oleh anak dirumah?	Ya saya mengetahui konten dan tontonan yang diakses oleh anak saya.
10	Sejauh mana bapak/ibu melakukan pengawasan dan pembinaan terhadap aktivitas media sosial yang anak gunakan?	Ya saya memberikan nasihat untuk tidak menggunakan media sosial untuk hal-hal yang tidak baik dan dipakai untuk belajar.
11	Apakah bapak/ibu pernah menemukan konten yang tidak sesuai usia pada tontonan dan aktivitas media sosial anak?	Tidak pernah.
12	Apakah bapak/ibu memberikan nilai karakter kepada anak sehingga anak memiliki karakter baik maupun menggunakan media sosial?	Ya saya memberikan nilai karakter yang baik dari agama seperti les mengaji dan juga les pembelajaran serta menaschati anak.
13	Apakah anak dari bapak/ibu sering mengikuti kata-kata baru yang dilihat dan didengar dimedia sosial?	Ya kadang-kadang anak saya mengikuti kata-kata yang ditemui dimedia sosial.
14	Apakah anak dari bapak/ibu menggunakan media sosial sebagai bahan untuk pembelajaran?	Ya anak saya menggunakan media sosial sebagai bahan ajar dan seringnya membuka Youtube mencari tutorial pembelajaran.

15	Menurut bapak/ibu selama menggunakan media sosial apakah perilaku anak berubah?	Ya menurut saya da perubahan tapi tidak terlalu banyak seperti terlalu focus terhadap media sosial dan susah disuruh berhenti.
16	Apakah anak sering menghabiskan waktu untuk bermain media sosial dari pada belajar?	Tidak pernah karna saya membatasi
17	Bagaimana bapak/ibu melihat pengaruh media sosial terhadap karakter anak seperti kejujuran,tanggung jawab dan sopan santun?	Ya menurut saya anak saya sedikit kasar dan juga kalau dikasih tau jangan terlalu bermain media sosial melawan saya.
18	Bagaimana bapak/ibu memeberi bimbingan terkait penggunaan media sosial pada anak?	Ya bimbingan saya penggunaan media sosial menasehati dan juga memberikan arahan jangan melihat konten tidak sesuai usia anak saya.
19	Bagaimana cara bapak/ibu mengajarkan untuk membedakan informasi yang benar dan hoaks dimedia sosial?	Ya saya memberikan pengertian jika mendapatkan informasi jangan dulu langsung dipercaya tanyakan kepada orangtua informasi itu benar ayau hoaks.
20	Apa saja kekhawatiran bapak/ibu terkait penggunaan media sosial pada anak?	Ya Kekhawatirannya saya mengikuti trend dan konten negatif sekarang yang ada dimedia sosial.

Lampiran 12. Surat Izin Penelitian



**UNIVERSITAS
WIDYA GAMA MAHAKAM SAMARINDA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

BANK
+ BPD KALTIM
+ BUKOPIN
+ MUJAMALAT
+ MANDIRI

Samarinda, 21 Januari 2026

Nomor : 066/UWGM/FKIP-PGSD/I/2026
Lampiran : -
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth,
Kepala Sekolah SDN 010 Samarinda Kota
di -

Tempat

Sehubungan dengan rencana penelitian untuk Skripsi mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan tersebut di bawah ini:

Nama : Siti Samsiah Handayani
NPM : 2286206070
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Analisis Dampak Media Sosial Terhadap Pembentukan Karakter Anak Kelas IV A SDN 010 Samarinda Kota Tahun Pembelajaran 2025/2026.

Untuk keperluan tersebut diatas, maka kami mohon izin untuk mengadakan penelitian di Sekolah Bapak/Ibu. Pengurusan segala sesuatunya yang berkaitan dengan penelitian tersebut akan diselesaikan oleh mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian surat ini dibuat atas perbatian Bapak / Ibu diucapkan terima kasih.

Mengetahui

Kerus Program Studi PGSD,


Ratna Khairunnisa, S.Pd., M.Pd
 NIK. 2016.089.215

Telp : (0541) 4121117
Fax : (0541) 736572
Email : uwigama@uwgm.ac.id
Website : uwgm.ac.id

Kampus unggul, widyakewirausahaan, gemilang, dan mulia.

Kampus Biru UWGM
Rektorat - Gedung B
Jl. K.H. Wahid Hasyim, No 28 Rt.08
Samarinda 75119

Lampiran 13. Balasan Melaksanakan Penelitian



PEMERINTAH KOTA SAMARINDA
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SD NEGERI 010 SAMARINDA KOTA

Jalan Imam Bonjol No. 21, Pelabuhan, Samarinda Kota, Samarinda 75112
 Telepon Pengaduan : 08525000055 Laman : Pos-el sdn010.samkot@gmail.com



NSS : 101166007010

NPSN : 30401187

NIS : 100100

SURAT REKOMENDASI

Nomor: 422.1/029/100.01/110/01/2026

Yang bertanda tangan dibawah ini kepala sekolah SDN 010 Samarinda Kota memberikan Rekomendasi dan Izin kepada:

Nama: Siti Samsiah Handayani

Npm: 2286206070

Program Studi: Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)

Jenjang Studi: S-1 (Strata Satu)

Judul Skripsi: Analisis Dampak Media Sosial Terhadap Pembentukan Karakter Anak SDN 010 Samarinda Kota Tahun Pembelajaran 2025/2026.

Untuk melaksanakan penelitian pada SDN 010 Samarinda Kota berdasarkan surat pengantar melaksanakan penelitian dari Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda

Nomor:016/UWGM/FKIP-PGSD/1/2026.

Demikian surat Rekomendasi ini dibuat sebagaimana mestinya.

Samarinda 26 Januari 2026

Kepala Sekolah

Rina Mardiyanti, S.Pd

NIP: 198807282019032012

IXVII

Lampiran 14. Keterangan selesai penelitian



PEMERINTAH KOTA SAMARINDA
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SD NEGERI 010 SAMARINDA KOTA

Jalan Imam Bonjol No. 21, Pelabuhan, Samarinda Kota, Samarinda 75112
 Telepon Pengaduan : 08525000055 Laman ; Pos-el sdn010.samkot@gmail.com



NSS : 101186007010

NPSN : 30401187

NIS : 100100

SURAT REKOMENDASI

Nomor: 422.1/029/100.01/110/01/2026

Yang bertanda tangan dibawah ini kepala sekolah SDN 010 Samarinda Kota memberikan Rekomendasi dan Izin kepada:

Nama: Siti Samsiah Handayani

Npm: 2286206070

Program Studi: Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)

Jenjang Studi: S-1 (Strata Satu)

Judul Skripsi: Analisis Dampak Media Sosial Terhadap Pembentukan Karakter Anak SDN 010 Samarinda Kota Tahun Pembelajaran 2025/2026.

Untuk melaksanakan penelitian pada SDN 010 Samarinda Kota berdasarkan surat pengantar melaksanakan penelitian dari Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda

Nomor:016/UWGM/FKIP-PGSD/1/2026.

Demikian surat Rekomendasi ini dibuat sebagaimana mestinya.

Samarinda 26 Januari 2026

Kepala Sekolah

Rina Mardivanti, S.Pd

NIP: 198807282019032012

IXVII

Lampiran 15. Absensi Kelas IV A

DAFTAR HADIR SISWA
SD Negeri 002 Samarinda Kota
TAHUN PELAJARAN 2025/2026

Daftar Hadir: Kelas Dua - Nama Rombel: Kelas IV A - Semester Gasal - Wali Kelas: Sepdy Jayanti, S.Pd

URUT	NOMOR NISN / NIS	NAMA SISWA	LP	Belar Januari 2026																															
				Tanggal																															
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	
1	3152655233 / 1134	Achmad Adhyantyah	L	-	libur smk	smk	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
2	3164848664 / 1136	Adha Afta Lagna	P					S	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
3	3153889532 / 1137	Almasri Hassan Paromita	L					✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
4	3138121594 / 1144	Azka Khalifa Syarif	P					✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
5	3138047345 / 1145	Azhar Pauli Ima	L	-	libur smk	smk	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
6	3151795171 / 1146	Bernadictus Satriaputra	L					✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
7	3150958068 / 1147	Dafa Ananda Albin	L					✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
8	3151630140 / 1148	Dinda Yuvita Syahira	P					✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
9	3157887321 / 1150	Elysa Safira Putri	P	-	libur smk	smk	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
10	3162617843 / 1151	Fara Nabila Kahlara	L					✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
11	3159371674 / 1151	Haniyah Nurul Fathmahan Dina Putri	P					✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
12	3158188172 / 1154	Ibu Seta	L					✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
13	3162921855 / 1166	Keri Alexander Tanjung	L	-	libur smk	smk	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
14	3163921578 / 1183	Laili Plaveria Anis	P					✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
15	3151994719 / 1188	Marta Kevin Adky	L					✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
16	3157296578 / 1190	Muhammad Ainal Latif	L					✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
17	3144605289 / 1194	Muhammad Irfan Fauzan	L	-	libur smk	smk	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
18	3150425514 / 1196	Muhammad Rizki	L					✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
19	3163668883 / 1197	Muhammad Salman Ihsan	L					✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
20	3154995622 / 1170	Muhammad Zaidan	L	-	libur smk	smk	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
21	3167480914 / 1173	Nagwa Anvella	P					✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
22	3169434427 / 1175	Pudita Purningsih Wyaneko	L					✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
23	3145506702 / 1182	Zam Gusni Akhal	L					✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	

Keterangan	
S	Sakit
I	izin
A	Apa

Laki-Laki : 14 Orang
Perempuan : 7 Orang
Jumlah : 21 Orang

Lampiran 16. Catatan Sikap Siswa Kelas IV A

**CATATAN SIKAP
SISWA/I IV-A
TAHUN 2025/2026**

No	Nama	Catatan Sikap
1	Achmad Adryansyah	mudah berbaur, sopan terhadap guru, masih sering mengganggu teman.
2	Adha Afiza Lugna	Mudah berbaur, sopan terhadap guru, terkadang suka berbicara menggunakan kata-kata kasar, sering mengobrol bersama teman dalam kegiatan pembelajaran.
3	Ahmad Husein Purnomo	Disiplin, sopan terhadap guru maupun teman, selalu mengerjakan tugas tepat waktu, selalu fokus dalam kegiatan pembelajaran.
4	Azalea Khaliqa Syarif	Mudah berbaur, mampu memahami materi yang disampaikan dengan baik, selalu menyelesaikan tugas dari guru, aktif dalam kegiatan tanya jawab.
5	Azhar Pasli Baso	Sopan terhadap guru, sering bernyanyi di kelas, berbicara dengan teman, mampu memahami materi yang disampaikan oleh guru dengan baik, aktif menjawab dan bertanya dalam aktivitas tanya jawab, mengerjakan tugas dari guru dengan cepat dan benar.
6	Bonaignatius Simanjuntak	sopan terhadap guru, emosi yang masih sulit untuk di kontrol.
7	Daffa Ananda Albian	terkadang suka berbicara dengan kata-kata kasar, sedikit sulit memahami materi dari guru.
8	Dinda Yuanita Shyafira	Sopan terhadap guru dan teman, disiplin, selalu memperhatikan guru, suka melakukan gerakan dikelas, ketika menyampaikan materi, aktif menjawab dan bertanya dalam aktivitas tanya jawab, memiliki rasa ingin tahu yang tinggi, mengerjakan tugas yang diberi guru dengan baik dan benar.
9	Elyssa Safira Putri	Sopan terhadap guru dan teman, disiplin, selalu memperhatikan guru Ketika menyampaikan materi, aktif menjawab dan bertanya dalam aktivitas tanya jawab,
10	Fariz Naufal Rabbani	Sopan terhadap guru, terkadang dalam kegiatan pembelajaran sangat senang mengobrol dengan teman.
11	Humairah Nurul R.	Sopan terhadap guru dan teman, disiplin, selalu memperhatikan guru Ketika menyampaikan materi, aktif menjawab dan bertanya dalam aktivitas tanya jawab, memiliki rasa ingin tahu yang tinggi, mengerjakan tugas yang diberi guru dengan baik dan benar.

12	Ibnu Sabil	terkadang suka berbicara dengan kata-kata kasar, sedikit sulit memahami materi dari guru namun aktif bertanya dan mencoba, emosi yang masih sulit untuk dikontrol.
13	Kent Alexander Tanjaya	Sopan terhadap guru, senang bertanya terhadap sesuatu yang belum diketahui.
14	Ledi Florensia Asisi	Mudah bergaul, rajin, terkadang suka berbicara dengan kata-kata kasar, sering mengobrol Bersama teman dalam kegiatan pembelajaran.
15	Mauza Kevin Adaby	Sopan terhadap guru, mengerjakan tugas yang diberi guru dengan baik dan benar.
16	Muhammad Akmal L.	Sopan terhadap guru, mengerjakan tugas yang diberi guru dengan baik dan benar.
17	Muhammad Rafi R.	Sopan terhadap guru, mengerjakan tugas dengan baik dan benar.
18	Muhammad Rezki	Sopan terhadap guru, mengerjakan tugas yang diberi guru dengan baik dan benar.
19	Muhammad Salman S.	Sopan terhadap guru dan teman, disiplin, selalu memperhatikan guru ketika menyampaikan materi, aktif menjawab dan bertanya dalam aktivitas tanya jawab, memiliki rasa ingin tahu yang tinggi, mengerjakan tugas yang diberi guru dengan baik dan benar.
20	Muhammad Zaidan	terkadang suka berbicara dengan kata-kata kasar, sedikit sulit memahami materi dari guru.
21	Nazwa Arsyilla	Sopan terhadap guru dan teman, disiplin, selalu memperhatikan guru Ketika menyampaikan materi, aktif menjawab dan bertanya dalam aktivitas tanya jawab, memiliki rasa ingin tahu yang tinggi, mengerjakan tugas yang diberi guru dengan baik dan benar.
22	Pradita Pamungkas W.	Sopan terhadap guru dan teman, disiplin, selalu memperhatikan guru Ketika menyampaikan materi, aktif menjawab dan bertanya dalam aktivitas tanya jawab, mengerjakan tugas yang diberi guru dengan baik dan benar.
23	Zain Gianes Azhad	Sopan terhadap guru, sedikit sulit memahami materi dari guru, emosi yang masih sulit untuk dikontrol.

Lampiran 17. Kegiatan Observasi Kelas IV A



Lampiran 18. Foto Dokumentasi Guru



Peneliti Melakukan Wawancara dengan ibu Septy Jayanti, S.Pd.

Lampiran 19. Foto Dokumentasi Siswa.



Gambar 19. 1 Peneliti Melakukan Wawancara dengan Adha



Gambar 19. 2 Peneliti Melakukan Wawancara dengan Nazwa Arsyila



Gambar 19. 3 Peneliti Melakukan Wawancara dengan Salman



Gambar 19. 4 Peneliti Melakukan Wawancara dengan Azhar Pasli Baso



Gambar 19. 5 Peneliti Melakukan Wawancara dengan Dinda

Lampiran 20. Foto Dokumentasi Orang Tua Siswa



Gambar 20. 1 Peneliti Melakukan Wawancara dengan ibu Ramadanisa



Gambar 20. 2 Peneliti Melakukan Wawancara dengan ibu Rizka Ulandari



Gambar 20. 3 Peneliti Melakukan Wawancara dengan ibu Indah



Gambar 20. 4 Peneliti Melakukan Wawancara dengan ibu Mutiara



Gambar 20.5 Peneliti Melakukan Wawancara dengan ibu Suriyanti

Lampiran 21. Dokumentasi Sumangsih Peneliti Berupa Edukasi dan Poster Bijak menggunakan media sosial



Gambar 21.1 Peneliti Melakukan Edukasi penggunaan Media Sosial Kelas IV A SDN 010 Samarinda Kota



Gambar 21. 2 Peneliti Memberikan Poster Bijak menggunakan Media Sosial di Kelas IV A SDN 010 Samarinda Kota.



Gambar 21.3 Peneliti Memberikan Poster Bijak dalam menggunakan Mediaa Sosial di Mading Sekolah SDN 010 Samarinda